

**MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA
DI MAN 1 YOGYAKARTA**



**Oleh :
Budi Setiyo Prabowo
NIM. 1520411049**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Budi Setiyo Prabowo, S.Pd.**
NIM : 1520411049
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Budi Setiyo Prabowo, S.Pd.

NIM : 1520411049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Budi Setiyo Prabowo, S.Pd.**
NIM : 1520411049
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
751F8AEEF481723607
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Budi Setiyo Prabowo, S.Pd.

NIM : 1520411049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jalan Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, Fax (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-997/un.02/DT/PP.01.1/08/2017

Tesis berjudul : MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM
2013 UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI
SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA

Nama : Budi Setiyo Prabowo, S.Pd.

NIM : 1520411049

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

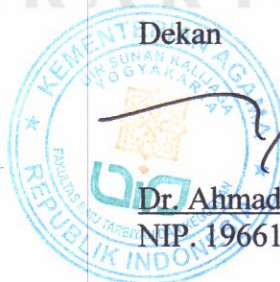
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Tanggal Ujian : 2 Agustus 2017

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.).

Yogyakarta, 18 Agustus 2017

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM
2013 UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI
SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA

Nama : Budi SetiyoPrabowo, S.Pd.

NIM : 1520411049

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

telah dietujui tim penguji munaqosyah

Ketua : Dr. Usman, SS., M.Ag.

()

Sekretaris : Dr. Sukiman, M.Pd.

()

Pembimbing/ Penguji : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

()

Penguji : Dr. Imam Machali, M.Pd.

()

di uji di Yogyakarta pada tanggal 2 Agustus 2017

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Hasil/ Nilai : 90,75 / A-

IPK : 3,87

Predikat : Dengan Pujian/~~Sangat Memuaskan~~/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA
DI MAN 1 YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : Budi Setiyo Prabowo, S.Pd.
NIM : 1520411049
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Pembimbing



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

*Pendidikan Bukan Persiapan Untuk Hidup
Pendidikan Adalah Bagian Hidup Itu Sendiri
(John Dewey)¹*

*Visi tanpa Tindakan Hanyaalah Sebuah Mimpi
Tindakan Tanpa Visi Hanyaalah Membuang Waktu
Visi dengan Tindakan Akan Mengubah Dunia
(Joel Arthur Barker)²*

*Setiap Tarikan Nafas Adalah Ibadah
Ibadah Adalah Manifestasi Kesyukuran Pada Allah SWT
Ibadah Melalui Aktifitas Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
Menuju Manusia Paripurna Rahmat Bagi Semesta Alam
(Penulis)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ John Dewey. *Democracy and Education*. New York. Mac Millan Orginaly Published. 1916.

² Joel Arthur Barker, *Paradigma : Upaya Menemukan Masa Depan* (Batam: Interajsar, 1999).

PERSEMBAHAN

Karya ini, penulis persembahkan kepada :

ALMAMATER TERCINTA

KONSENTRASI MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM MAGISTER (S2)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

Budi Setiyo Prabowo, S.Pd.. Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa di MAN 1 Yogyakarta. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan kompetensi siswa, (2) problematika manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan analisis mendalam pada aspek manajemen implementasi untuk peningkatan kompetensi siswa. Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum, Staff Urusan Kurikulum, dan Wakil Kepala Urusan Kesiswaan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara, observasi, dan pencermatan dokumen. Data dianalisis dengan tahapan mengorganisasikan data, reduksi data, pengelompokan berdasarkan kategori, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan sebagai berikut (1) manajemen implementasi kurikulum 2013 merupakan bentuk pengelolaan kurikulum yang dilakukan melalui aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian dan pengawasan. Secara umum terdapat kontribusi civitas akademika MAN 1 Yogyakarta pada implementasi K13 untuk peningkatan kompetensi siswa. Kontribusi tersebut berupa (a) kegiatan workshop dan berbagai pelatihan pada guru agar menjadi unsur terdepan, (b) memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki khususnya pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Perencanaan dilakukan dengan berbasis pada pengembangan akademik, akhlak mulia dan tahfidz. Pengorganisasian implementasi melalui dua bentuk yaitu akademik dan manajerial. Bentuk akademik melalui *model eclectic program*, merupakan pemenuhan ketercapaian pada kebutuhan mata pelajaran dan belajar minimal siswa. Manajerial berupa pendelegasian urusan kurikulum kepada wakil kepala madrasah urusan kurikulum beserta staff perencanaan dan evaluasi. Pelaksanaan implementasi dalam bentuk penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, penilaian proses dan hasil, serta pengawasan proses. Pengendalian dan pengawasan implementasi menjadi kewenangan kepala madrasah dan pengawas, dilakukan secara periodik satu tahunan. Pengendalian dan pengawasan akademik kepada guru dilakukan oleh tim assessor yang dibentuk oleh kepala madrasah. (2) problematika manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa meliputi masih kurang spesifiknya perencanaan implementasi kurikulum dikaitkan dengan peningkatan kompetensi siswa menghadapi era global, dan masih kurang optimalnya penggunaan media informasi serta komunikasi dalam mendukung manajemen implementasi kurikulum untuk peningkatan kompetensi siswa.

Kata Kunci : *manajemen, implementasi, kurikulum, kompetensi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, dan orang-orang yang mengikutinya hingga akhir kiamat. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Magister (S2) pada program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada penulisan tesis berjudul “Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 untuk Peningkatan Kompetensi Siswa di MAN 1 Yogyakarta” ini penulis menyadari bahwa terselesaikannya tesis ini adalah berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian K. Wahyudi Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. H. Radjasa, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran penyusunan tesis ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan dukungan, sarana dan arahan selama studi.
5. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang ditengah kesibukannya berkenan meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan saran, masukan, motivasi, dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
6. Dewan Penguji Tesis yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan untuk perbaikan tesis ini.
7. Segenap dosen dan pegawai Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat, motivasi, inspirasi kepada penulis sehingga memiliki pandangan berfikir yang baru.
8. Pegawai perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam menyediakan literature dan berbagai macam buku penunjang lainnya.
9. Segenap civitas akademika MAN 1 Yogyakarta khususnya kepala Madrasah dan jajaran pimpinan serta staf tata usaha yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian
10. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan bantuan secara moral dan material dengan penuh kesabaran, cinta dan kasihya kepada penulis, dan kepada kakak dan adik tersayang yang selalu mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi jenjang Magister (S2)
11. Rekan-rekan kelas MKPI Non Reguler angkatan 2015 yang telah banyak memberikan pengalaman baru dan motivasi selama mengenyam pendidikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna, akan tetapi semoga tesis ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya untuk semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan kurikulum untuk peningkatan kompetensi siswa. Selamat Membaca.

Yogyakarta, Agustus 2017



Budi Setiyo Prabowo, S.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Kerangka Teoritik	21
1. Konsep Manajemen Pendidikan	21
2. Konsep Manajemen Implementasi Kurikulum	25
a. Definisi Implementasi	25
b. Konsep Dasar Kurikulum	27
c. Ruang Lingkup Manajemen Implementasi Kurikulum	29
3. Konsep Peningkatan Kompetensi Siswa	41
a. Kompetensi Siswa	41
b. Klasifikasi Kompetensi Siswa	46
c. Pengukuran Ketercapaian Kompetensi Siswa	51
G. Metode Penelitian	59
1. Jenis Penelitian	59
2. Obyek dan Subyek Penelitian	60
3. Tempat dan Waktu Penelitian	61
4. Teknik Pengumpulan Data	61
5. Pengujian Keabsahan Data	64
6. Analisis Data	65
H. Sistematika Pembahasan	67

BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	69
A. Profil MAN 1 Yogyakarta	69
B. Visi, Misi, dan Tujuan	73
C. Struktur Organisasi atau Kelembagaan	76
D. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	77
E. Kondisi Siswa	81
F. Bentuk Pendanaan	84
G. Kondisi Sarana dan Prasarana	84
 BAB III MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013	
UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA	88
A. Manajemen Implementasi Kurikulum untuk Peningkatan Kompetensi Siswa	88
1. Perencanaan Implementasi	91
2. Pengorganisasian Implementasi	107
3. Pelaksanaan Implementasi	115
4. Pengendalian dan Pengawasan Implementasi	151
B. Problematika Manajemen Implementasi Kurikulum Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa.....	156
C. Solusi Problematika Manajemen Implementasi Kurikulum Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa.....	159
 BAB IV. PENUTUP	163
A. Simpulan	163
B. Saran	167
C. Keterbatasan Penelitian	168
 DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN	176

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kondisi Siswa Berdasar Jenis Kelamin, 82.

Tabel 2. Animo Calon Peserta Didik Baru, 82.

Tabel 3. Siswa Berdasarkan Asal Sekolah, 82.

Tabel 4. Sumber Penerimaan Beasiswa, 82.

Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah Kelulusan Siswa, 83.

Tabel 6. Nilai Penerimaan Peserta Didik Baru, 83.

Tabel 7. Nilai Ujian Nasional Berdasarkan Peminatan, 83.

Tabel 8. Capaian dan Target Ranking Nilai UN SMA/MA Tahun 2016/2017, 139.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Analisis Model Miles and Hubberman, 66.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Informan,
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara, Studi Dokumentasi, Observasi,
- Lampiran 4 Catatan Hasil Wawancara,
- Lampiran 5 SK Penetapan Madrasah Pendampingan K13
- Lampiran 6 SK Perubahan Nama Madrasah Negeri
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan dan aturan tentang tujuan, isi, serta bahan pembelajaran maupun cara yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah atau madrasah. Kurikulum merupakan media untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kecakapan hidup maupun berbagai hal-hal yang dibutuhkan di dalam rangka menyongsong masa depan lebih baik. Kurikulum merupakan bagian inti dan memiliki posisi penting dalam menentukan masa depan pendidikan jangka panjang, yaitu memenuhi tuntutan kebutuhan kompetensi dan tantangan di abad 21.

Tantangan masa depan abad 21 diantaranya adalah : 1) masa depan lebih ditentukan dengan lebih banyak kebutuhan pekerja yang memiliki penguasaan pengetahuan serta kecakapan tingkat tinggi sesuai kompetensinya, 2) meningkatnya kebutuhan pada jasa layanan yang mendorong sikap sosial dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat sekitar, 3) perlu adanya fleksibilitas dan keinginan untuk selalu belajar dalam rangka menciptakan berbagai macam inovasi kehidupan, karena masa depan akan ditentukan oleh pengetahuan dan berbagai macam pekerjaan yang semakin variatif, 4) perlu adanya peningkatan sikap kemandirian dan adaptif untuk mampu hidup pada lokasi atau tempat yang jauh dan berbeda dengan

lingkungan tempat tinggal asal, dan 5) perlu meningkatkan pemahaman terhadap tugas diri sebagai warga negara yang memiliki hak dan kewajiban untuk senantiasa memberikan hasil yang terbaik untuk bangsa.¹

Berbagai macam tuntutan masa depan kemudian menjadi salah satu alasan perlu untuk diadakan perubahan kurikulum secara fundamental. Perubahan kurikulum harus tetap mempertimbangkan dasar-dasar dan aspek akademik tentang kurikulum (ide, desain, dokumen, dan implementasi). Aspek akademik kurikulum, peserta didik merupakan subjek pembelajar, hal ini harus menjadi dasar rujukan utama dalam pengembangan kurikulum. Peserta didik, selain sebagai individu yang memiliki potensi dan bakat, ia juga merupakan bagian integral dari masyarakat Indonesia. Peserta didik yang akan menjalani kehidupan masa depan sebagai insan berkarakter, berkembang dalam masyarakat, dan akan membangun masyarakat dalam ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter berlandaskan semangat gotong royong.

Pada tahun 2013 digulirkan kebijakan tentang perubahan dan pengembangan kurikulum pada satuan pendidikan, yaitu dengan mengevaluasi pelaksanaan program yang telah ada kemudian menetapkan kebijakan baru berupa implementasi kurikulum hasil evaluasi dan pengembangan melalui PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas

¹ Kompetensi Siswa Abad 21, 2017, <http://www.p21.org/our-work/p21-framework>. diakses pada tanggal 10 Februari 2017

PP Nomo 19 Tahun 2005 tentang SNP. Kebijakan implementasi kurikulum 2013 tersebut kemudian mengalami perubahan dengan adanya kebijakan pada tahun 2014 yang menyatakan bahwa untuk sekolah atau madrasah yang menerapkan K13 baru satu semester maka kembali melaksanakan kurikulum 2016, akan tetapi bagi yang sudah melaksanakan 3 semester tetap melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013. Berdasarkan pertimbangan dan kebijakan terkait implementasi K13 kemudian dilakukan pentahapan secara lebih sistematis. Target pada tahun 2015/2016 sebanyak 94 % menerapkan Kurikulum 2006 dan 6 % menerapkan Kurikulum 13, diharapkan pada tahun 2018/2019 seluruh sekolah sudah menerapkan Kurikulum 13 pada setiap tingkatannya.

Kurikulum 2013 digulirkan sebagai hasil evaluasi dan pengembangan terhadap kurikulum sebelumnya. Fokus pengembangan kurikulum terletak pada beberapa aspek yaitu a) keseimbangan antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan, b) penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, c) model pembelajaran berbasis pada penemuan, proyek, dan masalah, serta d) menggunakan penilaian otentik dalam mengevaluasi belajar siswa.²

Perubahan kurikulum 2013 merupakan wujud pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP 2006 yang dalam kajian implementasinya ditemui beberapa masalah. Kurikulum 2013 menitikberatkan pada penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola

² Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, “*Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*” (Kemdikbud, 2016), hlm. 5.

kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa hasil. Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum 2013 diyakini sebagai upaya yang cukup strategis dalam menyiapkan tantangan dan harapan globalisasi serta tuntutan masyarakat yang semakin variatif dan kompleks. Kurikulum menjalankan fungsi penyesuaian (*the adjusted or adaptive function*), yaitu mampu mengarahkan siswa menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, baik fisik maupun sosial yang terus berkembang. Kurikulum 2013 mengintegrasikan tiga ranah kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan terangkum pada KI-1 (sikap spiritual), KI-2 (sikap sosial), KI-3 (pengetahuan), dan KI-4 (keterampilan).³

Implementasi kurikulum di Madrasah sesuai dengan Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Keputusan Menteri Agama Nomor 117 tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Selanjutnya Dirjen Pendidikan Islam melakukan pemetaan dan penetapan madrasah untuk melanjutkan implementasi kurikulum 2013, seangkan madrasah lain kembali menggunakan kurikulum

³ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management; Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia* (Yogyakarta: Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 604.

2006 dengan substansi PAI dan Bahasa Arab tetap menggunakan Kurikulum 2013 sesuai KMA nomor 165 tahun 2015 tentang Implementasi Kurikulum Madrasah.⁴

Implementasi kurikulum 2013 pada madrasah diterapkan secara bertahap mulai tahun 2014 diawali dengan dilaksanakannya pada kelas 1 dan 4 MI, kelas 7 MTs, dan kelas 10 MA. Mempersiapkan pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah dengan melakukan berbagai macam pelatihan dan workshop, harapannya adalah agar kepala madrasah, guru, dan pengawas dapat saling bersinergi menerapkan Kurikulum 2013 di tempat masing-masing. Selanjutnya untuk memperkuat implementasi pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Direktorat Pendidikan Madrasah pada tahun 2015 mencanangkan program kegiatan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 yang bertujuan memantapkan implementasi Kurikulum 2013 di madrasah. Nama-nama madrasah yang masuk dalam pendampingan tertuang pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam. MAN 1 Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kemenag termasuk yang mendapatkan amanah untuk program pendampingan Kurikulum 2013.

MAN 1 Yogyakarta sebagai salah satu Madrasah yang menjadi alternatif pelaksanaan pendidikan memiliki capaian prestasi yang membanggakan, diantaranya adalah berdasarkan hasil Akreditasi tahun 2013

⁴ Direktorat Pendidikan Madrasah, “*Petunjuk Teknis Pendampingan Kurikulum 2013*” (Dirjen Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2015), hlm. 3.

mencapai rata-rata nilai 97 dengan predikat A. Pada tahun 2012 ditunjuk sebagai salah satu Rintisan Madrasah Unggul yaitu melalui Keputusan Kepala Kantor Kemenag DIY Nomor 609B tahun 2012 tentang Rintisan Madrasah Unggul. Rintisan Madrasah Unggul meliputi MIN Jejeran Bantul, MIN Tempel Sleman, MTs N Bantul Kota, MTs N Yogyakarta 1, MAN Yogyakarta 1, dan MAN Yogyakarta 3.

Secara umum pendampingan implementasi Kurikulum 2013 di madrasah adalah untuk menjamin terlaksananya Kurikulum 2013 sesuai dengan konsep dan substasinya. Secara lebih khusus tujuan pendampingan implementasi kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman guru dan karyawan dalam konsep dan implementasi kurikulum 2013.
2. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru dalam mengembangkan pembelajaran saintifik.
3. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru dalam merancang dan melaksanakan penilaian otentik
4. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dokumen RPP dan bahan ajar yang diperlukan.⁵

Implementasi Kurikulum 2013 di madrasah perlu untuk dikelola secara lebih sistematis dalam rangka mendapatkan hasil yang optimal sesuai target madrasah. Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan pola pengelolaan atau manajemen yang terdiri perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi dan tindak lanjut.

⁵ *Ibid.*, hlm.12.

Implementasi kurikulum yang optimal akan mendorong pencapaian kualitas pendidikan secara berkelanjutan apabila dilakukan perencanaan dan pelaksanaan yang terkontrol sesuai dengan pembagian sesuai peran masing-masing. Manajemen kurikulum akan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan apabila dapat melibatkan seluruh civitas akademik di lingkungan dan orang tua atau wali siswa serta masyarakat sebagai pengguna jasa layanan pendidikan.

Pencapaian mutu pendidikan merupakan bentuk dari realisasi tujuan pendidikan baik pada level pemerintah maupun madrasah. Kualitas pendidikan di madrasah salah indikatornya ditentukan oleh dinamika perkembangan kompetensi peserta didik, dimana dimensi pengembangan kompetensi sesuai dengan ketentuan perubahan kurikulum adalah ketercapaian siswa untuk menguasai kemampuan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Beberapa problematika yang kemudian muncul dalam manajemen implementasi kurikulum 2013 di MAN 1 Yogyakarta berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada bulan Februari – Maret 2017, diketahui bahwa masih terdapat beberapa kendala diawal pelaksanaan Kurikulum 2013 meskipun tidak secara signifikan mempengaruhi proses pembelajaran dan penjaminan kualitas. Problematika yang muncul pada aspek manajemen implementasi diantaranya adalah sosialisasi implementasi kurikulum di bawah naungan Kemenag yang dilaksanakan mulai tahun 2014 atau satu tahun setelah digulirkannya perubahan kurikulum sehingga beberapa guru

dan pengelola madrasah belum dapat memahami secara sepenuhnya tentang konsep perubahan paradigma serta pengelolaan kurikulum yang ada, maka diperlukan pendampingan secara simultan terus menerus.

Belum optimalnya manajemen implementasi kurikulum pada awal penerapan memberikan dampak terhadap pemahaman guru dan tenaga kependidikan yang menganggap bahwa tugas yang dilakukan masih bersifat formalitas dan rutin berkaitan dengan SDM dan administratif madrasah saja sehingga inovasi pendidikan dan manajemen implementasi belum optimal pada pelaksanaannya. Proses pengelolaan masih bersifat memenuhi kebutuhan rutinitas dan tuntutan peraturan yang terdapat di madrasah, belum memunculkan pola-pola manajemen untuk peningkatan kompetensi siswa di madrasah secara tersistematis. Manajemen implementasi kurikulum belum memperhatikan dan menganggap penting untuk peningkatan kompetensi siswa sesuai dengan potensinya yang berbasis pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Problematika yang selanjutnya adalah pengelolaan dan penataan model penilaian pada manajemen implementasi kurikulum 2013, sistem yang dilakukan belum mencerminkan penilaian secara komprehensif dan mendayagunakan setiap civitas akademika yang terdapat di madrasah.⁶ Model penataan penilaian masih dominan pada pengukuran ketercapaian aspek pengetahuan semata, sehingga pemanfaatan fasilitas pendidikan

⁶ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum MAN 1 Yogyakarta, Bapak Giyanto di Ruang Tengah MAN 1 Yogyakarta, pada tanggal 22 April 2017.

menjadi kurang optimal. Aspek analisis internal dan eksternal pada perencanaan belum memberikan secara spesifik tentang potensi kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman madrasah dikaitkan dengan peningkatan kompetensi siswa.

Aspek yang lain adalah terkait dengan pengelolaan peminatan yang secara konsep berbeda dengan model penjurusan program studi seperti pada kurikulum 2006. Konsep peminatan diklasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu mata pelajaran yang pada penguasaan peminatan tertentu meliputi ilmu keagamaan, matematika dan IPA, ilmu-ilmu sosial, serta bahasa dan budaya dengan kekhasan masing-masing. Klasifikasi peminatan yang meliputi materi lintas minat dan pendalaman minat mekanisme pemilihannya diserahkan pada masing-masing sekolah atau madrasah. Belum adanya model peminatan yang secara jelas menggambarkan proses secara menyeluruh tentang tata cara, pengelolaan dan evaluasi siswa berdasarkan peminatan yang dipilih.

Penggunaan media teknologi dan informasi belum secara optimal digunakan untuk mendukung manajemen implementasi kurikulum. Kondisi di madrasah masih memperlihatkan bahwa pemanfaatan masih berada pada lingkup pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang bersifat administratif, belum mencerminkan pola manajemen implementasi untuk mendukung peningkatan kompetensi siswa pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada sisi yang lain perubahan kurikulum 2013 memberikan arahan yang secara jelas pada penguasaan teknologi, informasi dan

komunikasi secara komprehensif, sehingga diperlukan perhatian yang serius terhadap kaitan pemanfaatan teknologi dan manajemen implementasi kurikulum.

Berbagai problematika yang ada tersebut, maka penulis meneliti tentang Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 untuk Peningkatan Kompetensi Siswa di MAN 1 Yogyakarta. Fokus dalam penelitian ini adalah terkait pengelolaan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 untuk meningkatkan kompetensi siswa yang dilakukan oleh kepala madrasah dan seluruh civitas akademika di MAN 1 Yogyakarta berdasarkan pada tujuan pendidikan nasional dan tantangan kompetensi di abad 21.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa di MAN 1 Yogyakarta ?
2. Bagaimana problematika manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa di MAN 1 Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa di MAN 1 Yogyakarta.

2. Mengetahui problematika manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa di MAN 1 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah yang komprehensif sehingga memiliki manfaat, diantaranya ;

1. Manfaat Teoretis

- a) Dapat menambah khasanah keilmuan pada aspek pengelolaan kurikulum satuan pendidikan dengan memanfaatkan penjaminan kualitas melalui manajemen mutu terpadu dan berkesinambungan.
- b) Dapat menambah khasanah dibidang yang mengaitkan pengaruh manajemen kurikulum pada upaya peningkatan kompetensi siswa secara lebih spesifik.
- c) Menjadi bahan atau khasanah keilmuan pada aspek penjaminan mutu pendidikan berbasis pada penguatan manajemen kurikulum secara umum maupun mengakomodasi kekhasan lokal daerah tertentu.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian diantaranya adalah : bagi madrasah akan mengetahui pola pengelolaan kurikulum yang efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam

rangka memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan pendidikan. Bagi pemerintah dapat menjadi salah satu referensi untuk menetapkan kebijakan terkait pengelolaan kurikulum dan peningkatan serta pengembangan kompetensi siswa. Bagi masyarakat bermanfaat menjadi bahan untuk menentukan jaminan kualitas pendidikan yang dikehendaki sesuai dengan pengetahuan dan kajian keilmuan.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah dengan judul Kesiapan Guru dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 di sekolah lebih dapat memaksimalkan kemampuan dan mencoba menekan kelemahan bagi diri dan lembaga sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk memajukan lembaga. Kurikulum 2013 lebih memfokuskan semua mata pelajaran harus mendukung kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Objek penelitian adalah para guru dan staf yang mengajar di MTs Al Fitroh Bonang Demak. Data diperoleh melalui wawancara, sedangkan analisis datanya dilakukan dengan model interaktif partisipatif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kesiapan para guru dalam menghadapi implementasi kurikulum 2013 di MTs Al Fitroh masih kurang; (2) adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013; (3) peranan sekolah dalam mendukung

implementasi kurikulum 2013 masih relatif rendah. Saran yang disampaikan antara lain (1) Para guru harus berusaha dalam memahami implementasi kurikulum yang ada; (2) Sekolah harus mendukung implementasi kurikulum dengan menyediakan dan melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum tersebut; (3) Pemerintah harus gencar menggalakan pelatihan-pelatihan yang sifatnya memberi informasi tentang implementasi kurikulum tersebut.⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Efrens Hendro Loe Loko dengan judul Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur. Penelitian bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Belu NTT. Jenis Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (*context, input, proses dan product*). Pengambilan sampel menggunakan metode sampel bertujuan (*purposive sampling*). Keseluruhan responden berjumlah 150 orang, masing-masing terdiri dari 7 orang kepala sekolah, guru berjumlah 70 orang, siswa berjumlah 70 orang, komite sekolah berjumlah 7 orang dan pengawas berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pembagian kuesioner,

⁷ Qomariyah, "Kesiapan Guru dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 2 (2014): hlm. 21-35.

observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari evaluasi *context* (1) sarana prasarana penunjang implementasi K13 di Kabupaten Belu berada pada kategori kurang baik (50,57 %), pemahaman siswa dan guru berada pada kategori baik, sedangkan keterlibatan komites sekolah dalam pengembangan K13 belum maksimal. Dari evaluasi input buku pedoman guru dan siswa tidak teraksana karena belum tersedianya buku. Pelatihan guru dan kepala sekolah berjalan sangat baik (79,44 %). Sedangkan pendampingan guru berjalan dengan kurang baik (37,31 %). Manajemen pembelajaran berada pada kategori cukup baik (73,47 %) dan layanan kesiswaan juga berada pada kategori baik (69,64 %). Berdasarkan hasil evaluasi process, proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik (76,51 %) sedangkan proses penilaian berjalan kurang baik (49,28 %). Hasil dari evaluasi product, hasil diperoleh adalah banyak warga sekolah yang senang dengan kehadiran K13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada kendala-kendala dalam implementasi, oleh karena itu direkomendasikan strategi untuk mengatasi kendala implementasi K13 di tingkat SMA di Kabupaten Belu, mematangkan koordinasi terhadap rencana implementasi, fokus pada pelaksanaan dan meningkatkan pengawasan serta evaluasi.⁸

⁸ Efrems Hendro Loe Loko, “*Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat SMA di Kabupaten Belu NTT*,” Prodi Magister Manajemen FE Universitas Sanata Dharma, 2016.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nanis Winarni dengan judul Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bermuatan Nilai-nilai karakter di Sekolah Dasar Negeri Sobo Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Wujud perencanaan kurikulum dilakukan dengan mengkombinasikan berdasarkan kearifan budaya lokal. Penjabaran kompetensi dan kegiatan pembelajaran tertuang dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian perkembangan karakter siswa dilakukan menggunakan lembar pengamatan karakter. Pendidikan karakter di sekolah di bimbing dan diarahkan langsung oleh guru kelas masing-masing dan guru mata pelajaran. Materi pendidikan karakter terjabarkan melalui delapan cinta, yaitu cinta Allah dan Rasul, cinta orang tua dan guru, cinta sesama, cinta keunggulan, cinta diri sendiri, cinta ilmu pengetahuan dan teknologi, cinta alam sekitar, serta cinta bangsa dan negara.

Kepala sekolah menetapkan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh Guru. Metode pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual dan aplikatif bagi anak-anak. Prestasi dan perkembangan karakter anak terekap secara mingguan dalam buku pantau karakter. Evaluasi rutin dilaksanakan oleh kepala sekolah dimana kegiatan pelaporan bulanan dalam bentuk laporan akuntabilitas pendidikan karakter terus dilakukan dengan kontinu, yaitu pada setiap bulan. Disamping itu secara rutin dilakukan evaluasi

perkembangan karakter anak atau tingkat partisipasi orang tua dalam mengisi buku pantau karakter di rumah.⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Estika Kapiyani dengan judul Efektifitas Implementasi Kurikulum 2013 pada Enam Sekolah Sasaran SMA di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui keefektifan implementasi Kurikulum 2013 pada kepemimpinan kepala sekolah, persiapan guru mengajar, proses pembelajaran, sistem penilaian dan pemanfaatan sarana prasarana dan 2) mengungkapkan hasil belajar siswa di enam sekolah SMA sasaran. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan didukung pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2015/2016 di enam sekolah sasaran implementasi Kurikulum 2013. Data penelitian dikumpulkan melalui: (1) dokumentasi, pengamatan (observasi) terhadap guru mengajar dengan pendekatan saintifik dan penilaian otentik, (2) wawancara (interview) dengan kepala sekolah, guru, karyawan (ka TU), siswa; (3) dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran guru mata pelajaran, dan (4) angket. Analisis data digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

⁹ Nanis Winarni, “*Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bermuatan Nilai-nilai Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sobo Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan*,” UMS, 2014.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kepemimpinan kepala sekolah di enam sekolah sasaran SMA baik sesuai kriteria kepemimpinan dalam Kurikulum 2013, 2) persiapan mengajar dilaksanakan cukup efektif sesuai dengan kriteria pelaksanaan pembelajaran saintifik, 3) proses pembelajaran cukup efektif sesuai dengan kriteria pelaksanaan Kurikulum 2013, 4) sistem penilaian efektif dan sesuai dengan rambu rambu penilaian otentik, 5) buku pegangan guru dan peserta didik yang tersedia cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran yang sesuai dengan kriteria pelaksanaan Kurikulum 2013, 6) hasil belajar peserta didik melalui ujian sekolah sudah menunjukkan efektif diatas nilai Kriteria Kompetensi Minimal Implementasi Kurikulum 2013 yaitu > 65 .¹⁰

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dominggus Rumahlutu dkk dengan judul *An Analysis of the Readiness and Implementation of 2013 Curriculum in The West Part of Seram District, Maluku Province, Indonesia*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kesiapan dan pelaksanaan kurikulum 2013 di SD/MI, SMP/MTs, dan SMA di Seram Provinsi Maluku. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan tujuh indikator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dan guru di Seram telah siap untuk meaksanakan kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum didukung

¹⁰ Estika Kapiyani, "Efektifitas Implementasi Kurikulum 2013 pada Enam Sekolah Sasaran SMA di Kabupaten Bantul DIY Tahun Pelajaran 2015/2016" (Prodi Pendidikan IPS Pascasarjana UPY, 2016).

dengan adanya buku pegangan bagi guru dan siswa, didukung pula dengan sosialisasi dan workshop untuk kepala sekolah dan guru di semua sekolah.¹¹

Keenam, penelitian yang disusun oleh Arifatud dkk dengan Judul Implementasi Kurikulum 2013 pada Perangkat Pembelajaran Model *Discovery Learning* Pendekatan *Scientific* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Geometri SMK. Penelitian ini dilatarbelakangi belum maksimalnya implementasi Kurikulum 2013, masih rendahnya keaktifan siswa, serta adanya kesulitan dalam memahami ide atau konsep dan merepresentasikan masalah ke dalam bentuk bangun pada materi geometri sehingga kemampuan komunikasi matematis siswa SMK kurang optimal. Sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengatasi masalah tersebut yaitu dengan penerapan model *discovery learning* pendekatan *scientific* agar keaktifan siswa dapat optimal pada implementasi Kurikulum 2013 terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMK. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model *discovery learning* pendekatan *scientific* pada implementasi Kurikulum 2013 terhadap kemampuan komunikasi matematis materi geometri SMK. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh kelas X SMK N 6 Semarang tahun ajaran 2013/2014.

¹¹ Dominggus Rumahlutu, Estevanus K.Huliselan, dan Johanis Takaria, "An Analysis of the Readiness and Implementation of 2013 Curricuum in The West Part of Seram District, Maluku Province, Indonesia," *International Journal of Environental and Science Education*, No : 12, 11 (2016): hlm : 5662-5675.

Hasil penelitian menunjukkan model *discovery learning* pendekatan *scientific* dalam implementasi Kurikulum 2013 materi geometri mencapai ketuntasan secara individu diperoleh 29 siswa tuntas dari 34 siswa sedangkan secara klasikal sebesar 85% siswa tuntas. Hasil uji pengaruh menunjukkan adanya pengaruh keaktifan siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa yaitu sebesar 39,7%. Selain itu hasil uji banding juga menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat perlakuan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Sehingga disimpulkan model pembelajaran *discovery learning* pendekatan *scientific* pada perangkat pembelajaran implementasi Kurikulum 2013 terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa efektif.¹²

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Andri Noviatmi dengan judul Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I dan IV SD di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015. Implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Magelang masih menemui banyak kendala pada awal pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum 2013 kelas I & IV SD di Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015. Komponen implementasi kurikulum yang dievaluasi meliputi: (1) kondisi siswa, (2) kondisi guru, (3) pemahaman

¹² Arifatud Dina, Venissa Dian Mawarsari, dan Rohmat Suprpto, “Implementasi Kurikulum 2013 pada Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Geometri SMK,” *JKPM Unimus* 2 (1 April 2015).

guru terhadap kurikulum, (4) kondisi sarana prasarana, (5) perencanaan pembelajaran, (6) pelaksanaan pembelajaran tematik integratif berbasis saintifik, (7) pelaksanaan penilaian autentik, dan (8) hasil penilaian autentik terkait aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Model evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi *Stake Countenance Models*. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang berupa data komponen implementasi kurikulum untuk kemudian dibandingkan dengan standar dari Kemdikbud. Populasi terdiri dari 10 sekolah pilotting Kurikulum 2013. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru serta siswa kelas I & IV yang ditentukan dengan *purposive sampling technique*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket, lembar observasi, dan lembar dokumentasi. Uji coba instrumen angket dilakukan di sekolah pilotting Kurikulum 2013 jenjang kelas II & V. Analisis data menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) untuk mengimplementasi Kurikulum 2013 kondisi siswa berkategori cukup (54,9%) dan kondisi guru berkategori cukup (57,8%); (2) pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 berkategori baik (62,2%); (3) dalam implementasi Kurikulum 2013, perencanaan pembelajaran berkategori sangat baik (85%), pelaksanaan pembelajaran tematik integratif berbasis saintifik berkategori sangat baik (90%), pelaksanaan penilaian autentik berkategori cukup (53,3%), dan hasil penilaian autentik berkategori sangat baik (100%). Hasil penelitian

menunjukkan belum semua komponen memenuhi standar. Oleh karena itu, diberikan rekomendasi terhadap komponen implementasi Kurikulum 2013.¹³

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian yang terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang peneliti susun. Persamaan penelitian yang ada dengan peneliti gunakan adalah pada aspek implementasi Kurikulum 2013 pada suatu lembaga pendidikan, perbedaan penelitian adalah pada penelitian ini untuk mengkaji tentang manajemen atau pengelolaan implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

F. Kerangka Teoretik

1. Konsep Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.¹⁴

Manajemen pendidikan mempunyai fungsi yang terpadu dengan proses pendidikan khususnya dengan pengelolaan proses pembelajaran.

¹³ Andri Noviatmi, “*Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I dan IV SD di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015*” (Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana UNY, n.d.).

¹⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm19-20.

Pada aspek hubungan ini, terdapat beberapa fungsi manajemen pendidikan, yaitu: 1) Fungsi Perencanaan, mencakup berbagai kegiatan menentukan kebutuhan, penentuan strategi pencapaian tujuan, menentukan isi program pendidikan dan lain-lain. Dalam rangka pengelolaan perlu dilakukan kegiatan penyusunan rencana, yang menjangkau kedepan untuk memperbaiki keadaan dan memenuhi kebutuhan di kemudian hari, menentukan tujuan yang hendak ditempuh, menyusun program yang meliputi pendekatan, jenis dan urutan kegiatan, menetapkan rencana biaya yang diperlukan, serta menentukan jadwal dan proses kerja. 2) Fungsi Organisasi, meliputi pengelolaan ketenagaan, sarana dan prasarana, distribusi tugas dan tanggung jawab, dalam pengelolaan secara integral. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan, seperti: mengidentifikasi jenis dan tugas tanggungjawab dan wewenang, merumuskan aturan hubungan kerja. 3) Fungsi Koordinasi, yang berupaya menstabilisasi antara berbagai tugas, tanggung jawab dan kewenangan untuk menjamin pelaksanaan dan berhasil program pendidikan. 4) Fungsi Motivasi, yang dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi proses dan keberhasilan program pelatihan.

Berdasarkan beberapa pengertian, maka manajemen pendidikan merupakan proses melakukan pelaksanaan sesuatu berdasarkan pada tujuan tertentu dengan tata cara penyelenggaraan dan pengawasan bidang pendidikan yang telah ditetapkan. Proses yang dilaksanakan merupakan implementasi dari hasil perumusan kerangka kerja dengan melibatkan

bimbingan dan pengarahan beberapa pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung.

Pelaksanaan manajemen tentunya tidak dapat dilepaskan dari beberapa fungsi manajemen sebagai bagian dalam prosesnya. Berbagai fungsi manajemen berperan sebagai pemandu (*guide line*) saat menjalankan aktifitas organisasi atau instansi. Secara umum dapat dirumuskan fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.¹⁵

Beberapa fungsi manajemen yang lainnya adalah seperti yang dikemukakan oleh Mc Hugh and Mc Hugh (1997) terdiri dari : a) perencanaan atau *planning* yaitu proses yang menyangkut upaya untuk mengantisipasi kecenderungan masa yang akan datang serta penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi, b) Pengorganisasian atau *organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan pada perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif serta dapat memastikan bahwa semua pihak bisa bekerjasama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan, c) implementasi yaitu proses untuk menjalankan hal-hal yang telah disusun pada perencanaan dan pengorganisasian, d) pengendalian dan pengawasan, yaitu proses yang dilakukan untuk

¹⁵ Didin Kurniawan dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 35–39.

memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian dan teknis implementasi serta sesuai target tujuan yang ditentukan hendak dicapai.¹⁶

Berdasarkan pada beberapa konsep, maka manajemen dapat berjalan secara optimal apabila menjalankan proses-proses fungsi manajemen. Fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian dan pengawasan. Perencanaan merupakan fungsi untuk menentukan berbagai macam hal yang terkait dengan berbagai pedoman maupun petunjuk pelaksanaan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian merupakan proses melaksanakan fungsi untuk menyusun struktur organisasi pelaksanaan manajemen berdasarkan hal-hal yang telah disusun pada proses perencanaan. Implementasi atau pelaksanaan merupakan proses merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian dengan memanfaatkan segenap sumber daya yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan dan maksud instansi. Pengendalian dan pengawasan merupakan proses untuk menjamin pelaksanaan manajemen sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang telah ditetapkan. Upaya pengendalian diantaranya dapat dilakukan melalui evaluasi dan pengawasan secara berkelanjutan dalam rangka melihat kualitas pelaksanaan, baik pada sumber daya maupun teknis implementasi.

¹⁶ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 8.

2. Konsep Manajemen Implementasi Kurikulum

a. Definisi Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan. Suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan dan inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap. Implementasi itu mencakup proses bergerak menuju tujuan kebijakan dengan cara langkah administratif dan politik. Keberhasilan atau kegagalan implementasi sebagai demikian dapat dievaluasi dari sudut kemampuannya secara nyata dalam meneruskan atau mengoperasionalkan program-program yang telah dirancang sebelumnya.¹⁷

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁸ Menurut Mazmanian dan Sebastiar Implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-

¹⁷ Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2008), hlm. 187.

¹⁸ Mazmanian dan Sebastiar dalam Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 70.

undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan.¹⁹

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.²⁰ Menurut Van Meter dan Van Horn Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian, maka konsep implementasi merupakan proses atau aktifitas penerapan dan pelaksanaan ide, konsep, kebijakan dan inovasi dalam bentuk tindakan praktis yang dilakukan oleh individu, pejabat maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Proses yang dilakukan dengan berdasarkan pada perencanaan yang matang serta mengacu berbagai kebijakan tertentu untuk menjamin efektifitas dan efisiensi pencapaian maksud tujuan.

¹⁹ Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, hlm. 68.

²⁰ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

²¹ Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, hlm. 65.

b. Konsep Dasar Kurikulum

David Pratt menyatakan bahwa kurikulum ialah seperangkat organisasi pendidikan formal atau pusat-pusat latihan.²² Beberapa definisi lainnya adalah kurikulum merupakan semua pengalaman yang direncanakan yang dilakukan oleh sekolah untuk menolong para siswa dalam mencapai hasil belajar kepada kemampuan siswa yang lebih baik. Kurikulum merupakan keseluruhan usaha sekolah untuk mempengaruhi proses belajar mengajar baik langsung di kelas, tempat bermain atau di luar sekolah.²³

Pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum merupakan Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.²⁴ Kurikulum dapat diartikan sebagai sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.²⁵

²² Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rine Cipta, 2004), hlm. 5.

²³ *Ibid.*, hlm. 6.

²⁴ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 8.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 10.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁶ Kurikulum adalah program dan pengalaman belajar serta hasil-hasil belajar yang di harapkan dan diformulasikan melalui pengetahuan serta kegiatan yang tersusun secara sistematis. Kurikulum diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah untuk membantu pertumbuhan atau perkembangan pribadi serta kompetensi sosial anak didik.²⁷

Pada konsep yang lain mengidentifikasikan kurikulum sebagai suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan serta dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku. Kurikulum inilah yang kemudian dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian, maka kurikulum adalah rencana, ide, usaha, dan program sekolah untuk mengelola kegiatan belajar mengajar yang mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar dan kemampuan akademik maupun non akademik secara optimal. Kurikulum setidaknya memuat tujuan pendidikan, isi, bahan, cara atau pedoman pelaksanaan

²⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 3.

²⁷ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 7.

²⁸ H Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: PT Indeks, 2004), hlm.4.

kegiatan belajar mengajar, strategi pelaksanaan dan peningkatan kualitas, serta model evaluasi yang akan diberlakukan. Kurikulum di satuan pendidikan membutuhkan usaha yang sistematis agar dapat terukur dan diketahui perkembangan pelaksanaannya, oleh karena itu dilakukan melalui manajemen implementasi kurikulum.

c. Ruang Lingkup Manajemen Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum dapat didefinisikan sebagai bentuk aktifitas penerapan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum. Berkaitan dengan manajemen kurikulum maka terdapat enam fungsi yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kurikulum, yaitu meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, meningkatkan keadilan (*equity*) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, meningkatkan relevansi dan efektifitas pembelajaran, meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktifitas siswa, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum.²⁹ Luneberg and Orstein menyatakan bahwa ada tiga proses utama dalam implementasi kurikulum, yaitu perencanaan kurikulum (*planning the curriculum*), pelaksanaan

²⁹ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 5.

kurikulum (*implementation the curriculum*), dan penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum (*evaluating the curriculum*).³⁰

Berdasarkan beberapa pengertian, maka implementasi kurikulum merupakan aktifitas penerapan kurikulum yang dapat mendorong peningkatan kesempatan siswa mengembangkan potensi, meningkatkan relevansi, efektifitas dan efisiensi pada aspek penggunaan sumber daya kurikulum. Sumber daya kurikulum diantaranya adalah kinerja guru, siswa, proses belajar dan mengajar, serta partisipasi masyarakat. Proses implementasi kurikulum akan dapat optimal ketika dikelola melalui fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian berupa evaluasi dan tindak lanjut kurikulum.

Manajemen implementasi merupakan kelanjutan dari manajemen perubahan. Sebelum bertindak ke manajemen implementasi, ada baiknya mental dan pengetahuan orang-orang dipersiapkan dengan sempurna, agar setiap proses perubahan dapat diterapkan dalam antusiasme yang tinggi, tertib, terkontrol, sistematis, penuh disiplin, dan saling bertanggung jawab untuk melakukan perubahan yang diinginkan. Termasuk, perlu disiapkan strategi implementasi, agar dapat mengelola sumber daya manusia dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses implementasi tersebut. Kepemimpinan yang fokus pada efisiensi dan efektifitas, terutama dalam

³⁰ Luneberg and Orstein dalam Tim Dosen AP UNY, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 41.

operasional dari setiap titik proses implementasi yang detail. Proses implementasi membutuhkan motivasi, koordinasi, dan kolaborasi yang sangat kuat dan solid. Oleh karena itu, keterampilan kepemimpinan yang unggul akan menjadi penentu dari kualitas akhir implementasi.³¹

Terdapat lima prinsip yang harus senantiasa menjadi pedoman ketika mengelola kurikulum pada suatu lembaga. Prinsip pengelolaan kurikulum adalah sebagai berikut :

- 1) Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.
- 2) Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berasaskan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana, dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- 3) Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- 4) Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.
- 5) Mengarahkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum.³²

Ruang lingkup implementasi kurikulum berdasarkan beberapa konsep fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

³¹ Djajendra, "Manajemen Implementasi Kurikulum" <http://www.kompasiana.com/djajendra.com/> diakses pada tanggal 4 Agustus 2017 pukul 20.30 WIB .

³² Rusman, *Manajemen Kurikulum*, 2009, hlm. 4.

serta pengendalian dan pengawasan. Pada sistem sekolah atau madrasah kegiatan implementasi kurikulum lebih menitikberatkan pada upaya merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional dengan kebutuhan daerah serta kondisi masing-masing sekolah, sehingga kurikulum merupakan bentuk integral dari pengembangan siswa pada lingkungan sekolah maupun masyarakat setempat.³³

1) Perencanaan Implementasi Kurikulum

Perencanaan atau *planning* merupakan proses yang menyangkut upaya untuk mengantisipasi kecenderungan di masa mendatang dan penentuan strategi serta taktik untuk mewujudkan target maupun tujuan suatu organisasi. Perencanaan merupakan upaya untuk menganalisis dan menyusun berbagai macam potensi kesempatan beliajr untuk siswa mengarah pada perubahahn tingkah laku yang diinginkan dan menilai sejauh mana perubahan terjadi pada diri masing-masing siswa apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ditentukan.³⁴

Konsep perencanaan implementasikurikulum secara umum perlu didasarkan pada berbagai macam prinsip, diantaranya adalah berkenaan dengan pengalaman siswa, mengacu pada berbagai keputusan tentang konten dan proses, mengandung keputusan tentang

³³ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.20.

³⁴ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, hlm. 152.

berbagai isu dan topik, melibatkan banyak kelompok, berbagai tingkatan, dan merupakan proses yang berkelanjutan.

Perencanaan implementasi kurikulum pada level satuan pendidikan dimulai dengan penyusunan berbagai dokumen yaitu dimuat pada Buku I, Buku II, dan Buku III. Komponen perencanaan kurikulum meliputi 3 dokumen. Dokumen 1 yang disebut dengan Buku I kurikulum madrasah berisi sekurang-kurangnya visi, misi, tujuan, muatan, pengaturan beban belajar, dan kalender pendidikan. Dokumen 2 yang disebut dengan Buku II kurikulum madrasah berisi silabus dan dokumen 3 yang disebut dengan Buku III madrasah berisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sesuai potensi, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik di lingkungan belajar. Penyusunan Buku I menjadi tanggung jawab kepala sekolah/madrasah, sedangkan penyusunan Buku III menjadi tanggung jawab masing-masing tenaga pendidik. Buku II sudah disusun oleh Pemerintah.

2) Pengorganisasian Implementasi Kurikulum

Pengorganisasian atau *organizing* merupakan proses yang menyangkut penentuan strategi dan taktik berdasarkan perencanaan. Proses didesain dalam sebuah struktur organisasi yang sesuai dan tangguh, sistem, serta suatu konsep lingkungan lembaga yang mendukung semua pihak dalam rangka peningkatan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan lembaga.

Implementasi kurikulum 2013 tidak dapat dilepaskan dari pembagian tugas atau pengorganisasian setiap pengelola di madrasah. Beragamnya pandangan yang mendasari pengembangan kurikulum memunculkan terjadinya keragaman dalam mengorganisasikan kurikulum. Setidaknya terdapat enam ragam pengorganisasian kurikulum³⁵, yaitu mata pelajaran terpisah (*isolated subject*) kurikulum terdiri dari sejumlah mata pelajaran yang terpisah-pisah, yang diajarkan sendiri-sendiri tanpa ada hubungan dengan mata pelajaran lainnya. Masing-masing diberikan pada waktu tertentu dan tidak mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik, semua materi diberikan sama.

Mata pelajaran berkorelasi; korelasi diadakan sebagai upaya untuk mengurangi kelemahan-kelemahan sebagai akibat pemisahan mata pelajaran. Prosedur yang ditempuh adalah menyampaikan pokok-pokok yang saling berkorelasi guna memudahkan peserta didik memahami pelajaran tertentu. Bidang studi (*broad field*); yaitu organisasi kurikulum yang berupa pengumpulan beberapa mata pelajaran yang sejenis serta memiliki ciri-ciri yang sama dan dikorelasikan (difungsikan) dalam satu bidang pengajaran. Salah satu mata pelajaran dapat dijadikan “*core subject*”, dan mata pelajaran lainnya dikorelasikan dengan core tersebut.

³⁵Akhmad Sudrajat, “*Komponen-komponen Kurikulum*,” 2008, <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/22/>. Diakses tanggal 20 April 2017

Program yang berpusat pada anak (*child centered*), yaitu program kurikulum yang menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan peserta didik, bukan pada mata pelajaran. Inti Masalah (*core program*), yaitu suatu program yang berupa unit-unit masalah, dimana masalah-masalah diambil dari suatu mata pelajaran tertentu, dan mata pelajaran lainnya diberikan melalui kegiatan-kegiatan belajar dalam upaya memecahkan masalahnya. Mata pelajaran-mata pelajaran yang menjadi pisau analisisnya diberikan secara terintegrasi. *Ecletic Program*, yaitu suatu program yang mencari keseimbangan antara organisasi kurikulum yang terpusat pada mata pelajaran dan peserta didik.

3) Pelaksanaan Implementasi Kurikulum

Pelaksanaan merupakan suatu proses yang terkait dengan mewujudkan program yang telah dirancang melalui perencanaan dan pengorganisasian. Pada proses pelaksanaan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi kepada semua elemen untuk dapat melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan beban kerja masing-masing. Pelaksanaan implementasi kurikulum secara umum merupakan bentuk operasional hasil dari proses perencanaan di bagian sebelumnya, dapat diwujudkan pada aktifitas kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan implementasi kurikulum melalui aktifitas belajar mengajar di kelas terbagi menjadi tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan pelajaran, dan penutupan. Tahap persiapan pelajaran, adalah kegiatan yang dilakukan guru sebelum mulai mengajar, antara lain: memeriksa ruang kelas, mengabsen siswa, kesiapan alat dan media, serta kesiapan siswa. Tahap pelaksanaan pelajaran, adalah kegiatan mengajar sesungguhnya yang dilakukan oleh guru dan sudah ada interaksi langsung dengan siswa mengenai pokok bahasan yang diajarkan. Tahap ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu: pendahuluan, pelajaran inti, dan evaluasi. Tahap penutupan yaitu kegiatan yang terjadi di kelas sesudah guru selesai melaksanakan tugas mengajar.³⁶

Pada kegiatan pelaksanaan implementasi kurikulum perlu diupayakan penanganan terhadap pengaruh faktor-faktor tertentu misalnya kesiapan sumber daya, budaya masyarakat, dan sebagainya. Dimensi pelaksanaan kurikulum sangat penting untuk dicermat adalah pada materi kurikulum dan struktur pengorganisasian kurikulum. Peranan atau perilaku, pengetahuan dan internalisasi nilai. Keberhasilan pelaksanaan terutama ditentukan oleh aspek perencanaan dan strategi pelaksanaannya.³⁷

Pelaksanaan kurikulum merupakan proses guru dan staff pendidikan melaksanakan kurikulum yang sudah ada dalam situasi

³⁶ *Ibid.*, hlm. 27.

³⁷ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, hlm. 190.

pembelajaran di kelas, sekolah, dan sebagainya. Pelaksanaan kurikulum merupakan proses aktualisasi kurikulum potensial menjadi kurikulum actual pada saat kegiatan belajar dan mengajar.³⁸

Pelaksanaan kurikulum perlu untuk memperhatikan beberapa hal-hal berikut ini :

- a) Pembelajaran harus lebih menekankan pada praktek, baik di laboratorium maupun di masyarakat dan dunia usaha atau kerja. Pada aspek ini setiap guru harus mampu memiliki serta menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa mempraktekkan apa-apa yang dipelajari.
- b) Pembelajaran harus dapat menjalin hubungan lembaga dengan masyarakat, pada aspek ini setiap guru mampu dan jeli melihat berbagai potensi masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai sumber belajar, dan menjadi penghubung antara madrasah dengan lingkungannya.
- c) Perlu dikembangkan iklim pembelajaran yang demokratis, dan terbuka melalui pembelajaran yang terpadu.
- d) Pembelajaran lebih menekankan pada masalah-masalah aktual secara langsung berkaitan dengan kehidupan nyata di masyarakat.
- e) Perlu dikembangkan suatu pembelajaran “moving class”, untuk setiap bidang studi. Kelas merupakan laboratorium untuk masing-masing bidang studi, sehingga dalam satu kelas dilengkapi berbagai fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan untuk pembelajaran tertentu. Setiap siswa dapat belajar sesuai dengan minat, kemampuan, dan tempo waktu belajar masing-masing.³⁹

Pelaksanaan implementasi kurikulum dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu sekolah dan kelas. Pada level sekolah, kepala sekolah memiliki peranan lebih dominan dibandingkan dengan

³⁸ Binti Maunah, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 85.

³⁹ Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2005), hlm. 35–36.

guru, sedangkan di kelas peranan yang lebih menonjol adalah guru. Perbedaan mendasar adalah pada pembagian tugas dan pemenuhan dokumen administratif sesuai dengan levelnya. Akan tetapi kepala sekolah dan guru memiliki tugas dan peranan yang efektif untuk menjamin optimalisasi proses administrasi kurikulum.⁴⁰

4) Pengendalian dan Pengawasan Implementasi Kurikulum

Pengendalian implementasi kurikulum dilakukan melalui kegiatan evaluasi. Konsep evaluasi merupakan bentuk untuk mengukur ketercapaian dari pelaksanaan program.

- a) Evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak- pihak pengambil keputusan.
- b) Evaluasi ialah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.
- c) Pada aspek pengembangan sistem instruksional, evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menilai seberapa jauh program telah berjalan seperti yang telah direncanakan.
- d) Evaluasi adalah suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses dalam pengembangan ilmu telah berada di jalan yang diharapkan.⁴¹

Evaluasi kurikulum pada tingkat satuan pendidikan yaitu proses untuk mengkaji berbagai dokumen rancangan kurikulum yang telah dirancang dan proses kegiatan pembelajaran. Evaluasi terhadap konten kurikulum dapat dilakukan oleh para ahli yang didatangkan oleh pihak

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, hlm. 173.

⁴¹ Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 15–16.

sekolah sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Evaluasi yang dilakukan dapat menjadi sarana pertimbangan untuk dasar perubahan beberapa kompetensi dasar disesuaikan dengan kompetensi inti maupun keterkaitan antara KD yang satu dengan lainnya. Evaluasi pada aspek dokumen digunakan untuk melakukan kajian pada ketersediaan, pemahaman dan kebermanfaatan berbagai dokumen pada aspek pengguna.

Secara umum, dalam bidang pendidikan, evaluasi bertujuan 1.) Memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan. 2.) Mengukur dan menilai sampai di manakah efektifitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta.⁴²

Pengendalian implementasi kurikulum melalui proses evaluasi dilakukan dalam rangka untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem kurikulum, yang menyangkut tentang tujuan, isi atau materi,

⁴²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 16.

media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.⁴³

Evaluasi merupakan suatu proses membandingkan hasil pencapaian dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan evaluasi untuk memberikan masukan bagi proses kebijakan ke depan agar dihasilkan proses yang lebih baik. Untuk mengetahui ketercapaian program apakah sudah tepat sasaran atau masih memerlukan berbagai macam penyesuaian dan perbaikan.

Pengawasan merupakan kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar, dan mana pula yang tidak benar. Dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan. Jadi istilah supervisi mempunyai makna yang lebih humanis dan manusiawi dari pada istilah inspeksi, pemeriksaan, pengawasan, dan penelitian.⁴⁴ Pendapat lain menyebutkan bahwa supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.⁴⁵ Pengawasan adalah

⁴³ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 266.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 5.

⁴⁵ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 76.

usaha memberikan layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran⁴⁶

3. Peningkatan Kompetensi Siswa

a. Kompetensi Siswa

Spencer menyampaikan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan menjadi cara-cara berperilaku serta berfikir dalam segala situasi, berlangsung dalam periode waktu yang lama.⁴⁷

Terdapat lima karakteristik kompetensi, yaitu :

- 1) Motif, yaitu sesuatu yang orang pikirkan dan inginkan sehingga menyebabkan sesuatu.
- 2) Sifat, merupakan karakteristik fisik yang tanggap terhadap potensi atau situasi
- 3) Konsep diri, merupakan sikap, nilai, dan citra dari seseorang
- 4) Pengetahuan, merupakan informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu.
- 5) Keterampilan, merupakan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang, telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dapat melakukan berbagai perilaku kognitif,

⁴⁶ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 19.

⁴⁷ Spencer dalam Hamzah B.Uno, *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 63.

afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.⁴⁸ Kompetensi terletak pada bagian dalam setiap manusia dan selamanya ada pada kepribadian seseorang serta dapat memprediksikan tingkat laku (*performance*) secara luas semua situasi dan tugas.⁴⁹

Kompetensi pada konsep pengelolaan lembaga pendidikan perlu untuk memperhatikan beberapa hal yang menjadi maksud proses belajar dan mengajar. Internalisasi nilai-nilai yang menjiwai pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar diantaranya ada sebagai berikut :

Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia. Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pengembangan kepribadian peserta didik secara utuh. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dirancang agar semua mata pelajaran dapat meningkatkan iman, takwa, dan akhlak mulia siswa.

Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama. Kurikulum dikembangkan untuk memelihara dan meningkatkan toleransi dan kerukunan interumat dan antarumat beragama.

Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan. Proses pembelajaran diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya

⁴⁸ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 38.

⁴⁹ Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* (Surabay: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 4.

memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

Peningkatan Potensi, Kecerdasan, Bakat, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Siswa. Pendidikan merupakan proses holistik/sistemik dan sistematis untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang memungkinkan potensi diri (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, bakat, minat, serta tingkat perkembangan kecerdasan; intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

Kesetaraan Warga Negara Memperoleh Pendidikan Bermutu. Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang holistik dan berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan warga negara memperoleh pendidikan bermutu.

Kebutuhan Kompetensi Masa Depan. Kompetensi siswa yang diperlukan antara lain berpikir kritis dan membuat keputusan, memecahkan masalah yang kompleks secara lintas bidang keilmuan, berpikir kreatif dan kewirausahaan, berkomunikasi dan berkolaborasi, menggunakan pengetahuan kesempatan secara

inovatif, mengelola keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab warga negara.

Tuntutan Dunia Kerja. Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup untuk membekali peserta didik dalam melanjutkan studi dan/atau memasuki dunia kerja. Terlebih bagi peserta didik pada satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana Ipteks sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan penyesuaian terhadap perkembangan Ipteks sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ipteks.

Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah serta Lingkungan. Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu

memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah dan lingkungan.

Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional. Pada era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

Dinamika Perkembangan Global. Perencanaan dan proses pembelajaran dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan bangsa lain.

Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat. Perencanaan dan proses pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkembangkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

b. Klasifikasi Kompetensi Siswa

Terdapat komponen utama yang dapat digunakan untuk pembentukan kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁵⁰ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat perubahan pada ruang lingkup lokal, perkembangan dunia berubah makin menggelobal. Diajarkan atau tidak diajarkan nilai-nilai keinternasional telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari para siswa. Oleh karena itu, siap tidak siap sekolah dihadapkan permasalahan untuk menyelenggarakan pendidikan yang membekali siswa siap menghadapi tantangan hidup masa kini dan pada masa depannya. Pembelajaran mejadi proses untuk penguatan kompetensi siswa dalam penguasaan kearifan lokal, memperkuat jati diri bangsa dalam konteks nasional, dan penguatan pada bersaing pada konteks global.

Pemenuhan kompetensi untuk kebutuhan siswa pada abad ke-21 menjadi salah satu acuan sekolah agar lulusan memiliki daya saing tinggi pada ruang lingkup kehidupan global. Kebutuhan siswa berdasarkan kerangka kompetensi dalam dikelompokkan pada pengembangan hidup dan karir, belajar dan berinovasi, serta meleak informasi dan teknologi informasi.

Kompetensi pengembangan hidup dan karir meliputi :

- 1) Memiliki daya fleksibilitas dan adaptif.

⁵⁰ Thoha Hutapea, *Kompetensi Plus* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 2.

- 2) Menumbuhkan daya insiatif dan mandiri.
- 3) Mengembangkan kecerdasan sosial dan budaya.
- 4) Mengembangkan daya produktif dan akuntabel.
- 5) Mengembangkan kompetensi kepemimpinan dan tanggung jawab

Pengembangan kompetensi belajar dan berinovasi meliputi

- 1) Terampil berkreasi dan berinovasi.
- 2) Terampil berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah.
- 3) Terampil berkomunikasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan efektivitas belajar.

Teknologi komunikasi dan informasi berkembang cepat.

Pada bidang ini siswa perlu meningkatkan kompetensi dalam tiga bidang utama, yaitu;

- 1) Mampu mengelola informasi
- 2) Mampu menggunakan media
- 3) Terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan pengetahuan, namun perlu menyeimbangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap dikembangkan terintegrasi dalam aktivitas belajar. Pengetahuan meliputi penguasaan fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitas dan inovasinya. Keterampilan meliputi berkomunikasi dan berkolaborasi, keterampilan mendayagunakan informasi dan teknologi komunikasi, serta media. Karena itu penilaian selain tes, juga termasuk portofolio yang menekankan pada pemanfaatan umpan balik berdasarkan kinerja belajar peserta didik. Pembelajaran harus terintegrasi dengan lingkungan sehingga siswa dapat

menggunakan fenomena lingkungan sekitar yang paling dekat dengan siswa sehingga guru berkewenangan untuk membelajarkan siswa yang terintegrasi pada lingkungan sekitarnya. Pembelajaran berbasis konteks dengan pendekatan kolaboratif sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dengan konteks kehidupan.⁵¹

Klasifikasi kompetensi yang digunakan sebagai acuan bagi pelaksanaan pembelajaran adalah mengacu pada standar kompetensi lulusan setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan⁵². Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

⁵¹ Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud, “*Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2013*,” 2013, hlm. 12–13.

⁵² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan*,” 2016.

Pada konsep dimensi sikap untuk SMA atau MA dengan rumusan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap :

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Berkarakter jujur dan peduli
- 3) Bertanggung jawab
- 4) Pembelajar sejati sepanjang hayat
- 5) Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.⁵³

Pada konsep dimensi pengetahuan untuk SMA atau MA dengan rumusan yaitu : memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dan memiliki kemampuan mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.

Faktual dimaksudkan pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional. Konseptual dimaksudkan dengan terminologi atau istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, teori, model, dan struktur yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan

⁵³ *Ibid.*, hlm. 3.

kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional

Prosedural dimaksudkan dengan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode, dan kriteria untuk menentukan prosedur yang sesuai berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

Metakognitif dimaksudkan dengan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis, detail, spesifik, kompleks, kontekstual dan kondisional berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

Pada konsep dimensi keterampilan untuk SMA atau MA dengan rumusan memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif

melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.⁵⁴

c. Pengukuran Ketercapaian Kompetensi Siswa

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling.

Hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan,

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 8.

dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.⁵⁵

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.⁵⁶

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik sesuai butir-butir sikap dalam Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1) dan Kompetensi Inti Sikap Sosial (KI-2). Pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 disusun secara koheren dan linier dengan KD pada KI-3 dan KD pada KI-4. Sedangkan untuk mata pelajaran lain, KD pada KI-1 dan

⁵⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "*Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*," hlm. 13.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 11.

KD pada KI-2 dirumuskan secara umum dan terakumulasi menjadi satu KD pada KI-1 dan satu KD pada KI-2.⁵⁷

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan secara berkelanjutan oleh pendidik mata pelajaran, guru Bimbingan Konseling dan wali kelas dengan menggunakan observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Penilaian sikap merupakan bagian dari pembinaan dan penanaman/pembentukan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik yang menjadi tugas dari setiap pendidik. Penanaman sikap diintegrasikan pada setiap pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4. Selain itu, dapat dilakukan penilaian diri (*self assesment*) dan penilaian antar teman (*peer assesment*) dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data untuk konfirmasi hasil penilaian sikap oleh pendidik. Hasil penilaian sikap selama periode satu semester ditulis dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik.⁵⁸

Proses penilaian atau pengukuran ketercapaian kompetensi pada dimensi sikap spiritual dan sosial memiliki perbedaan meskipun tidak secara global menyeluruh. Indikator untuk penilaian

⁵⁷ Kemdikbud Dirjen Dikdasmen, “*Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas*,” 2015, hlm. 7.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 8.

sikap spiritual yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran lain tidak selalu dapat diturunkan secara langsung dari KD pada KI-1, melainkan dirumuskan dalam perilaku beragama secara umum. Beberapa contoh indikator pada penilaian sikap spiritual (KI-

1) sebagai berikut :

- 1) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- 2) menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
- 3) memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan
- 4) bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa
- 5) mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
- 6) bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
- 7) berserah diri kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha
- 8) menjaga lingkungan hidup di sekitar satuan pendidikan
- 9) memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
- 10) bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut⁵⁹

Penilaian pada aspek sikap sosial Indikator KD dari KI-2 mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn dirumuskan dalam perilaku spesifik sebagaimana tersurat di dalam rumusan KD mata pelajaran tersebut. Sementara indikator KD dari KI-2 mata pelajaran lainnya dirumuskan dalam perilaku sosial secara umum.⁶⁰ Beberapa contoh indikator untuk penilaian kompetensi sikap sosial (KI-2) sebagai berikut :

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 30–31.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 31.

Indikator jujur diwujudkan pada sikap tidak menyontek saat ujian, tidak plagiat, mengungkapkan perasaan apa adanya, dan sebagainya. Disiplin datang tepat waktu, patuh pada tata tertib sekolah, mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan sebagainya. Tanggung jawab melaksanakan tugas individu dengan baik, menerima resiko dari tindakan yang dilakukan, tidak menyalahkan orang lain mengembalikan barang yang dipinjam, dan sebagainya. Toleransi, tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat, dapat menerima kekurangan orang lain, mau bekerja sama dengan siapa pun, tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain, dan sebagainya. Gotong Royong, terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah, kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan, dan sebagainya.

Sopan Santun, menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata kotor, kasar, dan takabur, mengucapkan terima kasih, bersikap 3S (salam, senyum, sapa), meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain, memperlakukan orang lain dengan baik. Percaya Diri, berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, mampu membuat keputusan dengan cepat, tidak mudah putus asa, tidak canggung dalam bertindak, berani presentasi di depan kelas.

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga

mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan atau penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Indikator pada kompetensi pengetahuan diturunkan dari KD pada KI-3 dengan menggunakan kata kerja operasional. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan antara lain:

- 1) mengingat: menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, mengurutkan, memberi contoh, meniru, dan memasang;
- 2) memahami: menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih, dan menceritakan;
- 3) menerapkan: mendemonstrasikan, memperagakan, menuliskan penjelasan, membuatkan penafsiran, mengoperasikan, mempraktikkan, merancang persiapan,

menyusun jadwal, membuat sketsa, menyelesaikan masalah, dan menggunakan;

- 4) menganalisis: menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji;
- 5) mengevaluasi : membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan, dan memprediksi;
- 6) mencipta (*create*): mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.⁶¹

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 35.

(*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Penilaian keterampilan adalah penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik terhadap kompetensi dasar pada KI-4. Penilaian keterampilan menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengetahuan yang sudah dikuasai peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (*real life*). Ketuntasan belajar untuk keterampilan ditentukan oleh satuan pendidikan, secara bertahap satuan pendidikan terus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil belajar.⁶²

Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain: mengidentifikasi, menghitung, merancang, membuat sketsa, memperagakan, menulis laporan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, mendeskripsikan, dan menyajikan.

⁶² *Ibid.*, hlm. 22.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan maksud tertentu.

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, yaitu menggali data sebanyak mungkin dari obyek yang diteliti. Penelitian untuk menggambarkan secara deskriptif, meringkas berbagai macam kondisi yang ditemukan di lapangan atau obyek penelitian. Jenis penelitian yang berisi tentang paparan dengan tidak melibatkan kalkulasi angka. Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Berdasarkan karakteristik data kualitatif maka tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Berdasarkan beberapa konsep, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan maksud menggambarkan secara keseluruhan kondisi subyek penelitian untuk mendapatkan data secara komprehensif. Kemudian dilakukan proses analisis secara mendalam untuk mendapatkan hubungan antara manajemen implementasi kurikulum untuk peningkatan kompetensi siswa pada ketiga aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2. Obyek dan Subyek Penelitian

a. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa di MAN 1 Yogyakarta yang terdiri atas perencanaan implementasi, pengorganisasian implementasi, pelaksanaan implementasi, pengawasan implementasi, dan evaluasi implementasi.

b. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian terdiri dari :

- 1) Kepala Madrasah sebagai manajer pendidikan, dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. Kepala dan wakil kepala madrasah sebagai sumber utama pada penelitian ini, dikarenakan peran keduanya sebagai pengelola implementasi kurikulum 2013 di MAN 1 Yogyakarta.
- 2) Pendidik atau tenaga kependidikan yang berperan langsung pada kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kurikulum 2013 untuk mendukung peningkatan kompetensi siswa.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian di MAN 1 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan mulai Februari sampai dengan Mei 2017. Pada waktu tersebut digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, pengamatan langsung atau observasi, dan penelaahan dokumen. Teknik pengumpuluan data wawancara yang dilakukan adalah secara mendalam (*in-depth interview*), peneliti berusaha untuk mengungkapkan beberapa informasi yang dapat mendukung penelitian dengan cara pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat maupun fakta penerapan manajemen kurikulum 2013 sebagai daya dukung keefektifan peningkatan kompetensi siswa.

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan memanfaatkan pedoman wawancara. Pada proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara ini, interview dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang

eksplisit.⁶³ Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

Pedoman wawancara harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap pemangku kebijakan sekolah dan pelaksana pengelola sekolah yang meliputi pihak yang terkait dengan implementasi manajemen kurikulum 2013 untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Teknik pengumpulan data observasi, peneliti menggunakan bentuk observasi non-partisipatif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Pada penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

⁶³ E.K. Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi* (Jakarta: LPSP3 FP-UI, 1998), hlm. 63.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Salah satu hal yang penting, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi.⁶⁴ Berdasarkan hal tersebut maka hasil observasi menjadi data penting karena beberapa maksud yaitu :

- a. Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan atau terjadi.
- b. Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktiaan dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.
- c. Observasi memungkinkan peneliti melihat hal-hal yang oleh subjek penelitian sendiri kurang disadari.
- d. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara.

Observasi memungkinkan peneliti merefleksikan dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang dilakukan. Impresi dan perasan pengamatan akan menjadi bagian dari data yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk memahami fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan mengamati kondisi fisik sekolah, kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, serta kegiatan siswa yang menunjang pengelolaan sekolah secara efektif dan efisien.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 62.

5. Pengujian Keabsahan Data

Untuk melakukan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan pada suatu data tertentu. Peneliti mengumpulkan data dan menggunakan keabsahan data dengan triangulasi yang dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik dan sumber data.

Keabsahan data merupakan setiap keadaan yang harus memenuhi : 1). Mendemonstrasikan nilai yang benar; 2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan; dan 3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Terdapat empat kriteria yang digunakan dalam teknik pengujian keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁶⁵ Pada penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang telah didapat. membedakan teknik triangulasi menjadi empat macam, yaitu

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 324.

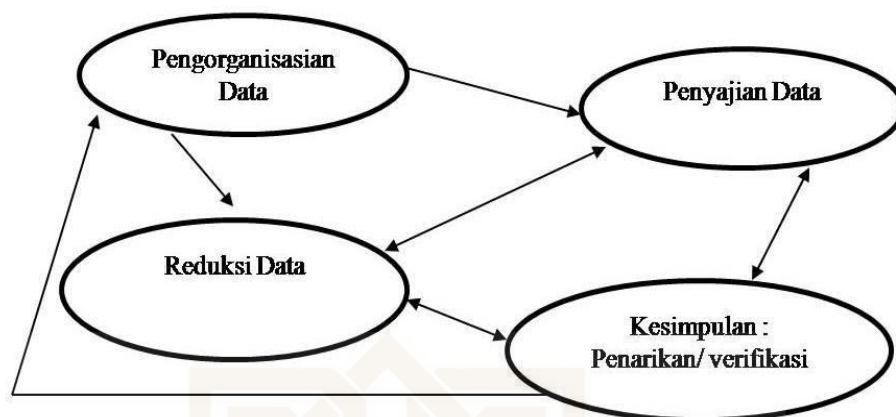
penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, metode dan teori untuk memeriksa derajat keabsahan data penelitian.

6. Analisis Data

Miles dan Huberman berpendapat pada saat proses analisis data dilakukan empat tahapan sebagai berikut ; (1) proses memasuki lingkungan penelitian dan mengumpulkan penelitian; (2) melakukan proses reduksi data dengan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul pada catatan tertulis selama di lapangan; (3) penyajian data dengan mengolah informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan; (4) penarikan kesimpulan atau verifikasi dari hasil data yang telah dianalisis.⁶⁷ Hal ini harus dilakukan dengan cara yang tidak akan bias hasilnya. Penjelasan tentang teknik analisis data tersebut dapat terlihat pada gambar sebagai berikut :

⁶⁶ Denzin NK, *The Research Act: A Theoretical Introduction in Sociological Methods* (New York: Mc Graw-Hills, 1978), hlm. 30.

⁶⁷ Djam 'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 38.



Gambar 1. Teknik Analisis Model Miles and Huberman⁶⁸

Bogdan dan Biklen menegaskan, “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”.⁶⁹ Bogdan dan Biklen mendefinisikan analisis data sebagai proses pencarian dan pengaturan secara sistematis, transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut, maka teknik analisis data menggunakan hasil yang berasal dari pencermatan dokumen, catatan wawancara, pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan

⁶⁸ Mathew B Miles dan Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 20.

⁶⁹ RC Bogdan dan SC Biklen, *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory Methods* (Boston: Allyn and Bacon, 1992), hlm. 153.

serta berbagai hal lainnya yang relevan dengan kajian pemilihan model analisis data. Tahapan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

- a. Mengorganisasikan data, Peneliti menyusun catatan lapangan berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pencermatan dokumen.
- b. Reduksi data, Peneliti mengadakan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pemilahan, dan transformasi data yang muncul untuk kemudian dirangkum serta dipilih hal-hal pokok yang difokuskan pada kesesuaian tujuan penelitian.
- c. Display Data, data disajikan berdasarkan penomoran pada tahap sebelumnya. Penyampaian dalam bentuk naratif.
- d. Penarikan Kesimpulan, peneliti menemukan pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering muncul. Pemaknaan terhadap temuan penelitian yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pengesahan, persetujuan tim penguji

ujian tesis, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama, meliputi : BAB I, pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. BAB II, berisi hasil penelitian tentang profil, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, data siswa, bantuan yang pernah diterima, serta sarana dan prasarana. BAB III berisi hasil tentang pembahasan dari masalah yang diteliti, terkait manajemen implementasi kurikulum 2013 yang meliputi perencanaan implementasi, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian dan pengawasan untuk peningkatan kompetensi siswa. Kemudian mendeskripsikan terkait dengan berbagai problematika yang pada aktifitas manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa di MAN 1 Yogyakarta. BAB IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, rekomendasi, dan daftar pustaka.

Bagian akhir, terdiri dari lampiran yang terkait dengan penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

Pada akhir penulisan tesis ini, penulis akan mengemukakan beberapa simpulan, saran, dan keterbatasan penelitian yang didasarkan pada temuan hasil penelitian serta uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yaitu manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa.

A. Simpulan

1. Manajemen implementasi kurikulum 2013 merupakan bentuk pengelolaan pelaksanaan kurikulum yang dilakukan melalui aktifitas perencanaan implementasi, pengorganisasian implementasi, pelaksanaan implementasi, serta pengendalian dan pengawasan implementasi. Secara umum terdapat kontribusi civitas akademik MAN 1 Yogyakarta pada implementasi K13 untuk peningkatan kompetensi siswa. Kontribusi yang dilakukan berupa memberikan fasilitas kepada guru agar menjadi unsur terdepan melalui kegiatan workshop dan berbagai macam pelatihan, memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki khususnya pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Secara khusus simpulan terkait fungsi-fungsi manajemen pada implementasi K13 adalah sebagai berikut :

Pertama, Perencanaan implementasi kurikulum di MAN 1 Yogyakarta terdiri atas kegiatan penyusunan dokumen kurikulum yang meliputi visi, misi, tujuan, muatan kurikuler, dan beberapa program pendidikan pengajaran. Perencanaan kurikulum sudah mencerminkan upaya untuk peningkatan kompetensi siswa dengan memiliki titik fokus pengembangan berbasis pada aktifitas akademik, riset, pembinaan akhlak mulia, dan tahfidz.

Kedua, Pengorganisasian implementasi kurikulum peningkatan kompetensi siswa di MAN 1 Yogyakarta menggunakan model *ecletic program*, yaitu adanya ketercapaian pada pemenuhan kebutuhan mata pelajaran dan belajar minimal pada siswa. Kurikulum disusun berdasarkan muatan nasional dan muatan lokal. Muatan nasional terdiri dari mata pelajaran yang sifatnya adalah umum ditambah dengan ciri khas peminatan. Mata pelajaran umum meliputi Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, Pendidikan

Ketiga, pelaksanaan kurikulum diwujudkan melalui kegiatan penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, penilaian proses dan hasil, serta pengawasan proses yang berbasis pada peningkatan kompetensi siswa (akademik dan non akademik). Penyusunan rencana pembelajaran yaitu melalui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berbasis pada silabus dan

pengembangan aktifitas untuk menunjang kompetensi siswa. Pelaksanaan diklasifikasikan menjadi kegiatan belajar mengajar, kegiatan penunjang, program, dan aktifitas pengembangan diri. KBM dilakukan melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan penunjang meliputi rutin, spontan, dan keteladanan. Program yang disusun berbasis harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Aktifitas pengembangan diri siswa melalui kegiatan bimbingan konselin dan ekstrakurikuler. Penilaian proses dan hasil dilakukan melalui penyusunan kriteria ketuntasan minimal (KKM), kriteria kenaikan kelas, dan kriteria kelulusan yang berbasis pada tiga ranah kompetensi. Penilaian sikap mengacu pada internalisasi aktifitas harian siswa, pengetahuan dan keterampilan melalui penilaian mengacu pada karakteristik masing-masing peminatan. Hasil penilaian diwujudkan dalam bentuk laporan hasil belajar.

Keempat, pengendalian dan pengawasan implementasi kurikulum untuk peningkatan kompetensi siswa dilakukan oleh kepala madrasah dan pengawas. Kewenangan pengawasan oleh kepala madrasah dilakukan dengan membentuk tim yang terdiri dari guru-guru senior untuk membantu pelaksanaan pemantauan kerja masing-masing guru berdasarkan pada rencana pembelajaran yang telah disusun. Pengawas menjalankan fungsi kepengawasan akademik dengan melakukan pemantauan secara periodik sesuai dengan kesepakatan bersama para

guru. Pencapaian program atau kegiatan kemudian setiap tahun dikomunikasikan bersama narasumber ahli dalam rangka penyusunan program kurikulum untuk tahun selanjutnya.

2. Problematika manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa diantaranya adalah masih kurangnya pemahaman civitas akademika pada berbagai dokumen pelaksanaan kurikulum. Masih belum spesifik dan terpadu perencanaan program berupa analisis kondisi internal, eksternal, harapan pada visi, misi, tujuan madrasah berkaitan dengan konten pada peningkatan kompetensi siswa dalam rangka menjawab tantang masa depan. Belum optimalnya pemanfaatan media informasi dan komunikasi dalam mendukung implementasi kurikulum untuk menunjang kompetensi siswa dan kebutuhan masyarakat di masa depan.
3. Beberapa alternatif pemecahan masalah diantaranya adalah a) melalui optimalisasi kegiatan workshop maupu pelatihan dalam rangka meningkatkan pemahaman implementasi kurikulum 2013; b) Melakukan analisis dan perbaikan konstruktif pada berbagai dokumen perencanaan dikaitkan dengan tujuan peningkatan kompetensi siswa dan menjawab tantangan masa depan. c) Meningkatkan optimalisasi penggunaan media informasi dan komuniiasi dalam jaringan atau berbasis online untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa.

B. Saran

Pada akhir pembahasan penelitian yang ditunjang dengan data, penulis menyampaikan beberapa saran. Secara umum manajemen implementasi kurikulum 2013 sudah cukup optimal untuk peningkatan kompetensi siswa, akan tetapi penulis merasa perlu untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Madrasah perlu menyusun komponen perencanaan yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat era baru melalui analisis SWOT atau bentuk model analisis lainnya. Penyusunan visi, misi, tujuan, serta program perlu untuk memperhatikan pada aspek keruntutan dan ketersambungan diantara komponen yang telah disusun. Sosialisasi perencanaan perlu dilakukan secara lebih optimal agar seluruh civitas akademika memahami konsep pengembangan dan peningkatan kompetensi yang dimaksud.
2. Struktur kurikulum pada bidang penguasaan keterampilan dan teknologi informasi perlu untuk ditambahkan baik dalam bentuk muatan lokal maupun aktifitas lainnya dalam rangka membekali siswa untuk memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal.
3. Pemanfaatan media pembelajaran dan fasilitas ruang lab maupun ruang terbuka dapat digunakan sebagai daya dukung untuk peningkatan kompetensi siswa.

4. Aktifitas pembelajaran di luar sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan melalui bentuk kerjasama dengan beberapa pihak dalam rangka membangun profil kompetensi siswa yang utuh.
5. Perlu adanya program yang secara rutin dilakukan untuk menentukan jaminan kualitas pembelajaran maupun hasil pengelolaan. Jadwal dan perencanaan pengawasan perlu melibatkan secara aktif seluruh civitas akademika termasuk siswa untuk melihat ketercapaian program pembelajaran
6. Perlu adanya mekanisme yang dapat mengakomodasi agar penilaian sikap dapat dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran. Hal ini terkait dengan pencapaian kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh siswa adalah kompetensi secara menyeluruh pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk semua mata pelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 untuk Peningkatan Kompetensi Siswa di MAN 1 Yogyakarta ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Pemerolehan data berupa pencapaian nilai siswa kurang optimal karena hanya diberikan untuk tiga tahun awal implementasi kurikulum

sehingga perkembangan dapat terbaca pada awal penerapan kurikulum 2013.

2. Data-data untuk pencapaian kompetensi sikap dan keterampilan masih berdasarkan data hasil wawancara, sehingga belum dapat terbaca perkembangan secara lebih spesifik menggunakan pencermatan dokumen.
3. Aspek pengendalian dan pengawasan implementasi kurikulum masih perlu untuk mendapatkan kajian untuk para peneliti selanjutnya, mengingat konsep implementasi kurikulum yang senantiasa mengalami perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2008.
- Agus Zaenul Fitri. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dari Normatif - Filosofis ke Praktis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Akhmad Sudrajat. "Komponen-komponen Kurikulum," 2008. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/22/>.
- Andri Noviatmi. "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I dan IV SD di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015." Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana UNY, n.d.
- Arifatud Dina, Venissa Dian Mawarsari, dan Rohmat Suprpto. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Geometri SMK." *JKPM Unimus* 2 (1 April 2015).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Binti Maunah. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Bogdan, RC, dan SC Biklen. *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory Methods*. Boston: Allyn and Bacon, 1992.
- B.Uno, Hamzah. *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dakir. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rine Cipta, 2004.
- Dakir, H. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Indeks, 2004.

- Denzin NK. *The Research Act: A Theoretical Introduction in Sociological Methods*. New York: Mc Graw-Hills, 1978.
- Didin Kurniawan, dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Dinn Wahyudin. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. "Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah." Kemdikbud, 2016.
- Direktorat Pendidikan Madrasah. "Petunjuk Teknis Pendampingan Kurikulum 2013." Dirjen Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2015.
- Dirjen Dikdasmen, Kemdikbud. "Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas," 2015.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud. "Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2013," 2013.
- Djajendra. "Manajemen Implementasi Kurikulum." Kompasiana, n.d. <http://www.kompasiana.com/djajendra.com/>.
- Dominggus Rumahlutu, Estevanus K.Huliselan, dan Johanis Takaria. "An Analysis of the Readiness and Implementation of 2013 Curriculum in The West Part of Seram District, Maluku Province, Indonesia." *International Journal of Environmental and Science Education*, No : 12, 11 (2016): hlm : 5662-5675.
- Ernie Tisnawati Sule, dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Guntur Setiawan. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Hasil Observasi. "Aktifitas Kegiatan Penunjang, pada tanggal 17 Mei 2017," n.d.
- Hasil Observasi. "Aktifitas Pembelajaran, pada tanggal 13 Mei 2017," n.d.
- Hasil Observasi. "Aktifitas Pembelajaran pada tanggal pada 25 Mei 2017," n.d.

- Hendro Loe Loko, Efrens. "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat SMA di Kabupaten Belu NTT." *Prodi Magister Manajemen FE Universitas Sanata Dharma*, 2016.
- Hutapea, Thoha. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Imam Machali. "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045." *Jurnal Pendidikan Islam IV* (2014): 71–94. doi:10.14421/jpi.2014.31.71-94.
- Kapiyani, Estika. "Efektifitas Implementasi Kurikulum 2013 pada Enam Sekolah Sasaran SMA di Kabupaten Bantul DIY Tahun Pelajaran 2015/2016." *Prodi Pendidikan IPS Pascasarjana UPY*, 2016.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan," 2016.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah," 2016.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Permendikbud Nomor 81A Tentang Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2013." *Kemdikbud*, 2013.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. "Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan," 2014.
- "Kompetensi Siswa Abad 21," 2017. (<http://www.p21.org/our-work/p21-framework>).
- Machali, Imam, dan Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management; Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*. Yogyakarta: Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Miles, Mathew B, dan Michael Huberman. *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Moeheriono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Ghalia Indonesia, 2010.

- Moleong, J.Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- . *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2005.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Oemar Hamalik. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Pencermatan Dokumen. “Data Nilai Peminatan Bahasa dan Budaya,” 22 April 2017.
- Pencermatan Dokumen. “Data Nilai Peminatan IPS,” 22 April 2017.
- Pencermatan Dokumen. “Data Nilai Peminatan Keagamaan,” 22 April 2017.
- Pencermatan Dokumen. “Data Nilai Peminatan MIPA,” 22 April 2017.
- Pencermatan Website. “Situs MAN 1 Yogyakarta,” 30 April 2017.
- Poerwandari, E.K. *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: LPSP3 FP-UI, 1998.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Qomariyah. “Kesiapan Guru dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 2 (2014): Halaman : 21-35.
- Rugaiyah, dan Atik Sismiati. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

- . *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Slameto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sudjana, Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Sukirman, Hartati. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 1998.
- Suryosubroto. *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Susilo Muhammad, Joko. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Tim Dosen AP UNY. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Tim Dosen AP UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: UPI Press, 2011.
- Tim Penyusun Kurikulum Madrasah. "Dokumen Kurikulum Madrasah Negeri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017." MAN 1 Yogyakarta, 8 April 2017.
- Tim Penyusun Profil. "Profil MAN 1 Yogyakarta." MAN 1 Yogyakarta, 2016.
- Wawancara dengan Kepala MAN 1 Yogyakarta. "Bapak Wiranto Prasetyahadi." MAN 1 Yogyakarta, 22 April 2017.
- Wawancara. "Wiranto Prasetyahadi." Ruang Kepala MAN 1 Yogyakarta, 22 April 2017.

Wawancara dengan Staf Urusan Kurikulum. “Wahidatul Mukarromah.” Ruang Guru IPS MAN 1 Yogyakarta, Pada tanggal 8 Mei 2017.

Wawancara dengan Staff Urusan Kurikulum. “Kurnia Hidayati.” Ruang Guru IPA MAN 1 Yogyakarta, Pada tanggal 8 Mei 2017.

Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan. “Singgih Sampurno.” Ruang Wakil Kepala Madrasah MAN 1 Yogyakarta, Pada tanggal Mei 2017.

Wawancara. “Singgih Sampurno.” Ruang Wakil Kepala Madrasah MAN 1 Yogyakarta, 29 April 2017.

Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum MAN 1 Yogyakarta. “Giyanto.” Ruang Tengah MAN 1 Yogyakarta, 22 April 2017.

Winarni, Nanis. “Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bermuatan Nilai-nilai Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sobo Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan.” *UMS*, 2014.

Zainal Arifin. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
Jalan. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223
Telp (0274) .513327 555159 Faximile (0274) 513327 , 555159
Web. www.manyogya1.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-³⁸⁴...../Ma.12.01/PP.006/ 5 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DRS.H.WIRANTO PRASETYAHADI, M.PD.
NIP : 19661210 1995031 001
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I

Menerangkan bahwa :

Nama : BUDI SETIYO PRABOWO
NIM : 1520411049
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Lembaga : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I berjudul : “ **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013 UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA** “ pada tanggal 30 Maret 2017 sd 20 Mei 2017.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2017



Kepala
Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd.
19661210 1995031 001

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Sebagai Daya Dukung Keefektifan Peningkatan Kompetensi Siswa Dan Penjaminan Mutu Terpadu Satuan Pendidikan Di MAN 1 Yogyakarta.

Saya mengetahui bahwa informasi yang saya berikan ini sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu bidang kurikulum, kesiswaaan, dan penjaminan mutu.

Demikian pernyataan persetujuan menjadi informan dari saya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,8-5-2017

Informan


Dra. Kurnia Hidayati

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Sebagai Daya Dukung Keefektifan Peningkatan Kompetensi Siswa Dan Penjaminan Mutu Terpadu Satuan Pendidikan Di MAN 1 Yogyakarta.

Saya mengetahui bahwa informasi yang saya berikan ini sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu bidang kurikulum, kesiswaaan, dan penjaminan mutu.

Demikian pernyataan persetujuan menjadi informan dari saya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8-5-2017

Informan


SINGGIH SAMPURNA, S.Pd. M.A.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

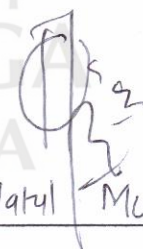
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Sebagai Daya Dukung Keefektifan Peningkatan Kompetensi Siswa Dan Penjaminan Mutu Terpadu Satuan Pendidikan Di MAN 1 Yogyakarta.

Saya mengetahui bahwa informasi yang saya berikan ini sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu bidang kurikulum, kesiswaaan, dan penjaminan mutu.

Demikian pernyataan persetujuan menjadi informan dari saya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2017

Informan


Dra. Wahidatul Mukarramah, M.Pd

PEDOMAN WAWANCARA
MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA

Nama Lengkap :

Jabatan :

Hari, tanggal :

Waktu :

No	Aspek	Deskripsi
1.	Perencanaan a. Visi b. Misi c. Tujuan d. Muatan Kurikuler e. Kalender	
2.	Pengorganisasian a. Struktur Kurikulum b. Pembagian tugas	
3.	Pelaksanaan a. Rencana pembelajaran b. Kegiatan pembelajaran c. Penilaian hasil belajar d. Pengawasan kegiatan	
4.	Pengawasan a. Bentuk pengawasan b. Unsur yang mengawasi	
5.	Evaluasi dan Tindak Lanjut a. Bentuk evaluasi b. Unsur yang mengevaluasi	

PEDOMAN OBSERVASI
MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA

Obyek Observasi : Fisik Madrasah

Hari, tanggal :

Waktu :

No	Aspek	Deskripsi
1.	Visi Sekolah a. Keberadaan b. Penempatan c. Kondisi	
2.	Misi Sekolah a. Keberadaan b. Penempatan c. Kondisi	
3.	Tujuan Sekolah a. Keberadaan b. Penempatan c. Kondisi	
4.	Implementasi Peraturan Akademik	
5.	Aturan pembelajaran	
6.	Ketentuan Penggunaan Sarana	

PEDOMAN OBSERVASI
MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA

Obyek Observasi : Kegiatan Madrasah

Hari, tanggal :

Waktu :

No	Aspek	Deskripsi
1.	Kegiatan Pembelajaran	
2.	Kegiatan Pembiasaan	
3.	Kegiatan Pengembangan Diri	


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PEDOMAN PENCERMATAN DOKUMEN
MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA**

Nama Dokumen :
Hari, tanggal :
Waktu :
Tempat :

- A. Visi Madrasah
- B. Misi Madrasah
- C. Tujuan Madrasah
- D. Muatan Kurikuler
- E. Beban Belajar
- F. Kalender Pendidikan
- G. Perencanaan Pembelajaran
- H. Pelaksanaan Pembelajaran
- I. Penilaian Hasil Belajar
- J. Pengawasan
- K. Pengawasan
- L. Evaluasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA

MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Drs. Giyanto
 Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum
 Hari, tanggal : Sabtu, 22 April 2017
 Waktu : 08.00 – 09.06 WIB
 Tempat : Ruang Tengah MAN 1 Yogyakarta

No	Aspek	Deskripsi
1.	Perencanaan a. Visi b. Misi c. Tujuan d. Muatan Kurikuler e. Kalender	Perencanaan kurikulum di MAN 1 Yogyakarta kita membuat rencana kurikulum MANSA untuk KTSP Madrasah sebelum tahun pelajaran dibuat mencakup visi, misi, tujuan, muatan kurikuler, dan program pembelajaran selama satu tahun. Perencanaan program akademik selama satu tahun. Yang terlibat dalam perencanaan adalah panitia kepala madrasah Wakil Kepala Madrasah dan bapak ibu guru, ketika uji publik mengundang pengawas madrasah, LPMP, komite untuk uji publik KTSP sebelum digunakan di awal pembelajaran. Mencermati tahun kemarin, kemudian ada perubahan atau tidak untuk tahun selanjutnya.
2.	Pengorganisasian a. Struktur Kurikulum b. Pembagian tugas	Struktur kurikulum mengikuti program dan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta dari Kementerian Agama. Untuk pembagian tugas kurikulum dilaksanakan oleh wakil kepala madrasah urusan kurikulum dibantu dua orang staff kurikulum.
3.	Pelaksanaan a. Rencana pembelajaran b. Kegiatan pembelajaran c. Penilaian hasil belajar d. Pengawasan kegiatan	Dokumen perencanaan yang telah disusun kemudian wujudnya perangkat pembelajaran oleh bapak gguru, kaleneder RPP, penilaian, pembautan di awal tahu, di luar dokumen kurikulum MANSA, penerapan di guru masing-masing mulai silabus dst. Pelaksanaan kurikulum nanti per guru bidang studi dikelompokkan berdasar rumpun mapelnya. Di tingkat sekolah samapi wilayah, baik dinas maupun kemenag. Kurikulum secara umum sama, hanya secara khusus disini ditekankan akademiks, diharapkan MAN 1 unggul dari man yang lain, sehingga kita punya program semavam penalaman pengayaan supaya akademik tercapai, aspek riset trlalu banyak keunggulan, diriset dan akademis, sering juara tingkat nasional maupun internasional, riset berbasis pengembangan. Sebagai ekstra KTI di pagi hari ada jam khusus untuk karya tulis, penerapaynya mencari dan membimbing anak yang berbakat, riset maju.
4.	Pengawasan a. Bentuk pengawasan	Bentuk pengawasan artinya kita ada supervise dari pengawas dimana RPP nya kalua ada yang keliyur

	b. Unsur yang mengawasi	dibernarkan bagaimana supervise cara ngajar di kelas diperbaiki. KBM sudah di pengawasan oleg pengawas, secara guru kita evaluasi setiap tahun, ada perubahan atau tidak, pengawas adalah kita semua. Pengendalian kurikulum ditingkat kepala madrasah. Target-target selalu tercapai untuk KTI masuk sekian kita bisa melebihi, karena membuat target realistis, diterima PT realistis, tidak tercapai tidak frontal. Kalau visi misi secara umum dikaitkan dengan kurikulum pembuatan kurikulum mengacu pada visi, Islami pagi tadarus sholat dhuha manasik haji pengajian Ramadhan, Unggul Ilmiah amal ibadah, harus mengacu pada visi-misi, unggul akademik, misis mengadakan try out dan seterusnya.
5.	Evaluasi dan Tindak Lanjut a. Bentuk evaluasi b. Unsur yang mengevaluasi	Bentuk evaluasi kurikulum biasanya diserahkan kepada LPMP bahwa pembuatan kurikulum di MAN 1 sudah bagus, mungkin penambahan, tapi masukaknadi akhir tahun menhadaka workshop masukan dan saran yang akan datang, kendala internal, waka-waka koordinasi menjalankan program, programnya yang dijalankan bagaimana. Kendala bagi guru yang belum paham, SDM na bagus insya Alloh sudah mumpuni, kalau akreditasi kita rencana September 2018 sekarang mulai persiapan, yang lalu 2013 nilai 95, ada rata-rata 96 dan 97 sehingga nilainya 97. Dengan predikat A. menerapkan K13 sejak tiga tahun yang lalu berdasarkan ditunjuk dari kemenag sebagai pelopor untuk penerapan kurikulum 2013.

HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Singgih Sampurno, S.Pd.,MA
 Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan
 Hari, tanggal : Sabtu, 29 April 2017
 Waktu : 08.00 – 09.00 WIB
 Tempat : Depan Ruang Wakil Kepala Urusan Kesiswaan

No	Aspek	Deskripsi
1.	Pengembangan kompetensi Siswa	Kompetensi siswa terkait karakter dan akademik, sikap itu ada di akademik, kesiswaan tidak memberi nilai kecuali ada siswa yang memiliki karakter istimewa bukan berkebutuhan khusus baru disampaikan ternyata perlu untuk dibina, sikap guru PKn dan Agama. Kesiswaan lebih kepada pembinaan dan program atau kegiatan yang berhubungan dengan sikap, kejujuran kantin kejujuran, religius sholat dhuha sampai sholat dzuhur berjamaah pengajian, kesiswaan diminta melakukan pembinaan dimunculkan dalam bentuk laporan atau raport sikap A, B atau C. program pembinaan nanti kita carikan, belum ada penelitian tentang korelasi kurikulum dengan peningkatan kompetensi, implementasi kurikulum barangkali sudah dikaji. Bidang kesiswaan tidak memiliki wewenang, dokumen prestasi ada untuk mendukung, evaluasi program biasanya ditutup dengan laporan kegiatan selama satu semester, model pembinaan prestasi program unggulan, program SOP kegiatan kesiswaan ada lomba maupun kegiatan. Lomba itu dilemma kalah menang, belum sampai ke raha menyikapi kekalahan, anak-anak terbiasa lomba. SOP kegiatan dan SOP lomba kegiatan diarahkan untuk pembentukan karakter maupun organisasi, sepuluh organisasi OSIS, KIR dan paguyuban biaya sendiri. Dikpora dan kemenag kadang juga ada dari pariwisata, nanti dikelola dengan sedemikian rupa untuk OSN, KSM, OPSI dan sebagainya. Nanti kita siapkan rancangannya karena segera untuk menyiapkan laporan

HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Singgih Sampurno, S.Pd.,MA
 Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan
 Hari, tanggal : Senin, 8 Mei 2017
 Waktu : 13.00 – 14.00 WIB
 Tempat : Depan Ruang Wakil Kepala Urusan Kesiswaan

No	Aspek	Deskripsi
1.	Lingkup Kompetensi Siswa	Kompetensi siswa yang harus dimiliki siswa adalah akademik, indikatornya memiliki nilai yang cukup kalau SKHUN rata-rata 32,80 harus menjadi input syarat masuk di MAN 1, memiliki kompetensi kepribadian sebuah bagian yang mengacu di empat kompetensi guru profesional pedagogic sosial kepribadian, siswa memiliki karakter sesuai dengan harapan madrasah yaitu ULIL ALBAB, dijabarkan melalui program kerja. Kompetensi non akademik yang berkaitan dengan bakat minat, anak-anak diberikan kesempatan untuk memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minatnya masing, jika belum ada di madrasah di usahakan berkelompok untuk dicari pembina. Kompetensi keagamaan, ibadahnya bangun melalui pembiasaan sholat wajib dan Sunnah. Sholat dhuha dijadwal dua kelas setiap harinya. 15 menit awal, sebelumnya doa dan tadarus. Doa mengawali pembelajaran, tadarus menunjang program tahfidz. Terkait dengan seluruh kompetensi muaranya kepada SKL yang ingin dicapai, masuk MAN 1 keluarnya memiliki standar akademik yang baik, ibadah atau keagamaan tertib tetap konsisten, bakat minat berkembang di perguruan tinggi. Standar kompetensi berkaitan dengan karakter, bahwa anak-anak dikembangkan tanggung jawab, kepedulian sosial, dan kejujuran.
2.	Hubungan penerapan K13 pada Aktivitas Siswa Siswa	Korelasi K13 dengan kegiatan keseharian, sangat signifikan pengaruhnya pada siswa. K13 salah satu yang diandalkan adalah lintas minat, siswa bisa mengembangkan diri melalui mapel di luar peminatannya masing-masing. Banyak saintifik yang dipakai oleh guru mengupayakan agar sesuai dengan petunjuk dan aktivitas pembelajaran bermacam-macam di perpustakaan maupun mencari informasi internet. Target prestasi disusun dalam bentuk program unggulan, meliputi program yang bertaraf nasional KSM, OSN, OPSI. Program unggulan mendapat

		perlakukan berbeda dengan program lain, support dan sistem seleksi berbeda, terbuka transparan dan akuntabel, mengarah ke kebutuhan anak sehingga menonjolkan bakat minat. Di lita regional dan nasional anak-anak mampu mencapai perkembangan ada yang naik ada yang turun karena wajar sebuah kompetisi. Prestasi diupayakan naik, target internasional satu tergaet 2, tertuang dalam uji public rancangan kurikulum. Ada kenaikan yang signifkan karena bersmaan dengan event perlombaan yang diadakan selama dua tahun sekali.
3.	Pengaturan Aktifitas Siswa	Pengaturan aktifitas siswa dengan ekstra, meberikan dispense kepada ssiwa yang mewakili madrasah ebagao duta madrasah, dikawal lomba dan akademinya jangan sampai siwa dirugikan karena tidak semua anak dapat mejadi seperti itu, pendampingan akademik, lokasi lomba, startegi pemenangan dans ebagainya. Ekstra jdari 14.30 – 16.30 untuk anak-anak mengembangkan bakat minta sesuai jadwal yag diiukuti oleh masing-masing siswa. Untuk evaluasi program di bidang kesiswaan per semester, yahg benar adalah per bulan, tidak muncul dinamika nya sangat cepat sehingga tidak dapat melaporkan dengan tetib bentuk nya sebagai no, pelaksanaan, penangjunawab, tempat, biaya, dan evaluasi tindk lanjt dan kontribusinya bagaimana. Pembinaan untu juara kelas hanya membri apresiasi ooeh akademink berupa beasiswa pada anak-anak yang mencapai nilai baik. Non akademik di bagian kesiswaan.

HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Dra. Kurnia Hidayati
 Jabatan : Staff Urusan Kurikulum
 Hari, tanggal : Senin, 8 Mei 2017
 Waktu : 14.05 – 14.45 WIB
 Tempat : Ruang Guru IPA MAN 1 Yogyakarta

No	Aspek	Deskripsi
1.	Perencanaan a. Visi b. Misi c. Tujuan d. Muatan Kurikuler e. Kalender	Perencanaan kurikulum dilakukan penyusunan draftnya saat akhir tahun pelajaran berjalan yaitu dengan menentukan jumlah kebutuhan jam setiap mata pelajaran disesuaikan dengan jumlah guru setiap rumpun keilmuan. Untuk penyusunan program kurikulum disesuaikan dengan visi, misi, tujuan yang ada di Madrasah dan kebijakan kurikulum dari pemerintah. MAN 1 Yogyakarta mencanangkan sebagai Madrasah Riset dengan kegiatan penelitian bentuk unggulan. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh bagian kurikulum dengan persetujuan kepala madrasah. Selanjutnya tim kemudian menyusun draft kurikulum untuk dilakukan kajian atau penelaahan oleh seluruh guru, perwakilan siswa, komite sekolah, pengawas, maupun narasumber. Draft kurikulum yang telah disusun kemudian di uji public sehingga disahkan menjadi dokumen untuk digunakan tahun selanjutnya.
2.	Pengorganisasian a. Struktur Kurikulum b. Pembagian tugas	Struktur kurikulum yang disusun adalah berdasarkan pada aturan dinas, kementerian agama dan mengakomodasi muatan lokal berupa bahasa jawa sebagai kearifan lokal serta optimalisasi budaya setempat. Pembagian tugas di bidang kurikulum terbagi menjadi dua staff. Staff kurikulum yang menangani kegiatan PPL, pembuatan jadwal mengajar, dan kegiatan-kegiatan penelitian. Kemudian staff kurikulum yang menangani masalah evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa maupun kurikulum.
3.	Pelaksanaan a. Rencana pembelajaran b. Kegiatan pembelajaran c. Penilaian hasil belajar d. Pengawasan kegiatan	Pelaksanaan kurikulum terbagi dalam dua hal, yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas dan kurikulum secara umum. Kegiatan pembelajaran secara umum yang dilakukan adalah sesuai dengan silabus dan RPP. Prosedur kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan atau apersepsi, kegiatan inti dan penutup. Penilaian hasil belajar dilakukan pada tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk penilaian sikap menjadi

		kewenangan atau tugas dari guru PKn dan Agama meskipun semua guru juga diperkenankan untuk menilai meskipun nanti hasilnya diberikan atau direkomendasikan. Untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan dibebankan kepada masing-masing guru. Pengawasan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas.
4.	Pengawasan a. Bentuk pengawasan b. Unsur yang mengawasi	Bentuk pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas. Untuk pemantauan kegiatan akademik yang dilakukan oleh masing-masing guru menggunakan kegiatan supervisi. Supervisor internal yang ditunjuk oleh madrasah berjumlah sekitar 6-7 orang guru senior dengan masing-masing mengampu beberapa guru.
5.	Evaluasi dan Tindak Lanjut a. Bentuk evaluasi b. Unsur yang mengevaluasi	Evaluasi kurikulum dilakukan pada akhir tahun pembelajaran dengan melihat pencapaian masing-masing urusan. Berdasar hasil pencapaian program kerja tersebut kemudian dilakukan program tindak lanjut untuk penyusunan program selanjutnya. Pihak yang melakukan evaluasi adalah melibatkan seluruh civitas akademik madrasah.

HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA OGYAKARTA

Nama Lengkap : Dra.Wahidatul Mukarromah, M.Pd
 Jabatan : Staff Urusan Kurikulum
 Hari, tanggal : Senin, 8 Mei 2017
 Waktu : 14.05 – 14.45 WIB
 Tempat : Ruang Guru IPA MAN 1 Yogyakarta

No	Aspek	Deskripsi
1.	Kompetensi Pengetahuan	Input untuk siswa baru di MAN 1 Yogyakarta ini minimal UN 32,90 kemudian masing-masing minimal 8. Pencapaian nilai pengetahuan mengalami peningkatan dari kelas X-XII. Kriteria Ketuntasan Minimal pada peraturan terdahulu sekarang dikenal dengan Ketuntasan Belajar Minimal. Jika terdapat mata pelajaran yang kurang maka dilakukan remedial atau perbaikan, bagi yang mendapat nilai diatas maka mendapatkan pengayaan. Pencapaian nilai pengetahuan diwujudkan dalam bentuk angka. Nilai pengetahuan digunakan sebagai beberapa prasyarat untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya, diantaranya adalah untuk di data melalui PDSS dalam rangka seleksi SNMPTN. Jumlah yang diterima melalui jalur SNMPTN adalah 29 siswa, untuk SPAN PTKIN 41 siswa. Capaian prestasi untuk UN tahun ini jurusan Bahasa peringkat 1, Agama peringkat 2, IPA peringkat 25 dan IPS peringkat 27.
2.	Kompetensi sikap	Input yang berasal dari siswa baru di MAN 1 Yogyakarta dilakukan tes kepribadian untuk mendapatkan karakter siswa yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah diantaranya adalah berkarakter Islami. Kompetensi sikap dikembangkan di madrasah melalui internalisasi pada setiap aktifitas kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh internalisasi yang dilakukan misalnya melalui amalan Sunnah, tawadhu, menyeimbangkan antara jasmani dan rohani. Pendidikan dengan berbasis sikap-sikap religius. Pagi hari diantaranya adalah melalui tadarus, sholat dhuha, dan puasa Sunnah, hafalan qur'an hadits. Pada penerapan K13 semua guru memiliki tugas untuk menilai sikap peserta didik, akan tetapi tahap finalisasi yang menyatakan deskripsi di nilai raport adalah guru agama dan PKn berkoordinasi dengan guru mapel, guru BK, dan Wali Kelas. Penilaian kompetensi sikap menggunakan pertimbangan dari penilaian teman sejawat, penilaian diri, penilaian jurnal guru untuk melihat meningkat atau menurun. Penilaian sikap diwujudkan dalam

		bentuk Alphabet A,B, dan C. Untuk siswa yang mendapatkan penilaian dibawah kriteiri minimal maka dilakukan pembinaan oleh wali kelas, jika wali kelas jika belum ada perbaikan maka kemudian dilakukan pembinaan oleh Bimbingan Konseling, akan tetapi jika belum mampu maka kemudian bekerjasama dengan unit konseling dari UGM maupun UNY untuk melakukan pendampingan.
3.	Kompetensi Keterampilan	Penilaian aspek keterampilan dimunculkan atau terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran, penugasan yang dilakukan untuk menilai keterampilan diantaranya adalah membuat presentasi PPT, dan keterampilan yang lainnya. Misalnya untuk membuat sejarah islam harus dibuat presentasi tentang sejarah perkembangan dan budaya Islam berdasarkan literatur yang disyaratkan oleh guru mapel.

HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Hari, tanggal : Sabtu, 22 April 2017
 Waktu : 09.10 – 10.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah

No	Aspek	Deskripsi
1.	Perencanaan	Istilah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) digunakan dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Kesamaan dari kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013 sama-sama kurikulum berbasis kompetensi. Pada pelaksanaan K-13, mewujudkan kompetensi siswa yang dicita-citakan harus menjadi poros perhatian di MAN 1. Setiap madrasah wajib menyusun dokumen KTSP sebagai acuan untuk mewujudkan target kompetensi siswa yang menjadi targetnya. Penyusunan dokumen ini bertujuan menyediakan panduan yang mengarahkan penyelenggara melaksanakan program pelaksanaan kurikulum 2013 dengan melengkapi dokumen dengan rasional pengembangan KTSP dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa mengembangkan kompetensi dalam dinamika perubahan kehidupan abad ke-21; rumusan visi, misi, dan tujuan sekolah; program peminatan; struktur kurikulum, peta beban belajar siswa, dan pedoman penyelenggaraan pembelajaran yang meliputi pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler, pedoman akademik, dan instrumen evaluasi penyelenggaraan kurikulum.
2.	Pengorganisasian	Pengorganisasian kurikulum di MAN 1 dilakukan melalui dua bentuk yaitu pada aspek manajerial dan akademik. Untuk aspek manajerial maka kurikulum merupakan wewenang penuh kepala madrasah dan dibantu oleh wakil kepala madrasah urusan kurikulum dengan dua staff yang masing-masing bertugas untuk mengelola kegiatan perencanaan kurikulum dan kegiatan penelitian, sedangkan staff yang lainnya bertanggung jawab pada pengelolaan penilaian di madrasah. Pengorganisasian secara akademik di MAN 1 Yogyakarta dituangkan dalam struktur kurikulum pembagian mata pelajaran untuk kelas X, XI dan XII. Untuk pengelompokan mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. Kelompok mata pelajaran wajib terdiri atas kelompok mata pelajaran wajib A

		dan kelompok mata pelajaran wajib B. Kelompok mata pelajaran pilihan adalah kelompok mata pelajaran C yang merupakan kelompok mata pelajaran pilihan yang terdiri atas mata pelajaran pilihan kelompok peminatan akademik dan mata pelajaran pilihan lintas kelompok peminatan. Kelompok mata pelajaran Wajib merupakan bagian dari pendidikan umum yaitu pendidikan bagi semua warga negara bertujuan memberikan pengetahuan tentang bangsa, sikap sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa. Mata pelajaran Kelompok A dan C adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.
3.	Pelaksanaan	Pelaksanaan kurikulum di MAN 1 ini merupakan cerminan untuk memberikan bekal kepada seluruh siswa-siswa agar memiliki keunggulan pada segala aspek. Kompetensi yang dimiliki oleh siswa diharapkan nantinya dapat membantu untuk membangun kehidupan dan karir dengan baik, optimalisasi pembelajaran serta inovasi sehari-hari, serta menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan penguasaan teknologi, media dan informasi secara optimal bertanggung jawab. Lulusan MAN 1 diharapkan selain memiliki kompetensi pengetahuan yang kuat, juga berkemampuan kreatif, kritis, berkarakter kuat, tanggung jawab, toleran, dan menjadi teladan yang baik bagi lingkungan di sekitarnya. Pembelajaran dilakukan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan saja, tetapi menyeimbangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap dikembangkan terintegrasi dalam aktivitas belajar. Pengetahuan meliputi penguasaan fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitas dan inovasinya. Keterampilan meliputi berkomunikasi dan berkolaborasi, keterampilan mendayagunakan informasi dan teknologi komunikasi, serta media. Karena itu penilaian selain tes, juga termasuk portofolio yang menekankan pada pemanfaatan umpan balik berdasarkan kinerja belajar peserta didik. Pembelajaran terintegrasi dengan lingkungan madrasah maupun diluar madrasah sehingga siswa

	dapat menggunakan fenomena lingkungan sekitar yang paling dekat dengan siswa sehingga guru berkewenangan untuk membelajarkan siswa yang terintegrasi pada lingkungan sekitarnya. Pembelajaran berbasis konteks dengan pendekatan kolaboratif sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dengan konteks kehidupan Pembelajaran terintegrasi dengan lingkungan sehingga siswa dapat menggunakan fenomena lingkungan sekitar yang paling dekat dengan siswa sehingga guru berkewenangan untuk membelajarkan siswa yang terintegrasi pada lingkungan sekitarnya. Pembelajaran berbasis konteks dengan pendekatan kolaboratif sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dengan konteks kehidupan Untuk meningkatkan pencapaian kompetensi, pembelajaran perlu diperkuat dengan penerapan pendekatan ilmiah (<i>scientific</i>), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), tematik (dalam suatu mata pelajaran), pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (<i>discovery/inquiry learning</i>). Untuk mendorong pengembangan peserta didik sehingga menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat pembelajaran menggunakan metode berbasis karya dan pemecahan masalah (<i>project based learning</i>). Selain aktifitas pembelajaran, maka untuk mendukung kegiatan pelaksanaan kurikulum dilakukan upaya berupa pengembangan ekstrakurikuler maupun pengembangan diri siswa. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut: 1). Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing. 2). Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler
--	--

		dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela. 3). Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing. 4). Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik. 5). Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat. Dan 6). Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.
4.	Pengawasan	Pengawasan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan profesionalisme guru dan penjaminan kualitas pengelolaan kurikulum. Kegiatan pengawasan dilakukan berupa akademik dan manajerial. Akademik dalam rangka menentukan jaminan kualitas pembelajaran agar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh pengawas madrasah maupun oleh tim assessor yang ditunjuk oleh kepala madrasah. Hasil pengawasan kemudian dilakukan tindak lanjut dalam rangka peningkatan profesionalisme guru maupun penjaminan kualitas kurikulum.
5.	Sistem Evaluasi	Evaluasi dilaksanakan sebagai bentuk untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program apakah sudah mencapai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan atau belum. Pada prinsipnya evaluasi kurikulum untuk memeriksa sejauh mana tingkat ketercapaian. Evaluasi kurikulum di MAN 1 Yogyakarta ini merupakan upaya untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap hasil proses pendidikan dan pembelajaran apakah sudah dapat mencapai tiga ranah kompetensi yang dimaksud atau belum. Berbagai macam hasil evaluasi kurikulum digunakan oleh guru atau madrasah untuk memahami dan membantu mengamati perkembangan siswa, masukan dalam pemilihan bahan pembelaran, metode pembelajaran dan alat-alat pendukung pembelajaran, serta dapat menjadi masukan penting pada saat proses penilaian dan penentuan pengadaan fasilitas sarana prasarana pendidikan. Evaluasi dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu periodik setiap semester dan setiap akhir tahun pelajaran menjelang disusunnya dokumen kurikulum untuk tahun selanjutnya.



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR: 481 TAHUN 2015

TENTANG
PENETAPAN MADRASAH PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

ATAS BERKAT RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

- Menimbang : bahwa dalam rangka mengendalikan mutu hasil pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);

5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1114);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 851);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah;
13. Peraturan Bersama Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5496/C/KR/2014 dan Nomor 7915/D/KP/2014 Tentang Petunjuk Teknis Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pada Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PENETAPAN MADRASAH PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
- KESATU : Menetapkan nama-nama madrasah yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai madrasah pendampingan implementasi kurikulum 2013.
- KEDUA : Pendidik dan tenaga kependidikan pada madrasah pelaksana Kurikulum 2013 mendapatkan pelatihan dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 berbasis satuan pendidikan secara bertahap.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 26 Januari 2015



DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

KAMARUDDIN AMIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran :
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor 481 Tahun 2015

Tentang
Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
1	PROVINSI ACEH			
	1	1	Madrasah Aliyah Negeri Kuala Simpang	Jln. Banda Aceh-Medan, Desa Bukit Rata, Kejuruan Muda
	2	2	Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda	Jl. Tengku Umar Banda Aceh
	3	3	Madrasah Aliyah Negeri 2 Lhokseumawe	Jl. Samudra. KP.Jawa Lhokseumawe
	4	4	Madrasah Aliyah Negeri Sibreh	Jl. Banda Aceh-Medan KM. 19
	5	5	Madrasah Aliyah Negeri Blang Pidie	Jl. Moh. Syarief No. 38
	6	6	Madrasah Aliyah Negeri Lampahan	Jln. Takengon Bireun Lampahan Kec. T. Gajah
	7	7	Madrasah Tsanawiyah Negeri Lhok Sukon	Jl. Banda Aceh-Medan KM. 306
	8	8	Madrasah Tsanawiyah Negeri Sigli Kab. Pidie	Jl. Prof Madjid Ibrahim Pidie
	9	9	Madrasah Tsanawiyah Negeri Kotacane	Jl. Pelajar No. 3
	10	10	Madrasah Tsanawiyah Negeri Calang	Jln. Teuku Umar Desa Kuala Meurisi
	11	11	Madrasah Tsanawiyah Negeri Bireun	Desa Geulanggang Teungoh Kec. Kota Juang Bireun
	12	12	Madrasah Tsanawiyah Negeri Singkil	Jl. Utama No. 11 Singkil
	13	13	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sinabang	Jl. Tengku Diujung 116
	14	14	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkop	Jl. Tgk Glee Inim Desa Tungkop Darussalam
	15	15	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Sigli	Jl. Waki Ibrahim No.1
	16	16	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ulee Gle	Jl. Simpang Leubu Ulee Gle KM. 2 Makmur 288
	17	17	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lhokseumawe	Jl. Samudera No.19
	18	18	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Geudong	Jl. Balang Mee
	19	19	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Idi	Jln. Raya B. Aceh-Medan KM 365 SNB Aceh
	20	20	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paya Bujok	Jl. Ahmad Yani Pb. Tunong, Langsa
	21	21	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Takengon I	Jl. Asir-Asir Tansaril
	22	22	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Drieng Rampak	Jl. Nasion No. 185. Kab. Aceh Nagan Raya, Nanggroe Aceh Darussalam
	23	23	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jeuram	Jl. Nasion No. 185. Kab. Aceh Nagan Raya, Nanggroe Aceh Darussalam
	24	24	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tapak Tuan	Kelurahan Padang
	25	25	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kutacane	Jl. Guru Leman Gg. Asam No.12
	26	26	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Blangkejeren	Alamat, Jalan Rikit Gaib-Blangkejeren
	27	27	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sabang	Jl. Maimun Saleh, Kota Sabang.
	28	28	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Subulussalam	Jl.Teuku Umar, Simpang Kiri, Kota Subulussalam
2	PROVINSI SUMATERA UTARA			
	29	1	MAN Lima Puluh	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 76 Kel. Lima Puluh Kota
3	30	2	MTsN Tanjung Pura	Jl. Pembangunan No. 3 Desa Pekuban
	PROVINSI SUMATERA BARAT			
4	31	1	MAN Koto Baru Padang Panjang	Jl. Pendidikan No.1 Komp. MAN Koto Baru Padang Panjang
	32	2	MTsN 1 Bukittinggi	Jl. Kusuma Bakti Gulai Bancha Bukittinggi Sumbar
4	PROVINSI RIAU			
	33	1	MAN Model 2 Pekanbaru	Jl. Diponegoro No.55 Tlp. 0761 23242
5	PROVINSI JAMBI			
	34	1	MAN Insan Cendekia Jambi	Jl. Lintas Jambi Bulian KM 21 Kel Pijoan, Kec. Jambi Luar Kota
	35	2	MAN 3 Muaro Jambi	Kel. Sengeti Kec. Sekernan
	36	3	MAN Model Kota Jambi	Jl. Adityawarman Kel. Thehok Kec. Jambi Selatan
	37	4	MAN I Muaro Bungo	Jl. R.M. Thaher Perumnas
	38	5	MAN I Sungai Penuh	Kec. Pesisir Bukit Sunagi Penuh
	39	6	MAN I Bangko	Jl. Pasar Atas Bangko
	40	7	MAN Muaro Bulian	Jl. Gajah Mada Kec. Muara Bulian

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	41	8	MAN 3 Batang Hari	Jl. Lintas Jambi -Ma Bungo Kec. Muara Bulian
	42	9	MTsN Muaro Bungo	Jl. RM. Thaher Komplek Perumnas Rimbo Tengah Muaro Bungo
	43	10	MTsN Tanjung Agung	Jl. Lebai Hasan Desa Sukajaya Muko-Muko batin VII Muaro Bungo
	44	11	MTsN Berembang	Jl. Lintas Timur Kel. Berembang Kec. Sekernan
	45	12	MTsN Olak Kemang	Jl. KH. Hasan Anang Kel. Olak Kemang Kec. Danau Teluk
	46	13	MTsN Model Kota Sungai Penuh	Jl. M.H. Thamrin Kec. Sungai Bungkal Kota Sei Penuh
	47	14	MTsN Muara Bulian	Jl. Sultan Thaha RT.15/04 Hutan Lindung Kec. Ma Bulian
	48	15	MTsN Sridadi	Jl. Antar Lintas Sridadi Kec. Muara Bulian
	49	16	MTsN Muara Tembesi	Jl. Kramat Johor Desa Rambutan Masam Kec. Muara Tembesi
	50	17	MTsN Maro Sebo Ulu	Jl. AMD Rt.06 Desa Buluh Kasab Kec. Maro Sebo Ulu
	51	18	MTsN Bangko	Kel. Pasar Atas Bangko Kec. Bangko
	52	19	MIN Muara Bulian	Jl. Orang Kayo Hitam Kel. Pasar Baru Kec. Muara Bulian
	53	20	MIN 4 Batang Hari	Jl. Jenderal Sudirman RT.25 Kel. Ma Bulian kec. Ma Bulian
	54	21	MIN Sengkati Gedang	Kel. Sengkati Baru Kec. Mersam
6	PROVINSI BENGKULU			
	55	1	MAN Manna	Jl. Pangeran Duayu
	56	2	MAN Seluma	Jl. Raya Bengkulu-Tais Km 44 Desa Tumbuan
	57	3	MAN 1 Model Bengkulu	Jl. Cimanuk Km. 6.5 Bengkulu
	58	4	MAN 2 Kota Bengkulu	Jl. Bandara Fatmawati Soekarno Padang Kemiling
	59	5	MAN 01 Kepahiang	Jln. Raya Durian Depun Kel. Durian Depun
	60	6	MAN 2 Kepahiang	Jalan Kgs. Hasan Pasar Ujung Rt.001/001 Kelurahan Pasar Ujung
	61	7	MA Darussalam Kepahiang	Jl. Merdeka Dusun Kepahiang
	62	8	MAN Curup	Jln. Sukowati Curup Rejang Lebong
	63	9	MAN Arga Makmur	Jln. AK Gani, Kota Arga Makmur Bengkulu Utara
	64	10	MAN Ipuh	Jl. Pendidikan No. 02 Pulai Payung
	65	11	MAN Mukomuko	Jl. Transito Kel. Banda Ratu
	66	12	MAS Nurul Huda	Jl. Raya Curup Bengkulu Taba Penanjung
	67	13	MTsN Karang Anyar	Jl. AK. Gani Karang Anyar Bengkulu Utara
	68	14	MTsN MANNA	Jln. Pangeran Duayu, Pasar Manna Bengkulu Selatan
	69	15	MTsN Kedurang	Jln. Nanti Agung, Kedurang
	70	16	MTsN Tais	Jl. Pasar Baru Tais, Seluma
	71	17	MTsN 1 Kota Bengkulu	Jl. Nangka Km. 6 Kota Bengkulu
	72	18	MTsN 2 Kota Bengkulu	Jl. Setia Negara Kel. Kandang Mas
	73	19	MTsS Jaa Al-Haq	Jl.RE.Martadinata Rt.06, Kelurahan Muara Dua
	74	20	MTsN 01 Kepahiang	Jalan Raya Durian Depun
	75	21	MTsN 02 Kepahiang	Jalan Kg. Hasan Pasar Ujung Kepahiang
	76	22	MTsN 03 Kepahian	Desa Batu Bandung
	77	23	MTsS 03 Kepahiang	Jl. Lintas Kutorejo-kabawetan
	78	24	MTsN Karang Anyar	Jl. Dr. AK Gani Karang Anyar II Kec. Arga Makmur
	79	25	MTsN PUT	Desa Belumai I PUT Rejang Lebong
	80	26	MTsN Taba Penanjung	Jl. Curup Bengkulu Taba Penanjung
	81	27	MTs Quratul Jihad	Desa Pondok Kubang, Kec. Pondok Kubang
	82	28	MIN Betungan	Jl. Mangga Besar Desa Betungan
	83	29	MIN Pematang Bangau	Jl. Raya Khalifah No. 10
	84	30	MIN Talang Tinggi	Desa Talang Tinggi
	85	31	MI Al-Qur'aniyah	Jl. Affan Bachsin No 13
	86	32	MIN Bunga Mas	Jl. Pasirah Sahri Nahip
	87	33	MIN 2 Kota Bengkulu	Jl. Raden Fatah Komplek IAIN Bengkulu
	88	34	MIS Ja Al-Haq	Jl. Bhayangkara No.43 Kel. Sido Mulyo
	89	35	MIN 01 Kepahiang	Desa Nanti Agung
	90	36	MIN 03 Kepahiang	Jl Raya Durian Depun
	91	37	MIN 04 Kepahiang	Desa Das Petah Kepahyang
	92	38	MIS 02 Kepahiang	Desa Batu Ampar Kec. Merigi
	93	39	MIN 01 Dusun Curup	Desa Dusun Curup kel. Curup Utara Rejang Lebong
	94	40	MIN 02 Kepala Curup	Desa Kampung Jeruk Kepala Curup Rejang Lebong
	95	41	MIN 03 Bandung Marga	Desa Bandung Marga Kec. Bermani Ulu Raya Rejang Lebong
	96	42	MIN 04 Derati	Desa Derati kec. Kota Padang Rejang Lebong
	97	43	MIS Guppi Tasik Malaya	Desa Tasikmalaya Curup Utara
	98	44	MIN Pondok Kelapa	Desa Pondok Kelapa, Kec. Pondok Kelapa Bengkulu Tengah
	99	45	MIN Pondok Kubang	Desa Pondok Kubang Kec. Pondok Kubang Bengkulu Tengah
	100	46	MIN Talang Empat	Jln. Bengkulu-Curup Km. 17 Talang Empat Bengkulu Tengah
	101	47	MIN Harapan Makmur	Desa Harapan Makmur, Bengkulu Tengah
7	PROVINSI KEPULAUAN RIAU			
	102	1	MAN Batam	Jl. Brigjen katamso No.10

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	103	2	MAN Ranai	Jl. H. adam Malik, bandarsyah-ranai
	104	3	MAN Bintan	Jl. Korindo kampung jawa
	105	4	MAN Tanjung Pinang	Jl. Raja ali haji tanjung pinang
	106	5	MA Filial USB batam	Jl. Golden Prawn bengkok laut
	107	6	MAS Darul falah	Jl. Hang Tuah
	108	7	MAS Batamiah	Kapling bagan kel. Tanjung piayu Kec. Sungai Beduk
	109	8	MAS Amanatul Ummah	Jl. Hang Lekiu NO.2
	110	10	MAS An Ni'mah	Dapur 12 kampung tuah sei pelinggut sagulung
	111	13	MAS Bina Ummah	Komplek pontren Bina Ummah
	112	15	MAS Quran Centre	Jl. Dr. sutomo No.1 (depan Indosat) sekupang Batang
	113	16	MAS Industri aljabar	Komplek bengkok aljabar No.1
	114	18	MTsN Batam	Jl. Golden Prawn Kel. Bengkok Laut
	115	19	MTsN BLK padang	Jl. Hang Lekiu NO.2
	116	20	MTsN Tanjung Pinang	Jl. Raja ali haji
	117	23	MTs Filial USB Batam	Jl. Brigjend katamso No.10 sagulung
	118	24	MTs Al-Jabar	Jl. Raya Al-jabar No.1
	119	25	MTs Farul Ihsan	Jl. Tammalatea Tanjung sengkuang
	120	26	Mts Darul Falah	Jl. Hang Tuah RT.03/01 Batu besar
	121	27	MTs Batamiyah	Kampung Bagan RT.01/08
	122	29	MTs Nurul Iman (Alwaliyah)	Mongkol RT.002/002
	123	30	MTs Nurl Huda nahdatul wathan	Jl. Bathin yahya
	124	33	MTs Iskandar Muda	Jl. Masjid raya baiturrahman NO.02
	125	34	MTs Bina ummah	Jl. RSS Bina ummah
	126	37	MTs Al-ukhuwah	Komplek Al-hikmah Kapling Bukit kamboja
	127	40	MIN Batam	Jl. Golden Prawn Bengkok Laut
	128	41	MIN Sagulung	Jl. Permata raya perumnas griya Permata
	129	43	MIN Tanjung Pinang	Jl. IR. Sutami KM.4 No. 31 RT.4 Rw/XIII
	130	47	MIS Tarbiyatul hidayah	Laksamana Bintan
	131	48	MIS Miftahul Ulum	Bengkok harapan 2 Blok L Kel. Bengkok indah
	132	49	MIS Al jabbar	Bengkok Al-jabar
	133	50	MIS Darul Ihsan	Jl. Tammalatea RT.02/02 Kel. Tanjung Sekuang
	134	51	MIS Al-Muhajirin	Jl. Bawal No.35 A
	135	52	MIS Al-Muttaqin	Jl. Tanjung Tritip No. 30
	136	56	MIS Nurul Fajar Harapan	Taman Bepede Indah, Blok A12-14 batam
	137	57	MIS Nurul Amanatul haq	Tiban lama RT.03/12
	138	59	MIS Darul Ihsan-Nato	kapling Nato berseri Rt.02/01
	139	61	MIS Amanatul ummah	Jl. Sulawesi
	140	62	MIS Bina ummah	Jl. RSS Komplek Ponpes Bina ummah Batu Aji
	141	63	MIS Iskandar Muda	Jl. Masjid baiturrahman No.02 sekupang
	142	64	MIS Darul Ikhwan	Pulau kasu RT.05/02 Kasu
	143	65	MIS Al-Mukaromah	Bulang Lintang RT.02/01
	144	67	MIS Arrasyid	Kendal sari sei temiang
	145	71	MIS Al-ukhuwah	Komplek Alhikmah Kapling Bukit Kamboja Blok N.no.1
	146	72	MIS Sayyidatu haiba	Komplek Nasa sentosa Blok C dan D No.17/18 Batam
	147	73	MIS Raudatul ilmi	Kapling lama Blok H no.42 Rt.06/004
	148	74	MIS Ath Thahiriyah	Perumnas griya permata, batu aji Blok A No.161
8	PROVINSI LAMPUNG			
	149	1	MAN 1 BANDAR LAMPUNG	Jl. Endro Suratmin
	150	2	MAN 2 BANDAR LAMPUNG	Jl.Gatot Subroto No.30 Garuntang
	151	3	MAN 1 METRO	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 110 Kampus 15A
	152	4	MAN 1 PESISIR BARAT	Jl. Lapangan Merdeka Labuhan Jukung
	153	5	MAN 1 LAMPUNG BARAT	Jl. Kampus No. 66 Gunung Sugih
	154	6	MAN 1 LAMPUNG SELATAN	Jalan Soekarno Hatta Jati Way Urang
	155	7	MAN 1 LAMPUNG TENGAH	Jl. Lintas Sumatera Terbanggi Besar
	156	8	MAN 1 LAMPUNG TIMUR	Jl Lembayung No 38 B
	157	9	MAN 1 LAMPUNG UTARA	JL. PERINTIS NO 11
	158	10	MAN 2 LAMPUNG UTARA	Jl.Taruna No,199 Padang Ratu
	159	11	MAN 1 MESUJI	Jl.Masjid Agung No.05

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	160	12	MAN 1 PESAWARAN	Jl.Kertasana No 1
	161	13	MAN 1 PRINGSEWU	Jln. Imam Bonjol, Fajar Agung
	162	14	MAN 1 TANGGAMUS	Jl. Ir. H. Juanda No. 11 Kota Batu
	163	15	MAN 1 TULANGBAWANGBARAT	Jln. Merdeka Kampung Mulyakencana
	164	16	MAN 2 TULANGBAWANGBARAT	Jl. Raya Translok Unit VI
	165	17	MAN 1 WAY KANAN	Jl.Kh Abdul Syukur
	166	18	MTSN 1 BANDARLAMPUNG	Jl. KH.Ahmad Dahlan No. 28
	167	19	MTSN 2 BANDARLAMPUNG	Jl. P. Pisang No. 20 Sukarama
	168	20	MTSN 1 LAMPUNG BARAT	Jl Jenderal Sudirman No 35
	169	21	MTSN 1 KALIANDA	Jl. Soekarno Hatta Km. 54
	170	22	MTSN 2 KALIANDA	Jl. Raya Palas RT.001/002 Desa Sukaraja
	171	23	MTSN 3 KALIANDA	Jl. KH. Hasyim Asy'ari No 873 Sidoharjo
	172	24	MTSN 4 KALIANDA	Jln. Sampurna No.73 Banjarsari
	173	25	MTSN 1 LAMPUNG TENGAH	Jl. Negara No. 712 Yukumjaya
	174	26	MTSN 2 LAMPUNG TENGAH	Jalan Rajawali Surabaya Ilir
	175	27	MTSN 1 LAMPUNG TIMUR	Jl. Lembayung 38 B Desa Banjarrejo
	176	28	MTSN 2 LAMPUNG TIMUR	Jl. Merdeka Kota Raman
	177	29	MTSN 1 LAMPUNG UTARA	Jl. Bukit Pesagi Skala Brak
	178	30	MTSN 2 LAMPUNG UTARA	Jl. Ahmad Akuan No. 336 Rejosari
	179	31	MTSN 3 LAMPUNG UTARA	Jl. Taruna No 201
	180	32	MTSN 1 MESUJI	Jl. Jenderal Sudirman No. 12
	181	33	MTSN 1 PESAWARAN	Jl. H. Aliudin No. 7 Kedondong
	182	34	MTSN 2 PESAWARAN	Jl. H. Subeki Gunungrejo
	183	35	MTSN 1 PRINGSEWU	Jl. Kesehatan No. 128
	184	36	MTSN 2 PRINGSEWU	Jl. Abdul Karim
	185	37	MTSN 1 TANGGAMUS	Jalan Lapangan Hijau No. 02
	186	38	MTSN 2 TANGGAMUS	Jl.Raya Pekon Suka Banjar
	187	39	MTSN 1 TULANGBAWANG	Jl IV Menggala Kota
	188	40	MTSN 1 WAY KANAN	Jl.H.Ibrahim Komplek Masjid Besar Al Fajar
	189	41	MTSN 2 WAY KANAN	Jl.raya Swakarsa Serupa Indah
	190	42	MIN 1 BANDAR LAMPUNG	Jl. Teuku Umar/Gajah No.2
	191	43	MIN 2 BANDAR LAMPUNG	Jalan Drs.Warsito No.50
	192	44	MIN 5 BANDAR LAMPUNG	Jalan Pulau Tegal No. 21
	193	45	MIN 6 BANDAR LAMPUNG	JL. Ki Maja No. 50 Way Halim
	194	46	MIN 8 BANDAR LAMPUNG	JL. Tanjung Pura I Pidada II
	195	47	MIN 9 BANDAR LAMPUNG	Jl. Tamin No. 36
	196	48	MIN 10 BANDAR LAMPUNG	Jl. Mayjend Sutiyoso No. 5
	197	49	MIN 11 BANDAR LAMPUNG	Jl. R.A. Basyid Gg. Kemuning No. 6
	198	50	MIN 12 BANDAR LAMPUNG	Jl Yos Sudarso No. 169
9	PROVINSI DKI JAKARTA			
	199	1	MAN 4 Jakarta	Jl. Ciputat Raya Rt.005 Rw.08, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta
	200	2	MAN 13 Jakarta	Jl. H. Syukur Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan
	201	3	MAN 19 Jakarta	Jl. H. Muchtar Raya/H. Jaelan III Petukangan Utara, Jakarta Selatan
	202	4	MAN 20 Jakarta	Jl. DR. Radjiman Widyaningrat Rt. 08/07, Rawabadung, Jatinegara,
	203	5	MAN 22 Jakarta	Jl. H. Junaedi No. 104 Palmerah, Jakarta Barat
	204	6	MTs N 3 Jakarta	Jl. Pupan No. 3B Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
	205	7	MTs N 4 Jakarta	Jl. Yon Zikon 14 Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan
	206	8	MTs N 5 Jakarta	Jl. Sungai Landak No. 10, Cilincing, Jakarta Utara
	207	9	MTs N 12 Jakarta	Jl. Harun Raya Rt. 003/07, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	208	10	MTs N 31 Jakarta	Jl. DR. Radjiman Widyaningrat Rt. 011/07, Jatinegara, Cakung, Jakarta
	209	11	MTS S Nahjul Huda	Jl. HH No. 63 Rt. 008/01, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	210	12	MTS S Al Fakhriyyah	Jl. Madrasah I No. 22 Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	211	13	MTS S Al Khairiyah	Jl. Azalea II Perum, Taman Kedoya Baru Blok A3, Kedoya selatan, Kebon
	212	14	MTS S Al Islamiyah	Jl. Kebayoran Lama 242, Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	213	15	MTS S Tarbiyatul Athfal	Jl. SMU 57 RT. 003/02 No. 21, Kedoya Selatan, Jakarta Barat
	214	16	MIS Istiqlal Jakarta	Masjid Istiqlal, Taman Wijaya Kusuma, Jakarta Pusat
10	PROVINSI JAWA BARAT			
	215	1	MI MIFTAHUL ANWAR	JL. AL-Amsir Leuwisanggung RT 03/06 Leuwisanggung

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	216	2	MI ANNIZHOMIYAH	Jalan Madrasah No. 14 Rt 02/05 Kelurahan Kalibaru
	217	3	MI ISLAMIYAH CIKUMPA	Jl. Kemang I Cikumpa Rt. 04/10 Sukmajaya Depok 16412
	218	4	MI AL HIDAYAH RAWADENOK	Jl. Keadilan No. 10 Rawadenok Rt 02/01 Rangkapan Jaya Baru
	219	5	MI AL - MUAWANAH	Jl. Margonda Raya NO. 61
	220	6	MI HIDAYATUL ATHFAL SERUA	Jl. Mandor Tadjir No. 32 RT 002/05 Kelurahan Serua
	221	7	MI AL ISLAMIYAH	Jl. Kedondong No.24 kemirimuka
	222	8	MI NURUL IMAN	Jl. Kampung Baru Rt. 02/12 Kel. Cimpaeun
	223	9	MTs AL HIDAYAH CAGAR ALAM	Jln Cagar Alam Rt 02/02
	224	10	MTs AL HIDAYAH CINANGKA	Jl. Masjid Nurul Yaqin Kp. Kebon RT 02/06 Cinangka
	225	11	MTs AL HUSNA	Jl. Akses UI No. 45 Kel. Tugu Kp. Palsigunung
	226	12	MTs AL KAUTSAR	Jl. Barito Raya Depok Timur, Kel. Baktijaya
	227	13	MTs AL MUAWANAH	Jl. Margonda Raya 61 Depok
	228	14	MTs AL MUHAJIRIN	Jl. Warujaya No. 9A RT002/022
	229	15	MTs AN NAHDLOH	Jl. Serua Bulak No 50 RT 006 RW 001 Pondok Petir
	230	16	MTs AN NUR	JL. Masjid Al-Barkah No.6 Kekupu Rt. 04/08 Kel. Pasirputih
	231	17	MTs DARUL ARQOM M.	Jl.H.Maksum No.65
	232	18	MTs IRSYADUL ATFHAL	Jl H.Abd. Ghani Rt 04/03 Kelurahan Kalibaru
	233	19	MTs ISLAMIYAH KEDAUNG	Jl. Raya Cinangka Gg. Nangka Rt.0203
	234	20	MTs ISLAMIYAH SAWANGAN	JL. RAYA MUCHTAR NO.136
	235	21	MTs NURUL FALAH AREMAN	Jl. Asrama Brimob (Menpor) Kp. Areman Rt. 01 Rw. 07 No. 89 Tugu
	236	22	MTs NURUL FALAH KEBAYUNAN	JLN. RAYA TAPOS RT. 02/10 KEL. TAPOS
	237	23	MTs NURUL HUDA ASSURIYAH	Gg. Masjid Nurul Huda Rt. 001/011 Bojongsari Lama
	238	24	MTs NURUL HUDA RUMBUT	Jl. PESANTREN No. 02 RUMBUT RT 06/09 KELURAHAN PASIR GUNUNG
	239	25	MTs SALAFIYAH BEDAHAN	Jl. H. Sulaiman No.09 Kelurahan Bedahan
	240	26	MTs AL AMANAH	Jl. Sukatani, No.15 Rt.06/03
	241	27	MA DARRUSSALAM	Banjaran Pucung No. 2
	242	28	MA ISLAMIYAH	Jl. Raya Mukhtar No. 136
	243	29	MA NURUL HUDA ASSURIYAH	Jl. Raya Ciputat Parung KM. 33 Bojongsari RT. 01/11
	244	30	MA ARRAHMANIYAH	Jl. Masjid Al Ittihad No. 18
	245	31	MA QOTRUNNADA	Jl. Pesantren Qotrun Nada No. 1
	246	32	MA YPPD	Jl. Pemuda No. 17 B Depok
	247	33	MA ARRIDHO	Jl. H. Abdul Gani II
	248	34	MA NUR ALZAHRAH	Jl. Ir. H. Djuanda No. 09, Rt. 005/022, Baktijaya
11	PROVINSI JAWA TENGAH			
	249	1	MIN TANJUNGSARI	JL. PASAR TANJUNGSARI, PETANAHAN, KEBUMEN
	250	2	MIN GROGOLPENATUS	RT 01 RW 01 GROGOLPENATUS Kebumen
	251	3	MIN MODEL TANURAKSAN	JL.CINCINKOTA NO.354 TANURAKSAN KEBUMEN
	252	4	MIN MUKTISARI	JL.MADRASAH NO.03 MUKTISARI Kebumen
	253	5	MIN Bener	Jl. Magelang KM. 12 Purworejo
	254	6	MIN Nglaris	Nglaris Purworejo
	255	7	MIN Sucenjurutengah	Sucenjurutengah Purworejo
	256	8	MIN Kalikarung	Kalikarung Wonosobo
	257	9	MIN JOGOMULYO	KLIWONAN JOGOMULYO Magelang
	258	10	MI NEGERI TEGALARUM	Prembulan, Tegalarum Magelang
	259	11	MIN Mlangen	Menoreh Mlangen Magelang
	260	12	MIN Krincing	Kerten Krincing Magelang
	261	13	MIN Secang	Secang Magelang
	262	14	MIN SUMBEREJO	Sumberejo Magelang
	263	15	MI Negeri Tirto	Tirto Magelang
	264	16	MIN Tanduk	Ampel Boyolali
	265	17	MIN Pengging	Banyudono
	266	18	MIN Boyolali	Boyolali
	267	19	MIN Kendel	Kemusu Boyolali
	268	20	MIN Dibal	Ngemplak Boyolali
	269	21	MIN Sendanglo	Simo Boyolali
	270	22	MIN Kragan	Karangwuni RT 002 RW 004, Desa Kragan Gondangrejo Karanganyar
	271	23	MIN Sroyo	Sroyo Jaten Karanganyar
	272	24	MIN Kaliwungu Kudus	Jl. Kadilangu No. 549

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	273	25	MIN Bawu Jepara	Jl. Masjid Jami' No.7 Bawu Batealit Jepara
	274	26	MIN Cepogo Jepara	Jl. KRM.Marzuki Cepogo Kembang Jepara
	275	27	MIN Temanggung	Jl.PerintisKemerdekaan26
	276	28	MIN Ringinanom	Ringinanom Kec Parakan Kab.Temanggung
	277	29	MIN Kedungwuni	Jl. Capgawen 109 Kompleks Islamic Centre Kedungwuni
	278	30	MIN Karangpoh	Jl. Raya Moga Pulosari KM. 6 Karangpoh Pemalang
	279	31	MIN Pecabean	Jl. Purwosari Pecabean Kec. Pangkah Kab. Tegal
	280	32	MIN BANGBAYANG	Bangbayang Brebes
	281	33	MIN MODEL LARANGAN	Slati Brebes
	282	34	MIN PADAKATON	Padakaton Brebes
	283	35	MIN LIMBANGAN MALAHAYU	Malahayu Brebes
	284	36	MIN BREBES	Brebes
	285	37	MIN Wanasari	Klampok Brebes
	286	38	MIN RUNGKANG	Rungkang Brebes
	287	39	MIN Banyumas	Purwokerto
	288	40	MIN Purwokerto	Purwokerto
	289	41	MTSN KEBUMEN 1	JL. TENTARA PELAJAR NO 29 KEBUMEN
	290	42	MTSN KEBUMEN 2	JL. CENDERAWASIH KEBUMEN
	291	43	MTSN GOMBONG	JL. LAPANGAN MANUNGGAL WERO GOMBONG Kebumen
	292	44	MTSN PURWOSARI ROWOKELE	JL. H ABDUL JALIL NO.10 PURWOSARI REDISARI Kebumen
	293	45	MTsN Purworejo	Jl. Keseneng Purworejo
	294	46	MTsN Bener	Jl. Magelang Km.12 Purworejo
	295	47	MTsN Loano	Jl. Magelang Km. 9 Purworejo
	296	48	MTs Negeri Windusari	Jl. Kyai A'rof No. 25 Windusari Magelang
	297	49	MTs Negeri Kaliangkrik	Jl. Mayor Ismullah No. 18 Beseran Kaliangkrik Megelang
	298	50	MTs Negeri Borobudur	Jl. Bodrowati No. 13 Borobudur Magelang
	299	51	MTs Negeri Grabag	Kab Magelang
	300	52	MTs Negeri Ngablak	Kab Magelang
	301	53	MTsN 1 Kudus	Jl. Kadilangu Kudus Jepara
	302	54	MTsN Parakan Temanggung	Mekarsari Parakan Temanggung
	303	55	MTsN Kedu	Kerokan Kutoanyar Kedu Temanggung
	304	56	MTs N Buaran Pekalongan	Jl.Capgawen Komplek Islamic Centre
	305	57	MTs N Kesesi	Jl. Srinahan No1 Kesesi Pekalongan
	306	58	MTsN Pemalang	Jl. Tentara Pelajar No. 6 Pemalang
	307	59	MTsN Petarukan	Jl. Pemuda Petarukan Pemalang
	308	60	MTsN Model Babakan	Jl. Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
	309	61	MTsN Slawi	Jl. Prof. Moh. Yamin Slawi Tegal
	310	62	MTsN Lebaksiu	Jl. Karangmoncol Lebaksiu Lor Kec. Lebaksiu Tegal
	311	63	MTsN KETANGGUNGAN	Ketanggungan Brebes
	312	64	MTsN MODEL BREBES	Brebes
	313	65	MTsN BANTARKAWUNG	Bantarkawung Brebes
	314	66	MTsN BANGBAYANG	Bangbayang Brebes
	315	67	MTsN Magelang	Jl. Duku I Perum KORPRI Kramat Magelang
	316	68	MTsN Surakarta I	Jl. MT Haryono No.24D Banjarsari
	317	69	MTsN Surakarta II	Jl. Transito Suronalan, Pajang, Laweyan
	318	70	MTs Negeri 1	Jl. Fatmawati Raya Semarang
	319	71	MTsN Margadana	Jl. Pendidikan Pesurungan Lor Kota Tegal
	320	72	MAN Kroya	Jl. Cimanuk Desa Karangmangu Kroya Cilacap
	321	73	MAN Purbalingga	Jl. Letjend. S. Parman NO. 150 Purbalingga
	322	74	MAN GOMBONG KEBUMEN	JL. KARANGBOLONG KM.01 PO BOX 135
	323	75	MAN KUTOWINANGUN	JL. PENCIL NO. 47 KUTOWINANGUN Kebumen
	324	76	MAN 2 KEBUMEN	JL. PEMUDA NO.190 KEBUMEN
	325	77	MAN KEBUMEN 1	JL. CINCIN KOTA 44 KEBUMEN
	326	78	MAN Purworejo	Jl. Kartini 17 Purworejo
	327	79	MAN Wonosobo	Jl.Raya Mandala km.03 Bumireso
	328	80	MAN Kalibeper	Kalibeper Mojotengah Wonosobo
	329	81	MA Negeri Magelang	Jl. Sunan Bonang No. 17 Magelang
	330	82	MA Negeri Tegalrejo	Jl. Kyai Abdan No. 04 Tegalrejo

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	331	83	MA Negeri 1 Boyolali	Boyolali
	332	84	MA Negeri 2 Simo	Simo Boyolali
	333	85	MAN Klaten	Jl. Ki Ageng Gribig, Bareng Lor
	334	86	MAN Karanganom	Jl. Dr. Soetomo, Karanganom, Klaten Utara, Klaten
	335	87	MAN Popongan Prambanan	Jl. Manisrenggo KM 3 Kebondalem Lor Prambanan Klaten
	336	88	MAN Sukoharjo	Jl. KH. Samanhudi Jetis, Sukoharjo
	337	89	MAN WONOGIRI	Jl. RM Said Wonogiri Pos 57652
	338	90	MAN Karanganyar	Jl. Ngalian No. 04 Karanganyar
	339	91	MAN Gondangrejo	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km 12 Gondangrejo Karanganyar
	340	92	MAN 1 Sragen	Jl. Irian No. 5 Sragen
	341	93	MAN 3 Sragen	Jl. Solo - Purwodadi Km.14 Kalijambe
	342	94	MAN 2 Kudus	Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus
	343	95	Parakan Temanggung	Jalan Jenderal Sudirman 184 Temanggung
	344	96	MAN I Pekalongan	Jl. Capgawen 113
	345	97	MAN Pemalang	Jl. Tentara Pelajar No. 12 Pemalang
	346	98	MAN Babakan Lebaksiu	Jl. Ponpes Babakan Jatimulya Kec. Lebaksiu Kab. Tegal
	347	99	MAN Pagerbarang	Jl. Gamprit No. 1 Pagerbarang Kab. Tegal
	348	100	MA NEGERI BREBES 1	Brebes
	349	101	MA NEGERI 2 BREBES	Laren
	350	102	MAN 1 Kota Magelang	Jl Raya Payaman No. 1 Magelang
	351	103	MAN 1 Surakarta	Jl. Sumpah Pemuda Kadipiro
	352	104	MAN 2 Surakarta	Jl. Slamet Riyadi Laweyan
	353	105	MAN 2 Pekalongan	Jl. Jend. Urip Sumoharjo
	354	106	MAN 3 Pekalongan	Jl. Trikora Pragak Yosorejo
	355	107	MAN Kota Tegal	Jl. Pendidikan Pesurungan Lor Kota Tegal
	356	108	MI Ma'arif NU Singasari	Kecamatan Karanglewas Banyumas
	357	109	MIS GIWANGRETNO SRUWENG	JL.PASAR THENGOK NO.5 Kebumen
	358	110	MIS Ma'arif Klesman	Jl. Dieng Km. 06 Wonosobo
	359	111	MI Ma'arif Nurul Huda Butuh	Seketi, Butuh Megelang
	360	112	MI Al Islam 1 Ngesrep	Ngemplak Boyolali
	361	113	MI Muhammadiyah Karanganyar	Jl. Citarum I No. 9 Tegalgede Karanganyar
	362	114	MI NU Banat	Jl. HM. Subchan ZE Kudus
	363	115	MI Hasyim Asy'ari Bangsri	Jl. Raya No.32 Bangsri Jepara
	364	116	MI Ma'arif Keji	Jl. Bima Sakti Raya Keji Ungaran Barat Semarang
	365	117	MI Walisongo Kranji 02	Jl. Raya Kranji Sidodadi Kedungwuni Pekalongan
	366	118	MIS ISLAMIAH	Negla Brebes
	367	119	MI Ma'arif Mangunsari	Jl. H. Abdul Syukur 03 Salatiga
	368	120	MI SUDIRMAN	JL. KUSUMA BANGSA NO. 237 Pekalongan
	369	121	MI Ma'arif NU Pageraji	Pageraji
	370	122	MTs Ma'arif NU 1 Wangon	Kec. Wangon Banyumas
	371	123	MTSS PADURESO	JL. PLTA WADAS LINTANG Kebumen
	372	124	MTS Ma'arif Kepil	Jl.Purworejo Km 26 Kepil Wonosobo
	373	125	MTs Aswaja	Jl. Muntlan Dukun KM. 6 Tegalsari Dukun Magelang
	374	126	MTs NU Banat	Jl. KHR Asnawi NO. 30 Kudus
	375	127	MTs Mathalibul Huda	JL. Raya Jepara-Bangsri KM.09 Mlonggo Jepara
	376	128	MTs YMI Wonopringgo	Kampus YMI Wonopringgo Pekalongan
	377	129	MTsS SUNAN KALIJAGA	Siwuluh Brebes
	378	130	MTs Al Iman Magelang	Jl. Tentara Pelajar No. 27 Magelang
	379	131	MTs Salafiyah Jenggot	Jenggot Rt 03 Rw 08 Pekalongan
	380	132	MA An Nawawi Berjan	Berjan Gebang Purworejo
	381	133	MA Al-Azhar Andong	Andong Boyolali
	382	134	MA PPMI Assalaam	Pabelan PO. BOX 286 Surakarta
	383	135	MA Tahfizhul Qur'an	Jl. Solo-Tawangmangu Km. 34 Pakel, Gerdu Karangpandan karanganyar
	384	136	MA Al Hikmah Tanon	Bedono, Pengkol, Tanon Sragen
	385	137	MA NU Banat Kudus	Jln. KHM Arwani Amin
	386	138	MA Matholibul Huda Mlonggo	Jl. Raya Jepara Bangsri Km.09 Mlonggo Jepara
	387	139	MA Salafiyah Simbangkulon	Simbangkulon G.2 Buaran Pekalongan 51171 Pekalongan
	388	140	MA AL HIKMAH 2	Benda Brebes

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	389	141	MA Al-Iman Kota Magelang	Jl. Tentara Pelajar No. 27 Magelang
	390	142	MA Al Islam Jamsaren	Jl. Veteran 263 Serengan Surakarta
12	PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA			
	391	1	MIN Jejeran	Jl. Imogiri / Jati, Pleret, Bantul
	392	2	MIN Tempel	Jl. Kaliurang Km 9,3 Gandok Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
	393	3	MIN Yogyakarta II	Jl. Mendung Warih No. 149 A Giwangan, Kota Yogyakarta
	394	4	MIN Sindutan	Ngelak, Jangkar, Temon, Kuloprogo
	395	5	MIN Semanu	Jl Munggi Semanu Gunungkidul
	396	6	MI Maarif Giriloyo 1	Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul
	397	7	MI Maarif Pagerharjo	Ngemplak, Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo
	398	8	MTsN Yogyakarta II	Mendungan UH/VII Kota Yogyakarta
	399	9	MTsN Wonosari	Jl. Kyai Legi Bansari, Kepek, Gunung Kidul
	400	10	MTsN Yogyakarta I	Jl. Magelang Km 4,4 Sinduadi, Mlati, Sleman
	401	11	MTsN Bantul Kota	Jl. Karanggayam, Bantul
	402	12	MTsN Wates	Wonorejo Wates Kulonprogo
	403	13	MTsS Muallimat Muhammadiyah	Jl.Letjen S. Parman Wirobarajan Yogyakarta
	404	14	MTsS Sunan Pandanaran	Jl. Kaliurang Km12,5 Candi Sardonoarjo, Sleman
	405	15	MAN Yogyakarta I	Jl.C.Simajuntak 60 Yogyakarta, Gondokusuman, Kota Yogyakarta
	406	16	MAN Yogyakarta 2	Jl. Kh. Ahmad Dahlan 130, Ngampilan, Kota Yogyakarta
	407	17	MAN Yogyakarta 3	Jl. Magelang Km 4 Sinduadi, Mlati, Sleman
	408	18	MAN Wonokromo	Jl Imogiri Timur KM 10 Wonokromo Pleret Bantul
	409	19	MAN Wonosari	Jl. S.Ampel 068 Trimulyo II Kepek Wonosari, Gunung Kidul
	410	20	MAN II Wates	Jl. Khudoki Wonosidi Wates, Kulon Progo
	411	21	MA Muallimat Muhammadiyah	Jl. Suronatan Ng II/653 Ngampilan, Kota Yogyakarta
	412	22	MA Sunan Pandanaran	Cadi, Jl. Kaliurang Km 12,5, Ngalik, Sleman
13	PROVINSI JAWA TIMUR			
	413	1	MIN Medokan Ayu Surabaya	Jl. Raya Medokan Ayu
	414	2	MIN Kauman Utara Jombang	Jl. Abd.Rahman Saleh III/8 Jombang
	415	3	MINU Trate Putri Gresik	Jl. KH. Abdul Karim 60 Gresik
	416	4	MIN Kepatihan Bojonegoro	Jl. Dr. Sutomo Gg. Wates No. 23
	417	5	MIN Blawirejo Lamongan	Jl. Pramuka No. 01 Lamongan
	418	6	MIN Kawistolegi Lamongan	Jl. Masjid No. 279 Lamongan
	419	7	MIN Sumberjati Kademangan	Jl. Mastrip No. 39 Blitar
	420	8	MIN Gedog Blitar	Jl. Kolonel Sugiono No. 4 Blitar
	421	9	MIN Tegalasri Blitar	Jl. Mastrip No. 39 Blitar
	422	10	MI Miftahul Huda Blitar	RT. 01/RW.05 Ngade Gogodeso Kanigoro
	423	11	MI Perwanida Blitar	Jl. Sultan Agung No. 92 Blitar
	424	12	MI Hidayatulloh Blitar	Jl. Kalimantan 42 Blitar
	425	13	MI Nurul Huda Blitar	Jl. Ciliwung 274 Blitar
	426	14	MI Pesantren Blitar	Jl. Raden Patah, Tanggung Blitar
	427	15	MI Plus Wali Songo Trenggalek	Jl. KH. Hasyim Asy'ari No.70 Trenggalek
	428	16	MIN Demangan Madiun	Jl. Sitinggil No. 3 Madiun
	429	17	MIN Tawanganom Magetan	Jl. Sulawesi No.15, Ds. Tawanganom
	430	18	MIN Manisrejo Madiun	Jl. Pucang Wangi 16 Madiun
	431	19	MI Islamiyah 01 Madiun	Jl. Hayam Wuruk 14A Madiun
	432	20	MI Islamiyah 02 Madiun	Jl. Hayam Wuruk 14A Madiun
	433	21	MI Islamiyah 03 Madiun	Jl. Hayam Wuruk 14A Madiun
	434	22	MIN 1 Malang	Jl. Bandung 7 c Kota Malang
	435	23	MI Terpadu Ar-Roihan	Jl. Mayor Abdullah 248 Lawang
	436	24	MI Nahdlatul Ulama Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman 374 Kraksaan
	437	25	MIN Beji Pasuruan	Jl. Hasan Munadi Banggle RT.01/RW.08 Ds Gununggangsir
	438	26	MI Imam Kepanjen Malang	Jl. Sultan Agung No. 23 Kepanjen Malang
	439	27	MIN Sumbersari Jember	Jl. Mahoni No.20 Wirolegi Sumbersari
	440	28	MIN Kerang Bondowoso	Jl. KH Yahya Jazuli Kerang Sukosari
	441	29	MIN Lombok Kulon Bondowoso	Jl. Trunojoyo No. 2 Desa Lombok Kulon
	442	30	MIN Tanjung Saronggi Sumenep	Jl. Menara Suar No. 46 Tanjung
	443	31	MTsN Tambakberas Jombang	Jl. KH. Abdul Wahab Chasbulloh Gg. III Tambakberas Tambakrejo
	444	32	MTsN Surabaya 1	Jl. Medokan Semampir Indah No. 91 Surabaya

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	445	33	MTsN Gresik	Jl. Raya Metatu No. 31
	446	34	MTsN Babat Lamongan	Jl. Raya Plaosan No. 11 Babat
	447	35	MTsN 1 Bojonegoro	Jl. Monginsidi 156 Bojonegoro
	448	36	MTsN 2 Kediri	Jl. Sunan Ampel 12 Ngronggo
	449	37	MTsN Kanigoro Kras Kediri	Jl. Raya Kanigoro Kras
	450	38	MTsN Pare Kediri	Jl. Stadion Canda Bhirawa 01 Pare
	451	39	MTsN Tanjuntani Nganjuk	Ds. Sanggrahan Prambon
	452	40	MTsN Tulungagung	Jl. Ki Hajar Dewantara, Beji
	453	41	MTsN Jabung Blitar	Jl. Singajaya No. 33
	454	42	MTsN Blitar	Jl. Cemara X/83 Blitar
	455	43	MTsN Model Trenggalek	Jl. Barat TMP Karangsoko
	456	44	MTsN Panekan Magetan	Ds. Turi, Kec. Panekan
	457	45	MTsN Pajarakan Probolinggo	Jl. Raya Karanggeger No.418 Pajarakan
	458	46	MTsN Lumajang	Jl. Citandui No. 75
	459	47	MTsN Malang 1	Jl. Bandung No. 7 Malang
	460	48	MTsN Kepanjen Malang	Jl. Raya Sukoraharjo 36 Kepanjen
	461	49	MTsN Lawang	Jl. Mandiri No. 9 Lawang
	462	50	MTsN Malang 3	Jl. Basuki Rahmat 194 Gondanglegi
	463	51	MTs Al-Ittihad	Jl. Raya Belung 01 Poncokusumo
	464	52	MTs NU Pakis Malang	Jl. Bunut Wetan 986 Pakis
	465	53	MTsN Turen Malang	Jl. Kenongosari, Turen
	466	54	MTsN Bangil	Jl. Bader Nomer 1, Kalirejo
	467	55	MTsN Kota Probolinggo	Jl. Citarum Curah Grinting
	468	56	MTsN Srono Banyuwangi	Jl. Raya No. 171 Srono
	469	57	MTs At Taqwa Bondowoso	Jl. Hos Cokroaminoto Kademangan
	470	58	MTsN Sumberbungur Pamekasan	Jl. Pontren Sumber Bungur, Pakong
	471	59	MTsN Terate Pandian Sumenep	Jl. Pesantren (PP Terate) Pandian Sumenep
	472	60	MTsN Sumenep	Jl. KH. Agussalim II/354 Sumenep
	473	61	MAN Sidoarjo	Jl. Stadion No. 02 Sidoarjo
	474	62	MAN Tambakberas Jombang	Jl. Merpati Tambakberas
	475	63	MAN Denanyar Jombang	Jl. KH. Bishri Syansuri 21 Jombang
	476	64	MAN Model Bojonegoro	Jl. Monginsidi 160
	477	65	MAN Lamongan	Jl. Veteran No. 43 Lamongan
	478	66	MAN 2 Tulungagung	Jl. Ki Mangunsarkoro No. 101
	479	67	MAN Purwoasri Kediri	Jl. Pahlawan No. 66 Kediri
	480	68	MAN 2 Kediri	Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri
	481	69	MAN 3 Kediri	Jl. Letjen Suprpto 58 Kediri
	482	70	MAN 1 Tulungagung	Jl. Pahlawan Gang III/02 Tulungagung
	483	71	MAN Kota Blitar	Jl. Jati No. 78 Blitar
	484	72	MA Ma'arif NU Blitar	Jl. Ciliwung 56 Bendo Blitar
	485	73	MAN Trenggalek	Jl. Soekarno-Hatta Gang Apel No.12
	486	74	MAN Kandangan Kediri	Jl. Jombang Kandangan, Kediri
	487	75	MAN 2 Ponorogo	Jl. Soekarno Hatta No. 381
	488	76	MAN 2 Madiun	Jl. Sumber Karya No. 5 Taman
	489	77	MAN 1 Madiun	Jl. Soekarno Hatta No. 68 Madiun
	490	78	MAN 1 Malang	Jl. Baiduri Bulan 40 Malang
	491	79	MAN 3 Malang	Jl. Bandung 7 Malang
	492	80	MAN 2 Probolinggo	Jl. Soekarno Hatta 255 Probolinggo
	493	81	MAN Gondanglegi	Jl. Raya Putatlor Malang
	494	82	MAN Bangil Pasuruan	Jl. Balai Desa Glanggang No. 3 A Beji
	495	83	MAN 1 Jember	Jl. Imam Bonjol 50 Jember
	496	84	MAN Bondowoso	Jl. Khairil Anwar 278 Bondowoso
	497	85	MAN Bangkalan	Jl. Soekarno Hatta No. 5
	498	86	MAN Rejotangan	Jl. Supriadi, Desa Tanen, Kec. Rejotangan
14	PROVINSI BANTEN			
	499	1	MIN Cempata Putih	Jl. WR Supratman Gg. Mahoni No. 58 RT.01/04 Kel. Cempaka Putih kec. Ciputat Timur Kota Tangsel Banten

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	500	2	MIS Nurul Falah Ciputat Timur	Jl. Panda raya No. 50 RT.02/06 kel. Pondok ranji kec. Ciputat Timur
	501	3	MIS Nurul Islam Ciputat Timur	Jl. Pahlawan No. 18 RT.01/07 rempoa Kec. Cipiutat Timur
	502	4	MIS Assalamah Pamulang	Jl. Benda barat 13 Ujung Pamulang Permai II Pondok benda
	503	5	MIS Modern Al-Misbah Serpong	Jl. Raya serpong No. 135
	504	6	MIS Nurulhuda Pondok Aren	Jl .Masjid RT.006/01 No. 06 Pondok Karya Kec. Pondok aren
	505	7	MIS Ad Diyanah Ciputat	Jl. Otista No. 17 A Sasaktinggi Ciputat
	506	8	MIN Cigeulis	Kp. Lingsu Desa Tarumanegara, Cigeulis, Pandeglang
	507	9	MIN Pari	Jl. Raya pari mandalawangi, pandeglang
	508	10	MTsN Pandeglang 1	Jl. Raya Labuan Km. 5,7 Kadulisung
	509	11	MTSN Cening	Jl. Raya caringin Km. 09 Cening kec. Cikedal pandeglang
	510	12	MTSN Sukajadi Cibaliung	Jl. Alun-alun Timur Sukajadi Cibaliung 42285
	511	13	MAN Insan Cendekia Serpong	Jl. Cendekia Serpong Sektor XI BSD City kec. Serpong
	512	14	MAN 2 Serang	Jl. KH. Abdulhadi No. 3 Kec. Serang
	513	15	MAN Cihideung	Jl. Raya Labuan Km.09 Cihideng Kec. Cimanuk
	514	16	MAN Cibaliung	Jl. Sukajadi barat Blok. Situ Sadang, kec. Cibaliung
15	PROVINSI BALI			
	515	1	MIN Denpasar	Jl. Raya Pemogan Gg. Sholeh Kampung Islam Kepoan Pemongan
	516	2	MIS Tawakkal	Jl. Raya Puputan No.26 Renon Denpasar
	517	3	MIS Al-Muhajirin	Jl. Taman Pancing Kampung Islam Kepoan Denpasar
	518	4	MIS Alam jamur	Jl. Tukad Batanghari 4.C No.5 Panjer Denpasar
	519	5	MIS Quba	Jl. Gunung Resimuka Barat No.14 Perumnas Monang Maning
	520	6	MIS Al-Miftah	Jl. Jalak Putih 1 No. 1 Singaraja
	521	7	MIS Al-Ma'ruf	Jl. Angsoka Cargo Permai I No.12 Ubung Denpasar
	522	8	MAS Al-Ma'ruf	Jl. Angsoka Cargo Permai I No.12 Ubung Denpasar
	523	9	MAS Almuhajirin	Jl. Raya Pemogan Gg. Masjid Kampung Islam kepoan
	524	10	MAS Tawakkal	Jl. Raya Puputan No.26 Renon Denpasar
	525	11	MAS Hidayatullah	Jl. Raya Pemogan Gang Taman 20 x
	526	12	MAS 45 Gianyar	Jl. Astina Timur
16	PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT			
	527	1	MIN Punia	Jln. Erlangga Punia Mataram
	528	2	MIN Tolobali	Jln. Woter Monginsidi No. 6 Kota Bima
	529	3	MIN Karang Baru	Jln. DR. Sutomo No.43 Mataram
	530	4	MIN Leneng	Jln. Sultan Hasanudin Beremis
	531	5	MIN Gunung Rajak	Gerumus Desa Gunung Rajak
	532	6	MTsN 1 Mataram	Jln. Pembangunan B III Mataram
	533	7	MTs.N Model Praya	Jln. Pejanggik No.3 Praya
	534	8	MTs.N Model Selong	Jln Selaparang Gelang Desa Dasan Lekong
	535	9	MTs.N Sumbawa	Jln Durian Sumbawa Besar
	536	10	MTs.N kandai dua Dompu	Jln Imam Bonjol No.40 Kandai dua
	537	11	MTs. N 1 Kota Bima	Jl. Sultan Salahuddin No. 33
	538	12	MAN 2 MATARAM	Jln, Pendidikan No 25 Mataram
	539	13	MAN 1 Mataram	Jln. Pendidikan No. 31 Mataram
	540	14	MAN 1 Praya	Jln. Pejanggik No.05 Tampar-ampar
	541	15	MAN Selong	Jln. Hasanudin No 2 Selong
	542	16	MAN 1 Kota Bima	Jln. Seruni No.6 Saleko
	543	17	MAN 2 Kota Bima	Jln. W Mongonsidi
17	PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR			
	544	1	MAN Kota Kupang	Jl. Lapangan Tembak No. 15 Kelurahan Numbaun Sabu Kec. Alak Kota
	545	2	MTsN Kota Kupang	Jl. Sangkar Mas No. 15 Kel. Numbaun Sabu Kec. Alak Kota Kupang
18	PROVINSI KALIMANTAN BARAT			
	546	1	MIN Sintang	Jl. Akcaya 2 kel. Tanjung Puri
	547	2	MTsN I Pontianak	Jl. Alianyang Kota Pontianak
	548	3	MTsN II Pontianak	Jl. Prof. M. Yamin Kota Pontianak
	549	4	MTsN Sintang	Jl. Stadion Baning Sintang
	550	5	MTs Al-Ma'arif 3	Jl. Akcaya 3 Kel Tanjung Puri
	551	6	MTsN Singkawang	Jl. Ratu Sepudak kel. Naram kec. Singkawang Utara
	552	7	MTs Muhammadiyah 2	Jl. Guru M. Taufik Kel. Tengah kec. Singkawang Barat
	553	8	MTs Al-Ma'arif	Jl. Jend. Sudirman kel. Roban Kec. Singkawang tengah

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	554	9	MAN I Pontianak	Jl. H. Haruna Pontianak
	555	10	MAN 2 Pontianak	Jl. A. yani Kota Pontianak
	556	11	MAS Assalam	Jl. Husein Hamzah Pal V Kota Pontianak
	557	12	MAN Landak	Jl. Pemuda dusun Tungkul Desa Hilir kantor Ngabang Kab. Landak
	558	13	MAN Sintang	Jl. YC. Oevang Oeray Sintang
	559	14	MAS Al-Ma'arif Sintang	Jl. Akcaya 3 Sintang
	560	15	MAS Mujahidin	Jl. M. Sa'ad No.68 kel. Tanjung puri
	561	16	MAS Al-Muhajirin	Jl. Pepaya RT.16/4 desa Merarai I
	562	17	MAN Model	Jl veteran kel. Roban Kec. Singkawang tengah
	563	18	MAS Ibnu taimiyah	Jl. Pendidikan kel Sedau Kec. Singkawang Selatan
	564	19	MAS Al-Fatah	Jl. Pramuka Kel sekip Lama Kec. Singkawang tengah
19	PROVINSI KALIMANTAN TENGAH			
	565	1	MAN Model Palangkaraya	Jl. Tjitik Riwut KM. 4,5 Palangkaraya
	567	2	MAN Buntok	Jl. Kartini Bunto
	569	3	MAN Maliku	Jl. Tren malikupangkoh
	571	4	MAN Pulang Pisau	Jl. Tinggang menteng No.116 Rt.v
	573	5	MAN Katingan hilir	Jl. Baon Bango KM 1,5 Kereng Panggi
	575	6	MAN Sampit	Jl. HM arsyad No.68 sampit
	577	7	MTsN I Model Palangkaraya	Jl. Ais Nasution No. 3 palangkaraya
	579	8	MTsN 2 Palangkaraya	Jl. Tjitik Riwut KM. 7 Palangkaraya
	581	9	MTsN Dusun Selatan	Jl. Padat karya No. 12 A Buntok
	583	10	MTsN Pangkalan Bun	Jl. Cilik Riwut 1 Kel. Mendawai pangkalan Bun
	585	11	MTsN Kumai	Jl. HM Taher no. 36 Kumai Hilir
	587	12	MTsN Pantai Lunci	Jl. Abdul jabar No. 30 Sungai pasir
	589	13	MTsN Selat Kapuas	Kabupaten Kapuas
	591	14	MTsN Muara Teweh	Kab. Barito Utara
	593	15	MTsN Anjir Kapuas	Kab. Kapuas
	595	16	MTsS Annur	Kota Palangkaraya
	597	17	MIN Langkai Palangkaraya	Kota Palangkaraya
	599	18	MIN Pahandut Palangkaraya	Kota Palangkaraya
	601	19	MIN Bereng Bengkel	Kota Palangkaraya
	603	20	MIN Kereng Bengkirai	Kota Palangkaraya
	605	21	MIN Buntok	Jl. Buntok asam no.60 Rt.40 buntok
	607	22	MIN Mengkatip	Desa mengakatip Kab. Barito Selatan
	609	23	MIN Baru	Jl P. Suma arya nigrat Gg. Madrasah no 48
	611	24	MIN Mendawai	Jl. Hasanuddin Gg. Seroja No.64
	613	25	MIN 2 Kumai	Jl. Melati Rt.11 No.276 Kumai hulu
	615	26	MIN Kumai Hilir	Jl. HM. Taher rt.16 No.61 Kel. Kumai Hilir
	617	27	MIN Tamban Baru Mekar	Tamban Baru Mekar Km.20 kapuas
	619	28	Min Anjir Serapat Barat	Jl. Trans Kalimantan desa Anjir Serapat Barat 9
	621	29	MIN sunagi tatas	Jl. Selat Merata Gg. Ibadah sei tatas Kapuas
	623	30	MIN Pulau Peta	Jl. Pemuda Km. 9,5 Desa teluk Palingget Kapuas
	625	31	MIN Selat Hulu	Jl. Mahakam No.32 Rt.VI/02 Kapuas
	627	32	MIN Murung keramat	Desa Murung keramat kapuas
20	PROVINSI KALIMANTAN SELATAN			
	628	1	MIN 1 Gambut	Kecamatan Gambut Kab. Banjar
	629	2	MIN Model Panyuruan	Jl. Amuntai Alabio No. 25, Hulu Sungai Utara
	630	3	MTsN banjar selatan 1	lambat, Jl. Bhakti RT 05 No.04 Pemurus Dalam, Banjarmasin.
	631	4	MTsN banjar selatan 2	Jl. LAKSANA INTAN NO. 21 RT. 14
	632	5	MTsn Kelayan	Jl. KELAYAN A GG. SETUJU
	633	6	MTsN 1 Gambut	Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan
	634	7	MTsN Mataram	Kab. Banjar
	635	8	MTsN 1 Rantau	Jl. Darussalam Rantau. Propinsi, Kalimantan Selatan
	636	9	MTsN 2 Rantau	Jl.PGAS VIII No.59 Kelurahan Rangda Malingkung Rantau
	637	10	MTsN Model Amuntai	Jl. Empu Jatmika No. 214 Sungai Malang. Kabupaten Hulu Sungai Utara
	638	11	MTsN 1 Pelaihari	Jl. Datu Insad, Tanah Laut,
	639	12	MTsN Batu Ampar	Jalan H. M Sarbini Kecamatan Batu Ampar Tanah Laut Kota:
	640	13	MTsN Kurau	Jl.Swadaya, Kurau Utara 70853

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	641	14	MTsN Panyipatan	Jl. Raya Kuringkit RT.04, Panyipatan, Tanah Laut,
	642	15	MTsN kintap	Jl.Sumber Jaya, Kintap 70883
	643	16	MAN 1 Amuntai	Jl. Empu Jatmika No. 211. Propinsi, Kalimantan Selatan.
	644	17	MAN 2 Model Banjarmasin	Jl. Pramuka Komplek Semanda RT.20 No. 28 Banjarmasin Kota
	645	18	MAN 1 Rantau	Jl. Brigjen H. Hasan Baseri No.5 A KM. 1 Rantau Kab. Tapin
	646	19	MAN 2 Amuntai	Jl. Pramuka Komplek MAN 2 - Banjarmasin - KALSEL
21	PROVINSI KALIMANTAN TIMUR			
	647	1	MIN Teluk Lingga Sangatta Utara	Jl. YosSudarso IV Gg. MushallaTelukLinggaSangatta
	648	2	MIN Benua Baru Sangkulirang	Jl. HusniThamrinBenuaBarullirSangkulirang
	649	3	MIN Ibnu Umar	Jl. LKMD BatuAmpar RT.05 No.34 Balikpapan
	650	4	MIN Loa Tebu	Jl. AM. Salehudin RT.05 No.327 Loa Tebu
	651	5	MIN 1 Samarinda	Jl. SlametRiyadiKel. TelukLerongUluKec. SamarindaUlu
	652	6	MIN 2 Samarinda	Jl. Sultan Alimuddin RT. 26 Selili
	653	7	MIN Tanah Grogot	Jl. PadatKarya Tanah Grogot
	654	8	MTs InsanCendekia Sangatta	Jl. SepakatKel. Sangatta Utara Kec. Sangatta Utara
	655	9	MTsNTanjungSelor	Jl. Kol. SoetadjoKomplek Masjid Agung Al-HikmahTanjungSelor
	656	10	MTsNTenggarong	Jl. DanauMurung No. 01Tenggarong
	657	11	MTsN Kota Bangun	Jl. M. Siddik RT.17 No.118 Kota Bangun
	658	12	MTsN Muara Jawa	Jl. M. HattaHandil IIKel. MuaraJawaKec. MuaraJawa
	659	13	MTsNSamboja	Jl. Balikpapan Handil 2 RT.02 Kel. Sungai SeluangSamboja
	660	14	MTsN Model Samarinda	Jl. Harmonika No.100 Samarinda
	661	15	MTsN Penajam	Jl. Provinsi Km.15 Ds. GiriMukti
	662	16	MTsN Waru	Jl. Provinsi Km. 30 Kel. WaruKec. Waru
	663	17	MTsN Sepaku	Jl. KS. Tubun Ds. TanginBaruKec. Sepaku
	664	18	MTsN Tanah Grogot	Jl. PadatKarya Tanah Grogot
	665	19	MAN Bontang	Jl. PiereTendean No. 20 ABontang
	666	20	MAN Kota Bangun	Jl. M. Siddik RT.17 No.118 Kota Bangun
	667	21	MAN Tenggarong	Jl. Jelawat No. 32 Tenggarong
	668	22	MAN Tarakan	Jl. Ladang 1 RT.08 No.88 Tarakan Tengah
	669	23	MAN 1 Samarinda	Jl. P. SuryanataKel. Air PutihSamarindaUlu
	670	24	MAN 2 Samarinda	Jl. Harmonika 98 Samarinda
	671	25	MAN Babulu	Jl. Provinsi Km. 45 Kel. BabuluKec. Babulu
	672	26	MAN Tanah Grogot	Jl. Negara Desa Tanah Periuk
22	PROVINSI SULAWESI UTARA			
	673	1	MAN Model Manado	Jl. Hasanuddin 14 Kelurahan Islam Kec. Tumiting Kota Manado Sulut
	674	2	MTsN Mopuya Dumoga	Jl. Cenderawasih No.2 Kec Dumoga Utara Kab. Bolaan Mongondow
	675	3	MTsN Kotamabagu	Jl. Kapten Piere Tendean Kotamogu Barat Kab. Bolaang Mongondow
	676	4	MTsN Bongkudai	Jl. Bongkudai Kec. Modayag Barat Kab. Bolaang Mongondow
	677	5	MIN Wangga	Desa Wangga Kec. Passi Barat Kab. Bolaang Mongondow
	678	6	MIN Lolak	Jl. Trans Sulawesi Kec. Lolak Kab. Bolaang Mongondow Sulut
23	PROVINSI SULAWESI TENGAH			
	679	1	MIN Labuan	Jl. Lantigau No. 13 Labuan
	680	2	MIN POSO	JL.P. IRIAN JAYA
	681	3	MIN Luwuk	Kel. Bungin
	682	4	MIN Kilongan	Kel. Kilongan
	683	5	MIN BATURUBE	BATURUBE KEC.BUNGKU UTARA
	684	6	MIN BAOLAN	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 4 Tolitoli
	685	7	MIN Buol	Jl. Pramuka No.124 Kel. Kali
	686	8	MIN Tataba	Jl. Taman Pendidikan Islam No. 01 Desa Tataba
	687	9	MIN Paladondo	Jl. Raden Saleh Sabulira Toba
	688	10	MIN SAUSU	Sausu
	689	11	MIN PINOTU	Pinotu
	690	12	MIN Model Palu	Jl.Gawalise
	691	13	MIS Sis Al-Jufri	JL.Anoa 1 Tatura
	692	14	MTsN Labuan	Jl. Pemuda No. 23 Desa Labuan Induk
	693	15	MTsN POSO KOTA	JL.P. KALIMANTAN No. 50 POSO
	694	16	MTs N Luwuk	Kel. Luwuk
	695	17	MTsN BUNGKU TENGAH	MATANO KEC.BUNGKU TENGAH

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	696	18	MTsN Tambun	Jl. Al- Munawwarah Tambun
	697	19	MTsN Dondo	Jl. Lumba lumba No. 157 B Tinabogan
	698	20	MTsN Biau	Jl. H.M. Datiding No.15 Kel. Kali
	699	21	MTsN Tayadun	Jl. Siswa No.03 desa Tayadun
	700	22	MTsN Banggai	Jl. Keramat II Kel. Dodung
	701	23	MTsN Ampana Kota	Jl. Raden Saleh No.03 Sabulira Toba
	702	24	MTsN PARIGI DI SAUSU	Sausu Trans
	703	25	MTsN Palu Barat	Jl. Labu No.28
	704	26	MTsN Model Palu Timur	Jl.Cik Ditiro No.27
	705	27	MTsS Alkhairaat Pusat Palu	Jl.Sis Al-Jufri No.36
	706	28	MAN POSO PESISIR	JL. TRANS SULAWESI No. 61 A KEL.KASIGUNCU
	707	29	MAN Luwuk	Kel. Luwuk
	708	30	MAN BUNGKU	IPI KEC.BUNGKU TENGAH
	709	31	MAN TOLITOLI	Jl. Sultan Hasanuddin No. 38 Kel. Baru Tolitoli
	710	32	MAN Biau	Jl. Syarif Mansyur No.274 Kel.Kali
	711	33	MAN Mansalean	Jl. Dato Karama Desa Mansalean
	712	34	MAN Ampana Kota	Jl. Trans Sulawesi No. 11 Pusungi
	713	35	MAN TOMINI	Sumber Agung
	714	36	MAN SAUSU	Sausu Trans
	715	37	MAN 1 Palu	Jl.Jamur No.38
	716	38	MAN 2 Model Palu	Jl.Moh.Husni Thamrin No .41 Palu
	717	39	MAS Alkhairaat Pusat Palu	Jl.Sis-Aljufri No.46
24	PROVINSI SULAWESI SELATAN			
	718	1	MIN Maros Baru	Jl. Nuri No 53 Makassar Tlp. 0411-872219
	719	2	MIN Bacari	BACARI DESA PALAMBARAE DESA / KELURAHAN KABUPATEN KAB.
	720	3	MIN Posi Tanah	Desa Possi Tanah. Kodepos, 123456. Nomer Telpon, 085255046819.
	721	4	MIN Bontosunggu	Jl. Desa Bontosunggu Enrekang
	722	5	MIN Galesong Utara	Jl. Desa Parasangan Beru
	723	6	MIN Pattiro	Desa Banggae, Kecamatan Mangarabombang
	724	7	MTsN Model	In.A.P Pettarani No.1A Kec Tamalate, Makassar
	725	8	MTsN Binamu	L. Lanto DG Pasewang No. 349 Jeneponto. Propinsi, Sulawesi Selatan
	726	9	MTsN Tanete	Jl. Hati Murni No.1 Jawi-Jawi Tanete• Kode Pos : 92552•
	727	10	MTsN Balang Balang	Jalan Poros Malino, Kecamatan Bontomarannu
	728	11	MTsN Bulukunyi	Jl. Desa Bulukunyi Kab. Takalar
	729	12	MAN 2 Model Makassar	Jl. Sultan Alauddin No. 105 Kec. Tamalate Makassar
	730	13	MAN Bulukumba	Jl. Matahari No. 21 Bulukumba
	731	14	MAN Ma'rang	Jl. Raya Talaka KM. 65
	732	15	MANMalakaji	Jl. Masjid raya No. 21 Kec. Tompobulu
25	PROVINSI SULAWESI TENGGARA			
	733	1	MAN 1 BUTON	JL. RSUD DESA LABURINCI KEC.PASARWAJO KAB.BUTON
	734	2	MAN 1 BUTON TENGAH	JL. GERSAMATA NO.1 KEL.LAKUDO KEC.LAKUDO KAB.BUTON TENGAH
	735	3	MAN 1 MUNA	JL. TENGIRI RAHA KAB. MUNA
	736	4	MAN 1 KOLAKA	JL. TUNAMBAE NO.1 KEL.SABILAMBO KEC.KOLAKA KAB.KOLAKA
	737	5	MAN 1 KENDARI	JL. PASAENO NO.3 KOTA KENDARI
	738	6	MA PESRI KENDARI	JL. JEND. AHMAD YANI NO.3 KEL. BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
	739	7	MTSN 1 BUTON TENGAH	JL. GERSAMATA NO.3 KEL.LAKUDO KEC.LAKUDO KAB.BUTON TENGAH
	740	8	MTSN 4 BUTON SELATAN	JL. GAJAH MADA DESA BOLA KEC.BATAUGA KAB. BUTON SELATAN
	741	9	MTSN 2 KONAWE SELATAN	JL.JEND.SUDIRMAN NO.69 LAPOA KEC.TINANGGEA KAB.KONAWE
	742	10	MTSN 4 KONAWE SELATAN	JL.POROS ANDOLOO UTAMA KEL.BUKE KEC.BUKE KAB.KONAWE SELATAN
	743	11	MTSN 1 KENDARI	JL.ANTERO HAMRA NO.2 KEL.BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
	744	12	MTS PESRI KENDARI	JL. JEND. AHMAD YANI NO.3 KEL. BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
	745	13	MTSN 3 BOMBANA	JL.JEND. SUDIRMAN NO.1 BOEPINANG KEL.BOEPINANG KEC.POLEANG
	746	14	MIN 1 BAU-BAU	JL. BULAWAMBONA NO.4 KOTA BAU-BAU
	747	15	MIN 2 BUTON	JL. RSUD DESA LABURINCI KEC.PASARWAJO KAB.BUTON
	748	16	MIN 1 BUTON TENGAH	JL. GERSAMATA NO.2 KEL.LAKUDO KEC.LAKUDO KAB.BUTON TENGAH
	749	17	MI PESRI KENDARI	JL. JEND. AHMAD YANI NO.3 KEL. BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
26	PROVINSI SULAWESI BARAT			
	750	1	MAN Majene	Jl. Proros Majene, lembang Majene

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
27	PROVINSI GORONTALO			
	751	1	MIN Dembe II	Jl. Taman Surya Kel. Dembe Jaya Kec. Kota Utara
	752	2	MIS Muhammadiyah Wumialo	Jl. HB. Yasin No. 22 Kel. Wumialo Kec. Kota Tengah
	753	3	MIS Al Islah	Jl. Irian Kel. Liluwo Kec. Kota Tengah
	754	4	MIN Parungi	Jl. PG. Rajawali Desa Iloheluma Kec. Boliyohuto
	755	5	MIN Wonggahu	Jl. Mutiara No. 415 Desa Wonggahu Kec. Paguyaman
	756	6	MINTangkobu	Jl. Trans Sulawesi Desa Rejonegoro Kec. Paguyaman
	757	7	MIN Paguat	Jl. Siswa No. 78 Desa Soginti Kec. Paguat
	758	8	MIN Sumalata	Jl. Buluatu No. 10 Desa Deme I Kec. Sumalata
	759	9	MTsS Al Huda Gorontalo	Jl. Muh. Yamin No. 3 Kel. Limba B Kec. Kota Selatan
	760	10	MTsN Model Limboto	Jl. Hasan Bunga Kel. Kayumerah Kec. Limboto
	761	11	MTsN Telaga Biru	Jl. Raya Limboto KM.11 Kel. Ulapato A Kec. Telaga Biru
	762	12	MTsN Batudaa	Jl. Pemuda No. 87 Desa Ilomangga Kec. Batudaa
	763	13	MTsN Tilamuta	Jl. Trans. Sulawesi No. 315 Desa Hungayonaa Kec. Tilamuta
	764	14	MTsN Paguyaman	Jl. Kuala Lumpur Desa Wonggahu Kec. Paguyaman
	765	15	MTsN Suwawa	Jl. Pasar Minggu No. 73 Suwawa Kec. Suwawa
	766	16	MTsN Paguat	Jl. Siswa No. 78 Desa Soginti Kec. Paguat
	767	17	MTsN Lemito	Jl. Siswa Desa Lemito Kec. Lemito
	768	18	MTsN Imana	Jl. Trans Sulawesi Desa Imana Kec. Atinggola
	769	19	MAN Batudaa	Jl. Raja Bobihu Desa Ilomangga Kec. Tabongo
	770	20	MAN Tilamuta	Jl. Ali Amili Desa Hungayonaa Kec. Tilamuta
	771	21	MAN Insan Cendekia Gorontalo	Jl. Tapa-Suwawa Desa Moutong Kec. Tilongkabila
	772	22	MAN Paguat	Jl. Siswa No. 78 Desa Soginti Kec. Paguat
	773	23	MAS Salafiyah Syafiiyah	Jl. Trans Marisa 3 Desa Banuroja Kec. Randangan
	774	24	MAS Anggrek	Jl. Trans Molinggapoto -Tolinggula Desa Monas Kec. Monano
28	PROVINSI MALUKU			
	775	1	MIN 1 Ambon	Jl. Kesatria Batu Merah
	776	2	MIN 2 Ambon	Jl. Leo Wattimen
	777	3	MIN Kailolo	Jl. Desa Kailolo
	778	4	MIN Tual	Jl. HI Gani Renuat
	779	5	MIN Pulau rum	Jl. Banda Naera
	780	6	MIN Limboro	Jl. Limboro
	781	7	MIN waimital	Jl. Madrasah waimital
	782	8	MIN Kilbat Kilmoy	Jl. Kilmoy
	783	9	MIN Bula	Jl. Raya Bula
	784	10	MIN Dulla Laut	Dulla laut
	785	11	MIN Tayando	Desa Tayando Yamtel. Tayando Tam. -5.609067
	786	12	MTsN Ambon	Jl. Sudirman Kbn Cengkeh
	787	13	MTsN Tulehu	Jl. Kesatria Batu Merah
	788	14	MTsN Masohi	Jl. Sultan hasanuddin
	789	15	MTsN geser	Jl. Mayor Abdullah
	790	16	MTsN Namalean sikaru	Jl. Nalean Sikaru
	791	17	MTsN Waimital	Jl. Madrasah waimital
	792	18	MTsN Mastur	Desa Mastur
	793	19	MTsN Kei Besar	Desa Depur Kec. Kei Besar Kab. Maluku Tenggara
	794	20	MTsN Tual	Jl. Pahlawan Tual
	795	21	MAN 1 Ambon	Jl. Puncak Wara Ambon
	796	22	MAN Geser	Jl. Mayor abdullah
	797	23	MAN 2 Tulehu	Jl. Raya tulehu
	798	24	MAN Masohi	Jl. Lintas seram
	799	25	MAN waimital	Jl. Madrasah waimital
	800	26	MAN banda	Jl. Gunung manggis Banda
	801	27	MAN Bula	Jl. Bula
	802	28	MAN Tual	Jl. Perumnas Ohoijang
29	PROVINSI MALUKU UTARA			
	803	1	MIN Moya	Tabahawa Kel. Moya Kec. Ternate Tengah
	804	2	MIN Sasa	Jl. Pertamina Kel. Sasa Kec. Ternate Selatan
	805	3	MTs.N Ternate	Jl. Batu Angus Dufa-Dufa
	806	4	MAN Model Ternate	Jl. Batu Angus No 31, Kel Dufa-Dufa
	807	5	MAS Alkhairaat Ternate	Jl. Kakaktua No.155 Kel. Kalumpang Kec. Ternate Tengah
	808	6	MIN Dokiri	Kelurahan Dokiri Kec. Tidore Selatan

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	809	7	MIN Seli	Kelurahan Selli Kec. Tidore
	810	8	MIN Dowora	Jl. Frans Kaisepo Kec. Tidore Timur
	811	9	MIN Bobo	Kelurahan Bobo Kec. Tidore Utara
	812	10	MIN Fobaharu	Kelurahan Fobaharu Kec. Tidore Utara
	813	11	MIN Tomadow	Kelurahan Tomadow Kec. Tidore Timur
	814	12	MTs.N 129 Dokiri	Kel. Dokiri Tidore Kec. Tidore Selatan
	815	13	MTs.N Mareku	Jl. Raya Soasio Rum, Kel Mareku Kec. Tidore Utara
	816	14	MTs.N Dowora	Kel. Dowora Kec. Tidore Timur
	817	15	MAN Gurabati	Kelurahan Gurabati Kec. Tidore Selatan
	818	16	MTs.N Malifut	Desa Tahane Kec. Malifut
	819	17	MTs.N Dokulamo	Jl. Bandara Huda Gamar Malamo Kec. Galela Barat
	820	18	MAN Galela	Jl. Bandara Huda Gamar Malamo Kec. Galela Barat
	821	19	MAN Malifut	Jl. Haji Adam Malik. Desa Samsuma
	822	20	MTs.N Babang	Jl. Raya Pertamina Desa Babang Kec. Bacan Timur
	823	21	MTs.N Cemara Jaya	Jl. Siswa Desa Cemara Jaya Kec. Wasile
	824	22	MTs.N Facey Sanana	Jl. Pekuburan Islam Fatcey Desa Fatcey
	825	23	MAN Sanana	Jl. Pekuburan Islam Fatcey Desa Fatcey
	826	24	MTs.N Gotalamo	Desa Gotalamo Jaya Kec. Morotai Selatan
30	PROVINSI PAPUA BARAT			
	827	1	MIN Fakfak	Jl. La Tonde
	828	2	MI Guppi	Jl. F Kalasuat
	829	3	MIN MASNI	Jl. Protokol SP 7 Kampung Sumber Boga
	830	4	MIN AIMASI	Jl. Gunung Willis Aimasi
	831	5	Madrasah Tsanawiyah Negeri Fakfak	Jl. Yos Sudarso Kel. Wagon
	832	6	Madrasah Tsanawiyah Negeri Mariyai	Jl. Menur No. 2
	833	7	Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Sorong	Jl. Basuki Rahmat No. 40 Sorong
	834	8	Madrasah Tsanawiyah Negeri Prafi	Jl. Gunung Willis Aimasi
	835	9	MAN Fakfak	Jl. Yos Sudarso No.124 Po.BOX 164 FF
	836	10	Madrasah Aliyah Negeri Model Sorong	Jl. Basuki Rahmat No 40 Sorong
	837	11	Madrasah Aliyah Negeri Prafi	Jl. Merpati Udapi Hilir Prafi





**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 68 TAHUN 2017
TENTANG
PEMBERLAKUAN PERUBAHAN NAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI,
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI, DAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,**

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 372 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Pemberlakuan Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 372 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Memperhatikan : Surat Edaran Nomor : 158/Dj. I/PP.00.11/01/2017 tentang Perubahan Penamaan Madrasah Negeri;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA TENTANG PEMBERLAKUAN PERUBAHAN NAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI, MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.
- KESATU : Menetapkan Pemberlakuan Perubahan Nama 15 (Lima Belas) Madrasah Aliyah Negeri, 35 (Tiga Puluh Lima) Madrasah Tsanawiyah Negeri, 21 (Dua Puluh Satu) Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Semua penggunaan atribut seperti logo, lencana, badge, kop surat, stempel, papan nama, dan lain-lain harus disesuaikan dengan nama madrasah yang baru.
- KETIGA : Segala sesuatu hal yang terbit sebelum Surat Keputusan ini tetap berlaku dengan dibaca sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 372 Tahun 2015.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Februari 2017.
- KELIMA : Surat Keputusan ini diberikan kepada madrasah yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
- KEENAM : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 27 Januari 2017,

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN
AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR TAHUN 2017
TENTANG PEMBERLAKUAN PERUBAHAN NAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI,
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI, DAN MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DAFTAR PERUBAHAN NAMA 15 (LIMA BELAS)
MADRASAH ALIYAH NEGERI

NO	PROVINSI	NAMA MADRASAH	
		SEMULA	MENJADI
1	D.I. Yogyakarta	MAN Wates 1 Kulon Progo	MAN 1 Kulon Progo
2	D.I. Yogyakarta	MAN 2 Wates Kulon Progo	MAN 2 Kulon Progo
3	D.I. Yogyakarta	MAN 1 Kalibawang	MAN 3 Kulon Progo
4	D.I. Yogyakarta	MAN Gandekan Bantul	MAN 1 Bantul
5	D.I. Yogyakarta	MAN Sabdodadi	MAN 2 Bantul
6	D.I. Yogyakarta	MAN Wonokromo Bantul	MAN 3 Bantul
7	D.I. Yogyakarta	MAN Lab UIN Yogyakarta	MAN 4 Bantul
8	D.I. Yogyakarta	MAN Wonosari	MAN 1 Gunungkidul
9	D.I. Yogyakarta	MAN Godean	MAN 1 Sleman
10	D.I. Yogyakarta	MAN Maguwoharjo	MAN 2 Sleman
11	D.I. Yogyakarta	MAN Yogyakarta 3	MAN 3 Sleman
12	D.I. Yogyakarta	MAN Pakem	MAN 4 Sleman
13	D.I. Yogyakarta	MAN Tempel	MAN 5 Sleman
14	D.I. Yogyakarta	MAN Yogyakarta I	MAN 1 Yogyakarta
15	D.I. Yogyakarta	MAN Yogyakarta II	MAN 2 Yogyakarta

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN
AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR TAHUN 2017
TENTANG PEMBERLAKUAN PERUBAHAN NAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI,
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI, DAN MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DAFTAR PERUBAHAN NAMA 35 (TIGA PULUH LIMA)
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI

NO	PROVINSI	NAMA MADRASAH	
		SEMULA	MENJADI
1	D.I. Yogyakarta	MTsN Wates	MTsN 1 Kulon Progo
2	D.I. Yogyakarta	MTsN Janten	MTsN 2 Kulon Progo
3	D.I. Yogyakarta	MTsN Donomulyo	MTsN 3 Kulon Progo
4	D.I. Yogyakarta	MTsN Jatimulyo	MTsN 4 Kulon Progo
5	D.I. Yogyakarta	MTsN Sidoharjo	MTsN 5 Kulon Progo
6	D.I. Yogyakarta	MTsN Galur	MTsN 6 Kulon Progo
7	D.I. Yogyakarta	MTsN Gondowulung	MTsN 1 Bantul
8	D.I. Yogyakarta	MTsN Sumberagung	MTsN 2 Bantul
9	D.I. Yogyakarta	MTsN Giriloyo	MTsN 3 Bantul
10	D.I. Yogyakarta	MTsN Bantul Kota	MTsN 4 Bantul
11	D.I. Yogyakarta	MTsN Pundong	MTsN 5 Bantul
12	D.I. Yogyakarta	MTsN Wonokromo	MTsN 6 Bantul
13	D.I. Yogyakarta	MTsN Piyungan	MTsN 7 Bantul
14	D.I. Yogyakarta	MTsN Dlingo	MTsN 8 Bantul
15	D.I. Yogyakarta	MTsN Lab UIN Yogyakarta	MTsN 9 Bantul
16	D.I. Yogyakarta	MTsN Gubukrubuh	MTsN 1 Gunung Kidul
17	D.I. Yogyakarta	MTsN Sumbergiri	MTsN 2 Gunung Kidul
18	D.I. Yogyakarta	MTsN Semanu	MTsN 3 Gunung Kidul
19	D.I. Yogyakarta	MTsN Wonosari	MTsN 4 Gunung Kidul
20	D.I. Yogyakarta	MTsN Ngawen	MTsN 5 Gunung Kidul
21	D.I. Yogyakarta	MTsN Banyusoca	MTsN 6 Gunung Kidul
22	D.I. Yogyakarta	MTsN Nglipar	MTsN 7 Gunung Kidul
23	D.I. Yogyakarta	MTsN Karangmojo	MTsN 8 Gunung Kidul
24	D.I. Yogyakarta	MTsN Rongkop	MTsN 9 Gunung Kidul
25	D.I. Yogyakarta	MTsN Seyegan	MTsN 1 Sleman
26	D.I. Yogyakarta	MTsN Tempel	MTsN 2 Sleman
27	D.I. Yogyakarta	MTsN Ngemplak	MTsN 3 Sleman
28	D.I. Yogyakarta	MTsN Sleman Kota	MTsN 4 Sleman
29	D.I. Yogyakarta	MTsN Godean	MTsN 5 Sleman

30	D.I. Yogyakarta	MTsN Yogyakarta I	MTsN 6 Sleman
31	D.I. Yogyakarta	MTsN Pakem	MTsN 7 Sleman
32	D.I. Yogyakarta	MTsN Prambanan	MTsN 8 Sleman
33	D.I. Yogyakarta	MTsN Maguwoharjo	MTsN 9 Sleman
34	D.I. Yogyakarta	MTsN Babadan Baru	MTsN 10 Sleman
35	D.I. Yogyakarta	MTsN Yogyakarta II	MTsN 1 Yogyakarta

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN
AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR TAHUN 2017
TENTANG PEMBERLAKUAN PERUBAHAN NAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI,
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI, DAN MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DAFTAR PERUBAHAN NAMA 21 (DUA PULUH SATU)
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI

NO	PROVINSI	NAMA MADRASAH	
		SEMULA	MENJADI
1	D.I. Yogyakarta	MIN Sindutan	MIN 1 Kulon Progo
2	D.I. Yogyakarta	MIN Ngestiharjo	MIN 2 Kulon Progo
3	D.I. Yogyakarta	MIN Bangunrejo	MIN 3 Kulon Progo
4	D.I. Yogyakarta	MIN Jejeran	MIN 1 Bantul
5	D.I. Yogyakarta	MIN Kebon Agung	MIN 2 Bantul
6	D.I. Yogyakarta	MIN Pajangan	MIN 3 Bantul
7	D.I. Yogyakarta	MIN Ngawen	MIN 1 Gunungkidul
8	D.I. Yogyakarta	MIN Melikan Rongkop	MIN 2 Gunungkidul
9	D.I. Yogyakarta	MIN Semin	MIN 3 Gunungkidul
10	D.I. Yogyakarta	MIN Wonosari	MIN 4 Gunungkidul
11	D.I. Yogyakarta	MIN Playen	MIN 5 Gunungkidul
12	D.I. Yogyakarta	MIN Tepus	MIN 6 Gunungkidul
13	D.I. Yogyakarta	MIN Patuk	MIN 7 Gunungkidul
14	D.I. Yogyakarta	MIN Semanu	MIN 8 Gunungkidul
15	D.I. Yogyakarta	MIN Karangmojo	MIN 9 Gunungkidul
16	D.I. Yogyakarta	MIN Ngloro Saptosari	MIN 10 Gunungkidul
17	D.I. Yogyakarta	MIN Ponjong	MIN 11 Gunungkidul
18	D.I. Yogyakarta	MIN Jurangjero	MIN 12 Gunungkidul
19	D.I. Yogyakarta	MIN Yogyakarta I	MIN 1 Sleman
20	D.I. Yogyakarta	MIN Tempel	MIN 2 Sleman
21	D.I. Yogyakarta	MIN Yogyakarta II	MIN 1 Yogyakarta

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,



CURRICULUM VITAE



A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Budi Setiyo Prabowo
2. Tempat, Tanggal Lahir : Maluku Tengah, 23 Juni 1989
3. Alamat : Gentingan RT 02 RW 05 Sidoagung
Godean Sleman Daerah Istimewa
Yogyakarta 55564
4. Nomor HP : 0857 4305 4367
5. Email : budisetiyo Prabowo@gmail.com
6. Blog : prabowosetiyobudi.wordpress.com
7. FB : budisetiyo Prabowo
8. Twitter : @budisetiyo92
9. Hobi : 3M (Membaca, Menulis, Merenung)
10. Motto : Setiap Tarikan Nafas Adalah Ibadah
Pendidikan Bukan Persiapan Untuk
Hidup, Pendidikan Adalah Bagian Hidup
Itu Sendiri

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Lembaga	Tahun Lulus
1.	TK Aisyiah Bustanul Athfal (ABA) Dadapan Godean	1996
2.	SD Negeri Godean 1	2002
3.	SMP Negeri 6 Yogyakarta	2005
4.	SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta	2008
5.	S1 Manajemen Pendidikan UNY	2012
6.	S2 Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga	2017

C. RIWAYAT ORGANISASI SOSIAL MASYARAKAT

No	Nama Organisasi	Jabatan	Periode
1.	REMAS AR – ISANY	Ketua Umum	2006 – 2014
2.	Karang Taruna Karya Bakti Muda	Koordinator Kerohanian	2010 – 2012
3.	BADKO TKA/TPA Kec. Godean	Kepala Biro Humas dan Informasi	2011 – 2015
4.	Forum Komunikasi Ustadz Sidoagung (FOKUS)	Ketua II	2012-2014
5.	TKA-TPA Nurul Yaqin	Direktur	

6.	Karang Taruna AGUNG	Ketua Bidang Kerohanian dan Bina Mental	2015 – 2020
7.	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Padukuhan Gentingan	Sekretaris II	
8.	Forum Komunikasi Ustadz Sidoagung	Ketua	2016 – 2021
9.	PRM Sidoagung	Sekretaris	2015 – 2020
10.	Majelis Pustaka dan Informasi PCM Godean	Sekretaris	2015 – 2020
11.	Majelis Tabligh PDM Sleman	Anggota	2015 – 2020
12.	BADKO TKA-TPA Rayon Godean	Ketua Biro Humas dan Informasi	2016 – 2021
13.	Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah	Wakil Ketua Bidang Dakwah	2015 – 2020

D. RIWAYAT PEMATERI/MODERATOR/LAINNYA

No	Kegiatan	Deskripsi	Tahun
1.	Training Remaja Sumber Gamol Gamping	Pemateri	2009
2.	OSPEK AP FIP UNY	Pemateri	2010
3.	OSPEK FIP UNY	Moderator	2011
4.	Seminar Manajemen Pendidikan Peserta Kepala SD Inti Se Kab Bantul	Moderator	2011
5.	Training Perpisahan Siswi Mu'allimaat	Pemateri	2012
6.	Workshsop Kearsipan Dinas Pendidikan Kab. Purworejo	Moderator	2012
7.	Diklat Ustadz Mahir IT (DUMIT) Angkatan I, II, III	Narasumber	2015
8.	Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Pegawai Kemenag Kantor Wilayah Kota Yogyakarta	Narasumber	2015
9.	Festival Budaya	Pembawa Acara	2014

	Sidoagung bertajuk <i>Sidoagung Culture Festival</i>		
10.	Sidoagung Cullinary and Cultural Festival	Pembawa Acara	2015
11.	Pelatihan Tingkat Mahir Pegawai Kemenag Kota Yogyakarta	Narasumber	2016
12.	Gelar Budaya Merti Desa Godean	Pembawa Acara	2016

E. RIWAYAT PELATIHAN/ DIKLAT

No	Deskripsi	Penyelenggara	Tahun
1.	Pelatihan ESQ	UNY dan Tim ESQ 165	2008
2.	Pelatihan dan Latihan Mahir I	BADKO TKA-TPA Kab. Sleman	2012
3.	Diklat Online Guru Melek IT (DOGMIT) Angkatan 12	Trainer Guru Melek IT (Pak Sukani)	2015
4.	Diklat Online Guru Melek IT (DOGMIT) Angkatan 14	Trainer Guru Melek IT (Pak Sukani)	2015
5.	Kursus Tartil Al-Qur'an (Syahadah 1)	BADKO TKA-TPA Kabupaten Sleman	2015
6.	Pelatihan e-learning	KOGTIK	2017

F. PENGALAMAN PEKERJAAN

No	Nama Kegiatan	Jabatan	Tahun
1.	Bimbingan Olimpiade Sains Kabupaten Bidang Komputer	Pembimbing	2013/2014
2.	Bimbingan Olimpiade Sains Kotamadya Bidang Komputer	Pembimbing	2014/2015
3.	Tim Penelitian dan Pengembangan Madrasah	Anggota	2013/2014
4.	Penerimaan Peserta Didik Baru Gelombang I	Sekretaris I	2015/2016
5.	Laboratorium Komputer	Kepala Laboratorium	2014/2015
6.	Ujian Akhir Madrasah	Pengawas	2014/2015

	Berstandar Nasional (UAMBN)		
7.	Ujian Nasional Tingkat SMP/MTs	Pengawas	2015/2016
8.	Laboratorium Komputer	Kepala Laboratorium	2015/201612
9.	Laboratorium Keterampilan	Kepala Laboratorium	2016/2017
10.	Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) SMP dan SMA	Proktor	2016/2017

G. KARYA

No	Judul Karya	Tahun
1.	Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan di SMP Negeri 3 Godean (Skripsi)	2012
2.	Pendidikan sebagai Investasi dan Konsumsi di MTs Negeri Godean (Jurnal)	2015
3.	Pendidikan Partisipatif Berbasis Keluarga (Artikel)	2016